

**LAPORAN AUDIT MUTU AKADEMIK
INTERNAL (AMAI)
TAHUN AJARAN 2021/2022**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO
2023**

Halaman Pengesahan

LAPORAN AUDIT MUTU AKADEMIK INTERNAL (AMAI)
TAHUN AJARAN 2021/2022
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO
2023

Mengesahkan

Bantul, Februari 2023



Rektor

Marsma TNI Dr. Ir. Arwin Datumaya Wahyudi Sumari,
S.T., M.T., IPU, ASEAN Eng., ACPE

Penyusun

(ttd)

Istyan Priyahapsara, S.T., M.Eng.
Kepala LPMPP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga Laporan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) 2021/2022 dapat terselesaikan.

Laporan memuat data akademik selama tahun 2021-2022.

Kami menyadari bahwa Laporan AMAI ini masih belum sempurna dengan segala keterbatasan baik data maupun kemampuan SDM, untuk itu kami sangat mengharapkan adanya masukan dan saran dari berbagai pihak agar penyusunannya di masa mendatang dapat lebih disempurnakan lagi. Dan besar harapan kami Laporan AMAI ini dapat menjadi acuan proses monitoring dan evaluasi .

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan AMAI, serta berharap semoga Laporan ini dapat bermanfaat sebagai sarana monitoring dan evaluasi dalam menentukan arah perkembangan ITD Adisutjipto di masa yang akan datang.

Penyusun



Istyawan Priyahapsara ,S.T., M.Eng.
Kepala LPMPP

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II Tujuan dan Sasaran Kerja.....	2
2.1 Tujuan.....	2
2.2 Sasaran Kerja	2
BAB III Pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal	3
3.1 Tujuan Audit Mutu Akademik Internal	3
3.2 Pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal	3
3.3 Auditor Audit Mutu Akademik Internal	3
3.4 Lingkup Audit	4
3.5 Tahapan Kegiatan Audit Mutu Akademik Internal	5
BAB IV Hasil Audit Mutu Akademik Internal	7
4.1 Fakultas Teknologi Industri (FTI)	7
4.1.1 Program Studi Teknik Industri	7
4.1.2 Program Studi Teknik Elektro	22
4.1.3 Program Studi Informatika	38
4.1.4 Skor Fakultas Teknologi Industri	55
4.2. Fakultas Teknologi Kedirgantaraan (FTK)	71
4.2.1 Program Studi Teknik Mesin	71
4.2.2 Program Studi Teknik Dirgantara	86
4.2.3 Program Studi D3 Aeronautika	104
4.2.4 Skor Fakultas Teknologi Kedirgantaraan	120
BAB V Temuan Dan Tindak Lanjut	136
5.1. Fakultas Teknologi Industri	136
5.1.1 Program Studi Teknik Industri	136

5.1.2 Program Studi Teknik Elektro	142
5.1.3 Program Studi Informatika	150
5.2. Fakultas Teknologi Kedirgantaraan (FTK)	156
5.2.1 Program Studi Teknik Mesin	156
5.2.2 Program Studi Teknik Dirgantara	164
5.2.3 Program Studi D3 Aeronautika	172
5.3 Skor ketercapaian institusi	179
5.4 Skor ketercapaian institusi selama 3 tahun terakhir	204
5.5 Skor ketercapaian Fakultas Teknologi Industri (FTI) 3 tahun terakhir	212
5.6 Skor ketercapaian Fakultas Teknologi Kedirgantaraan (FTK) 3 tahun terakhir	222
5.7 Skor ketercapaian Prodi Teknik Industri selama 3 tahun terakhir ..	231
5.8 Skor ketercapaian Prodi Teknik Elektro selama 3 tahun terakhir	241
5.9 Skor ketercapaian Prodi Informatika selama 3 tahun terakhir	250
5.10 Skor ketercapaian Prodi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir	259
5.11 Skor ketercapaian Prodi Teknik Dirgantara selama 3 tahun terakhir	268
5.12 Skor ketercapaian Prodi Aeronautika selama 3 tahun terakhir ..	278
5.13 Indikator yang tercapai dan tidak tercapai selama 3 tahun terakhir	287
BAB VI Kesimpulan Dan Saran	296
6.1 Kesimpulan	296
6.2 Saran	296

BAB I.

PENDAHULUAN

AMAI merupakan kegiatan penjaminan mutu pendidikan tinggi di ITDA dalam rangka mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan sebagaimana termuat dalam Kepmendikbud No 754 / P / 2020 Tentang Indikator Mutu Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020.

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pendidikan dalam hal ini ITDa dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola Layanan Pendidikan yang berkualitas.

AMAI bertujuan menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh ITDA melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dalam rangka mewujudkan visi serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal perguruan tinggi. Mutu pendidikan tinggi adalah kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Nasional Pendidikan, maupun standar yang ditetapkan oleh pendidikan tinggi sendiri berdasarkan visi dan kebutuhan *stakeholder*.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan standar minimum bagi pendidikan tinggi yang wajib dilaksanakan setiap Instansi Pendidikan Tinggi.

Kegiatan AMAI ini untuk melihat keberhasilan perguruan tinggi dalam melaksanakan kinerja , khususnya kinerja bidang akademik yang difokuskan pada standar kompetensi lulusan, kurikulum, proses, penilaian, penelitian dan PPM. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dipakai sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pada tahun berikutnya agar menjadi lebih baik. Hasil audit juga diharapkan dapat meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi / Lembaga.

BAB II

Tujuan dan Sasaran Kerja

2.1 Tujuan

1. Tujuan Umum
 - a. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Layanan Pendidikan Tinggi ITDA
 - b. Menuju tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berkualitas
2. Tujuan Khusus
 - a. Mendorong tata kelola pendidikan yang berorientasi hasil di ITDA lewat penyusunan Indikator Kinerja Utama
 - b. Melakukan perencanaan kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas kinerja
 - c. Menjamin pembelajaran pada Program Studi, penelitian dan pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan berkualitas
 - d. Meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat

2.2 Sasaran Kerja

1. Pimpinan ITDA
2. Kepala dan Anggota Penjaminan Mutu
3. Auditor Seluruh Pimpinan Unit
4. Fakultas
5. Prodi
6. Staf Pengajar
7. Mahasiswa

BAB III

Pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal

3.1 Tujuan Audit Mutu Akademik Internal

AMAI (Audit Mutu Akademik Internal) ITDA dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan ITDA dalam melaksanakan kinerja, khususnya kinerja bidang akademik yang difokuskan pada standar kompetensi lulusan, kurikulum, proses, penilaian, penelitian dan PKM.

3.2 Pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal

Kegiatan AMAI dilaksanakan oleh LPMPP ITDA sesuai dengan Keputusan Rektor ITDA No 297/X/2021/ITDA Tanggal 25 Oktober 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Dan Pengembangan Pendidikan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA/KBJ/SPMI/001-00/21) pada bulan Agustus tahun 2022 hingga Januari 2023 pada 6 Prodi di lingkungan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto. Untuk Fakultas Teknologi Industri terdapat 3 Prodi yaitu Prodi Teknik Elektro, Prodi Teknik Industri dan Prodi Informatika, Fakultas Teknologi Kedirgantaraan terdapat 3 Prodi yaitu Prodi Teknik Mesin, Prodi Teknik Dirgantara dan Prodi D3 Aeronautika

3.3 Auditor Audit Mutu Akademik Internal

Dalam rangka pelaksanaan AMAI sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto No Kep/228/VIII/2022 Tentang Pengangkatan Auditor Mutu Akademik Internal Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto Tahun Akademik 2021/2022 adalah:

No	Nama	Jabatan	Objek Audit	Sertifikat
1	Uyuunul Maudzoh, S.T., M. T.	Dosen Program Studi Teknik Industri	Auditor Program Studi Teknik Elektro	Pelatihan Audit Internal pada 11- 12 Desember 2008
2	Freddy Kurniawan, S.T., M. T.	Dosen Program Studi Teknik Elektro	Auditor Program Studi Teknik Mesin	Pelatihan Audit Internal pada 11- 12 Desember 2008

No	Nama	Jabatan	Objek Audit	Sertifikat
3	Nurcahyani Dewi Retnowati, S. far., Apt., M. T.	Dosen Program Studi Informatika	Auditor Program Studi Teknik Industri	Pelatihan Audit Internal pada 11- 12 Desember 2008
4	Marni Astuti, S.T., M. T.	Sekretaris Program Studi Teknik Industri	Auditor Program Studi Informatika	Pelatihan Auditor Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada 28-30 April 2014
5	Dwi Nugraheny, S. Kom., M. Cs.	Dosen Program Studi Informatika	Auditor Program Studio Aeronautika	Pelatihan Auditor Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada 28-30 April 2014
6	Riani Nurdin, S.T., M. Sc.	Ketua Program Studi Teknik Industri	Auditor Program Studi Teknik Dirgantara	Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi pada 14-15 September 2016

3.4 Lingkup Audit

Lingkup Audit mencakup 3 standar yang ada di Standar Mutu sesuai dengan Keputusan Rektor ITDA No 297/X/2021/ITDA Tanggal 25 Oktober 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Dan Pengembangan Pendidikan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA/KBJ/SPMI/001-00/21) yaitu

I. Standar Pendidikan

- 1) Standar Kompetensi Lulusan (15 indikator)
- 2) Standar Isi Pembelajaran (6 indikator)
- 3) Standar Proses Pembelajaran (21 indikator)
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran (7 indikator)

- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (17 indikator)
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (3 indikator)
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran (12 indikator)
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran (7 indikator)
- 9) Standar Mahasiswa (12 indikator)
- 10) Standar Teknologi Informasi dan Komunikasi (4 indikator)
- 11) Standar Kerjasama (6 indikator)

II. Standar Penelitian

- 1) Standar Hasil Penelitian (5 indikator)
- 2) Standar Isi Penelitian (2 indikator)
- 3) Standar Proses Penelitian (2 indikator)
- 4) Standar Penelitian Penelitian (3 indikator)
- 5) Standar Peneliti (4 indikator)
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian (4 indikator)
- 7) Standar Pengelolaan Penelitian (3 indikator)
- 8) Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian (3 indikator)

III. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

- 1) Standar Hasil PKM (3 indikator)
- 2) Standar Isi PKM (1 indikator)
- 3) Standar Proses PKM (2 indikator)
- 4) Standar Penilaian PKM (3 indikator)
- 5) Standar Pelaksana PKM (2 indikator)
- 6) Standar Sarana dan Prasarana PKM (4 indikator)
- 7) Standar Pengelolaan PKM (4 indikator)
- 8) Standar Pendanaan Dan Pembiayaan PKM (3 indikator)

3.5 Tahapan Kegiatan Audit Mutu Akademik Internal

Dalam pelaksanaan LPMPP melaksanakan beberapa tahapan kegiatan

- 1) Penyusunan Instrumen Audit (boring Audit Mutu Akademik Internal)
- 2) Sosialisasi Instrumen Audit (boring Audit Mutu Akademik Internal) ke masing-masing Prodi
- 3) Pengisian borang oleh masing-masing Prodi

- 4) Pengumpulan borang ke LPMPP
- 5) Pengiriman hasil isian borang kepada Auditor
- 6) Auditor melakukan Site Visit
- 7) Penyerahan hasil audit oleh Auditor kepada Kepala LPMPP
- 8) Koordinasi LPMPP dan Auditor tentang hasil Audit
- 9) Penyusunan Laporan Audit Mutu Akademik Internal
- 10) Penyerahan Laporan Audit Mutu Akademik Internal oleh Kepala LPMPP kepada Rektor Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
- 11) Penyusunan Feedback/Umpan Balik dari Rektor Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
- 12) Sosialisasi dan Paparan hasil Audit Mutu Akademik Internal dan Feedback Rektor Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
- 13) Perencanaan Tindak Lanjut dalam rangka pengembangan dan perbaikan Program Kerja LPMPP tahun ajaran berikutnya

BAB IV

Hasil Audit Mutu Akademik Internal

4.1 Fakultas Teknologi Industri (FTI)

4.1.1 Program Studi Teknik Industri

Tabel 1 menyajikan, hasil audit Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, ditemukan 122 indikator tercapai, dan 36 tidak tercapai.

Tabel 1 Ketercapaian Standar Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
1. Kompetensi Lulusan	1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	3	Belum memenuhi 3 aspek	1	Tidak Tercapai
	2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3	RIPK=3,07	3,7	Tercapai
	3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	3	0	1	Tidak Tercapai
	4. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	3	0	1	Tidak Tercapai
	5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3	5,18 tahun	2,9	Tidak Tercapai
	6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	3	9,3%	1,56	Tidak Tercapai
	7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	3	37,35%	1	Tidak Tercapai
	8. <u>Pelaksanaan</u> tracer study yang mencakup 5 aspek	3	4 aspek	3	Tercapai
	9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	3	<6 bulan	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3	83%	4	Tercapai
	11. <u>Tingkat</u> dan ukuran tempat kerja lulusan.	3	RI=27,84%	4	Tercapai
	12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	3	a=40%, b=51,4%, c=8,6%	3,3	Tidak Tercapai
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3	453	3	Tercapai
	14. <u>Persentase</u> lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	3	95,83%	4	Tercapai
	15. <u>Persentase</u> lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	3	<5%	1	Tidak Tercapai
2. Isi Pembelajaran	16. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3	Ada di Statuta	4	Tercapai
	17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	3	Ada di dokumen kurikulum	4	Tercapai
	18. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	3	Tersedia Sangat Baik	4	Tercapai
	19. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3	Terlibat Sangat Baik	4	Tercapai
	20. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3	Kesesuaian Sangat Baik	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	21. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	Ketepatan Sangat Baik	4	Tercapai
3. Proses Pembelajaran	22. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3	Pemenuhan Baik	3	Tercapai
	23. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3	Ketersediaan sangat Baik	4	Tercapai
	24. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3	Kedalaman Sangat Baik	4	Tercapai
	25. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3	Interaksi Sangat Baik	4	Tercapai
	26. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3	Sangat Baik	4	Tercapai
	27. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	3	Mengacu SN Dikti	4	Tercapai
	28. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	3	Sesuai Sangat Baik	4	Tercapai
	29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	3	PJP=10,9%	2	Tidak Tercapai
	30. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	Monev sangat Baik	4	Tercapai
	31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	NMKI=5	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	3	4-6 bulan sekali	2	Tidak Tercapai
	33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	3	69,5%	3,56	Tercapai
	34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	Tiap tahun	2	Tercapai
	35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	3	Pedoman Baik	3	Tercapai
	36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	Pedoman Baik	3	Tercapai
	37. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (P_{TGS})	3	100%	4	Tercapai
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (R_{PP})	3	14 Pertemuan	4	Tercapai
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS, D3 = 108 SKS	3	Tersedia	4	Tercapai
	42. <u>Persentase</u> mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	3	<25%	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	3	>95%	4	Tercapai
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai
	45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3	Cukup Baik (ada penilaian, belum ada rubric)	2	Tidak Tercapai
	46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3	Sangat Baik (50%-75%)	3	Tercapai
	47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	3	6 unsur	3	Tercapai
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	3	Dapat di akses	4	Tercapai
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3	12	4	Tercapai
	51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	3	25%	3	Tercapai
	52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3	58,3%	3,65	Tercapai
	53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3	19,3	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3	55,5%	3	Tercapai
	55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3	6	4	Tercapai
	56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	3	0%	2	Tidak Tercapai
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM,tugas tambahan dan/ atau penunjang	3	14 sks	4	Tercapai
	58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3	10%	4	Tercapai
	59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	3	1,5	4	Tercapai
	60. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.	3	Ada pengembangan dosen	3	Tercapai
	61. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	3	Sangat baik	4	Tercapai
	62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3	Cukup Baik	2	Tidak Tercapai
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3,56	3	Tercapai
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3,31	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	3	33,3%	3	Tercapai
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3,09	3	Tercapai
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT})	3	4	4	Tercapai
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi,papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	3	100%	4	Tercapai
	69. <u>Kecukupan</u> , aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	Cukup tersedia	3	Tercapai
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3	Kelengkapan sangat Baik	4	Tercapai
	71. <u>Ketersediaan</u> bukti sah terkait praktik baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:1)Kredibel, 2)Transparan, 3)Akuntabel, 4)Bertanggungjawab, 5)Adil.	3	Ketersediaan sangat Baik	4	Tercapai
	72. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3	Ketersediaan sangat Baik	3	Tercapai
	73. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3	Ketersediaan sangat Baik	4	Tercapai
	74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3	Tidak ada lembaga khusus	1	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	75. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	76. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3	Ketersediaan Cukup Baik, belum ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis nasional	2	Tidak Tercapai
	78. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3	Ada 4 aspek	3	Tercapai
	79. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	3	5 aspek	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	3	4 hari sebelum jadwal	4	Tercapai
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	3	7 hari sebelum jadwal	4	Tercapai
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	3	8,4 Juta	1,68	Tidak Tercapai
	85. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3	Tersedia dana investasi	3	Tercapai
	86. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3	Dana mencukupi	3	Tercapai
	87. Ketersediaan RAPB	3	Tersedia	4	Tercapai
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	3	Tersedia	4	Tercapai
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP,dll)	3	Tersedia	4	Tercapai
	90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	3	1,67	1	Tidak Tercapai
	91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	3	Trend menurun	1	Tidak Tercapai
	92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3	1	2	Tidak Tercapai
	93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	3	58,77%	2	Tidak Tercapai
	94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	3	0%	2	Tidak Tercapai
	95. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan:	3	Ketersediaan layanan sangat baik	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	96. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	Akses Baik	3	Tercapai
	97. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	3	Tersedia	4	Tercapai
	98. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	3	3,86	4	Tercapai
	99. <u>Tersedianya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	3	Tersedia	4	Tercapai
	100. <u>Tersedianya</u> organisasi alumni	3	Tersedia	4	Tercapai
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3	Tersedia SIM lengkap	4	Tercapai
	102. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	3	100%	4	Tercapai
	103. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	3	SIM P3M, Perpustakaan	4	Tercapai
	104. <u>Ketersediaan</u> <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	3	Ada sarana prasarana, unit pengelola, otoritas akses	3	Tercapai
11. Kerjasama	105. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3	Dokumen, moven ada	3	Tercapai
	106. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	3	Adanya Rencana kegiatan	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
12. Hasil Penelitian	107. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	3	Ketersediaan Monev,tindak lanjut	3	Tercapai
	108. <u>Mutu</u> ,manfaat,kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3	Memenuhi 3 aspek	4	Tercapai
	109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	4,4	4	Tercapai
	110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional,nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	NI=0,NN=12,NL=6	3	Tercapai
	111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	Ri=1,41	4	Tercapai
	112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	3	1,9	4	Tercapai
	113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	RLP=0,33	2	Tidak Tercapai
	114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	3	Ri=0, RN=1,29, RL=0,43	2	Tidak Tercapai
	115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	3	0	2	Tidak Tercapai
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk	3	100%	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	dalam kategori penelitian dasar dan terapan				
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan kebutuhan.	3	100%	4	Tercapai
14. Proses Penelitian	118. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3	Bukti ada berkala 6 aspek	4	Tercapai
	119. <u>Penelitian</u> DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	3	PPDM=41,67%	4	Tercapai
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
16. Standar Peneliti	123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	3	Belum ada	1	Tidak Tercapai
	124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0, RN=0,027, RL=0,638	1	Tidak Tercapai
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	3	25%	3,25	Tidak Tercapai
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	3	58,3%	4	Tercapai
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	3	Lab untuk riset	3	Tercapai
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	Terawat sangat baik	4	Tercapai
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia sangat baik	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
18. Pengelolaan Penelitian	130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	3	Ada 3 unsur	3	Tercapai
	131. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	3	Renstra ada	3	Tercapai
	132. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	133. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3	Tersedia	3	Tercapai
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	3	2,2 juta	2	Tidak Tercapai
	135. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	136. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	3	Tersedia	4	Tercapai
20. Hasil PKM	137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	3	RS=0,25	3	Tidak Tercapai
	138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0, RN=0,25, RW=0	2	Tidak Tercapai
	139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	RLP=0,33	2,66	Tidak Tercapai
21. Isi PKM	140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	3	100%	4	Tercapai
22. Proses PKM	141. <u>PKM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan	3	32,43%	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.				
	142. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PKM mencakup 6 aspek:	3	Memiliki bukti	3	Tercapai
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
24. Pelaksana PKM	146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PKM.	3	Tidak memiliki kelompok	1	Tidak Tercapai
	147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0, RN=0, RL=1	1	Tidak Tercapai
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab, buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM	3	Tersedia sangat baik	4	Tercapai
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	Tersedia sangat baik	4	Tercapai
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	Terawat sangat baik	4	Tercapai
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
26. Pengelolaan PKM	152. <u>Relevansi</u> PKM mencakup 5 unsur- unsur	3	3 unsur	3	Tercapai
	153. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	3	Tersedia	3	Tercapai
	154. <u>Ketersediaan</u> pedoman PKM dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	155. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PKM oleh pengelola PKM kepada pimpinan	3	5 aspek	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Industri			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek				
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PKM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	3	1,17 juta	2	Tidak Tercapai
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	3	Tersedia	4	Tercapai

4.1.2 Program Studi Teknik Elektro

Tabel 2 menyajikan, hasil audit Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri, ditemukan 110 indikator tercapai, dan 48 tidak tercapai.

Tabel 2 Ketercapaian Standar Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
1. Kompetensi Lulusan	1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	3	1 aspek	2	Tidak Tercapai
	2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3	3,12	3,7	Tercapai
	3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	3	0	1	Tidak Tercapai
	4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	3	0	1	Tidak Tercapai
	5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3	5,3 tahun	2,72	Tidak Tercapai
	6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	3	11,97%	1,7	Tidak Tercapai
	7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	3	46,63%	1,16	Tidak Tercapai
	8. <u>Pelaksanaan</u> tracer study yang mencakup 5 aspek	3	5 aspek	4	Tercapai
	9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	3	11 bulan	2,3	Tidak Tercapai
	10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3	43,75%	2,91	Tidak Tercapai
	11. <u>Tingkat</u> dan ukuran tempat kerja lulusan.	3	RI=0, RN=34,6	3	Tercapai
	12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	3	A= 14,3%, b=85,7%	3,14	Tercapai
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3	494	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	14. <u>Persentase lulusan</u> yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	3	0%	1	Tidak Tercapai
2. Isi Pembelajaran	16. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3	Ada di Statuta	4	Tercapai
	17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	3	Kurang lengkap	2	Tidak Tercapai
	18. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	3	Ada sop	3	Tercapai
	19. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3	Terlibat baik	3	Tercapai
	20. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3	Sesuai KKNI	3	Tercapai
	21. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	Ketepatan baik	3	Tercapai
3. Proses Pembelajaran	22. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3)integratif, 4) saintifik, 5)kontekstual, 6) tematik,7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3	Pemenuhan baik	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	23. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3	Kelengkapan baik	3	Tercapai
	24. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3	Kedalaman baik	3	Tercapai
	25. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3	Interaksi baik	3	Tercapai
	26. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3	Kesesuaian baik	3	Tercapai
	27. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	3	Mengacu SN Dikti	4	Tercapai
	28. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	3	Sesuai 50 -75%	3	Tercapainya
	29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	3	16,56%	3,31	Tercapai
	30. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	Ada monev baik	3	Tercapai
	31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	3	3	Tercapai
	32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	3	2-3 bulan sekali	3	Tercapai
	33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	3	69,94%	3,59	Tercapai
	34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	Tiap Tahun	2	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	3	Pedoman cukup	2	Tidak tercapai
	36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	Pedoman cukup	2	Tidak tercapai
	37. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	3	Tersedia baik di statuta	3	Tercapai
	38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3	Bukti cukup	2	Tidak Tercapai
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (P_{TGS})	3	100%	4	Tercapai
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (R_{PP})	3	14 pertemuan	4	Tercapai
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar $S1 = 144$ SKS, $D3 = 108$ SKS	3	Tersedia	4	Tercapai
	42. <u>Persentase mata kuliah</u> $S1$ dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	3	<10%	1	Tidak tercapai
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	3	Belum dianalisis	1	Tidak Tercapai
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3	Cukup baik	2	Tidak Tercapai
	46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3	25 -50%	2	Tidak tercapai
	47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	3	6 unsur	3	Tercapai
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	3	Dapat diakses	4	Tercapai
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3	5	2,4	Tidak Tercapai
	51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	3	0%	2	Tidak Tercapai
	52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3	60%	3,7	Tercapai
	53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3	29,4	2,24	Tidak Tercapai
	54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3	60%	3,25	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3	10,25	1	Tidak Tercapai
	56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	3	0%	2	Tidak tercapai
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM,tugas tambahan dan/ atau penunjang	3	16,5 sks	3	Tercapai
	58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3	20%	3,3	Tercapai
	59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	3	0,2	2,8	Tidak Tercapai
	60. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.	3	Ada pengembangan	3	Tercapai
	61. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	3	Baik	3	Tercapai
	62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3	Baik	4	Tercapai
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3,63	3	Tercapai
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3,3	3	Tercapai
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	3	0	1	Tidak tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3,09	3	Tercapai
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT})	3	4	4	Tercapai
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi, papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	3	100%	4	Tercapai
	69. <u>Kecukupan</u> , aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	Baik	3	Tercapai
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3	Baik	3	Tercapai
	71. <u>Ketersediaan</u> bukti sah terkait praktik baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggungjawab, 5) Adil.	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	72. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3	Tersedia baik	3	Tercapai
	73. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3	Tersedia baik	3	Tercapai
	74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3	Tidak ada lembaga khusus	1	Tidak tercapai
	75. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana	3	Tersedia baik	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.				
	76. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PKM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Tersedia baik	3	Tercapai
	77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	78. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3	4 aspek	3	Tercapai
	79. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	3	5 aspek	3	Tercapai
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	3	4 hari sebelum jadwal	4	Tercapai
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	3	7 hari sebelum jadwal	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	3	8,6 juta	1,7	Tidak tercapai
	85. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3	Tersedia dana investasi	3	Tercapai
	86. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3	Dana mencukupi	3	Tercapai
	87. Ketersediaan RAPB	3	Tersedia	4	Tercapai
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	3	Tersedia	4	Tercapai
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP,dll)	3	Tersedia	4	Tercapai
	90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	3	2	1,6	Tidak tercapai
	91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	3	Trend menurun	1	Tidak tercapai
	92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3	1,2	2,2	Tidak tercapai
	93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	3	60,4%	2	Tidak Tercapai
	94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	3	1,36%	4	Tercapai
	95. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan:	3	Layanan baik	3	Tercapai
	96. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	Akses baik	3	Tercapai
	97. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	3	Tersedia	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	98. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	3	3,43	3	Tercapai
	99. <u>Tersedianya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	3	Tersedia	4	Tercapai
	100. Tersedianya organisasi alumni	3	Tersedia	4	Tercapai
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3	Tersedia SIM baik	3	Tercapai
	102. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	3	100%	4	Tercapai
	103. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	3	Tersedia SIM	3	Tercapai
	104. <u>Ketersediaan</u> <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	3	Ada sarana prasarana, unit pengelola, otoritas akses	3	Tercapai
11. Kerjasama	105. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3	Dokumen, moven ada	3	Tercapai
	106. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	3	Adanya Rencana kegiatan	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
12. Hasil Penelitian	107. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	3	Ketersediaan Monev,tindak lanjut	3	Tercapai
	108. <u>Mutu</u> ,manfaat,kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3	Ada bukti	3	Tercapai
	109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	9,8	4	Tercapai
	110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional,nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	NI=4, NN=7, NL=0	4	Tercapai
	111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0,8, RN=3, RW=0	4	Tercapai
	112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	3	0,11	2,44	Tidak Tercapai
	113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	0,04	2,08	Tidak Tercapai
	114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	3	RI=0, RN=8,84%, RL=0	2,88	Tidak Tercapai
	115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	3	0	2	Tidak tercapai
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk	3	100%	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	dalam kategori penelitian dasar dan terapan				
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip pemanfaatan, kemitrahan dan kebutuhan .	3	100%	4	Tercapai
14. Proses Penelitian	118. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3	Bukti ada berkala	3	Tercapai
	119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	3	35,71%	4	Tercapainya
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
16. Standar Peneliti	123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	3	Belum ada	1	Tidak Tercapai
	124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0, RN=0, RL=0,8	1,6	Tidak Tercapai
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	3	0%	2	Tidak tercapai
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	3	60%	4	Tercapai
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	3	Lab untuk riset	3	Tercapai
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	Terawat baik	3	Tercapai
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia Baik	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
18. Pengelolaan Penelitian	130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	3	Ada 3 unsur	3	Tercapai
	131. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	3	Renstra ada	3	Tercapai
	132. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	133. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3	Tersedia	3	Tercapai
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	3	5,4 juta	2,16	Tidak Tercapai
	135. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	136. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	3	Tersedia	4	Tercapai
20. Hasil PKM	137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	3	0,2	2,8	Tidak tercapai
	138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0, RN=0,2, RW=0	2	Tidak tercapai
	139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	0,4	2,8	Tidak tercapai
21. Isi PKM	140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	3	100%	4	Tercapai
22. Proses PKM	141. <u>PkM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan	3	100%	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.				
	142. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	3	Ada bukti	3	Tercapai
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	145. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
24. Pelaksana PKM	146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	3	Tidak memiliki kelompok	1	Tidak Tercapai
	147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0, RN=0, RL=1	2	Tidak Tercapai
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab, buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM	3	Tersedia sangat baik	4	Tercapai
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	Tersedia sangat baik	4	Tercapai
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	Terawat sangat baik	4	Tercapai
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Terawat sangat baik	4	Tercapai
26. Pengelolaan PKM	152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	3	3 unsur	3	Tercapai
	153. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	3	Tersedia	3	Tercapai
	154. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	155. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan	3	5 aspek	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Elektro			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek				
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	3	1,6 juta	1,32	Tidak tercapai
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	3	Tersedia	4	Tercapai

4.1.3 Program Studi Informatika

Tabel 3 menyajikan, hasil audit Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, ditemukan 117 indikator tercapai, dan 41 tidak tercapai.

Tabel 3 Ketercapaian Standar Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
1. Kompetensi Lulusan	1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	3	3 aspek	4	Tercapai
	2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3	RIPK=3,19	3,9	Tercapai
	3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	3	0	1	Tidak Tercapai
	4. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	3	Internasional = 3 Wilayah = 4	4	Tercapai
	5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang	3	4 tahun 10 bulan	4	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).				
	6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	3	12,87%	2	Tidak Tercapai
	7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	3	67,38%	2,71	Tidak Tercapai
	8. <u>Pelaksanaan</u> tracer study yang mencakup 5 aspek	3	4 aspek	3	Tercapai
	9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	3	16,8 bulan	1	Tidak Tercapai
	10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3	42,3%	2,82	Tidak Tercapai
	11. <u>Tingkat</u> dan ukuran tempat kerja lulusan.	3	RI=18,26%	4	Tercapai
	12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	3	Belum Terlaksana	1	Tidak Tercapai
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	14. <u>Persentase lulusan</u> yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	3	18%	1	Tidak Tercapai
	15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	3	0%	1	Tidak Tercapai
2. Isi Pembelajaran	16. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3	Ada di Statuta	4	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	3	Ada di dokumen kurikulum	3	Tercapai
	18. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	3	Tersedia Sangat Baik	4	Tercapai
	19. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3	Terlibat Sangat Baik	4	Tercapai
	20. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	3	Kesesuaian Sangat Baik	4	Tercapai
	21. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	Ketepatan Sangat Baik	4	Tercapai
3. Proses Pembelajaran	22. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3)integratif, 4) saintifik, 5)kontekstual, 6) tematik,7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3	Pemenuhan Sangat Baik	4	Tercapai
	23. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	24. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3	Kedalaman Sangat Baik	4	Tercapai
	25. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3	Interaksi Sangat Baik	4	Tercapai
	26. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3	Sangat Baik	4	Tercapai
	27. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa,penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	3	Mengacu SN Dikti	4	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	28. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	3	Sesuai Sangat Baik	4	Tercapai
	29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	3	18,9%	3,78	Tercapai
	30. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	Monev Baik	3	Tercapai
	31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	NMKI=5	4	Tercapai
	32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	3	2 – 3 bulan sekali	3	Tercapai
	33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	3	94%	4	Tercapai
	34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	Setiap semester	3	Tercapai
	35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	3	Pedoman Cukup Baik	2	Tidak Tercapai
	36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	Pedoman Cukup Baik	2	Tidak Tercapai
	37. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis	3	Ketersediaan Cukup Baik	2	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.				
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (P_{TGS})	3	94,5%	4	Tercapai
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (R_{PP})	3	14 Pertemuan	4	Tercapai
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar $S1 = 144$ SKS, $D3 = 108$ SKS	3	Tersedia	4	Tercapai
	42. <u>Persentase mata kuliah</u> $S1$ dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	3	54%	4	Tercapai
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	3	97%	4	Tercapai
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai
	45. <u>Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran</u> (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3	Cukup Baik	2	Tidak Tercapai
	46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3	Sangat Baik (75%-100%)	4	Tercapai
	47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	3	7 unsur	4	Tercapai
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	3	Dapat di akses	4	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3	13	4	Tercapai
	51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	3	7,69%	2,3	Tidak Tercapai
	52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3	61,5%	3,76	Tercapai
	53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3	15,46	4	Tercapai
	54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3	76,9%	3,88	Tercapai
	55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3	3	4	Tercapai
	56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	3	0%	2	Tidak Tercapai
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM,tugas tambahan dan/ atau penunjang	3	13,44 sks	4	Tercapai
	58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	3	18,75%	3,4	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	(dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)				
	59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	3	23% (0,23)	3	Tercapai
	60. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.	3	Konsisten	4	Tercapai
	61. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	3	Baik	3	Tercapai
	62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3	Cukup Baik	2	Tidak Tercapai
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3,7	3	Tercapai
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3,6	3	Tercapai
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	3	0%	1	Tidak Tercapai
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3,69	3	Tercapai
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT})	3	4	4	Tercapai
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi,papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	3	100%	4	Tercapai
	69. <u>Kecukupan</u> , aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	Mutakhir, akses cukup	4	Tercapai
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3	Kelengkapan Baik	3	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	71. <u>Ketersediaan</u> bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggungjawab, 5) Adil.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	72. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	73. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3	Tidak ada lembaga khusus	1	Tidak Tercapai
	75. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	76. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3	Ketersediaan Cukup Baik, belum ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis nasional	2	Tidak Tercapai
	78. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3	Ada 4 aspek	3	Tercapai
	79. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	3	5 aspek	3	Tercapai
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	3	4 hari sebelum jadwal	4	Tercapai
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	3	7 hari sebelum jadwal	4	Tercapai
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	3	Tidak ada data	1	Tidak Tercapai
	85. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3	Tersedia dana investasi	3	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	86. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3	Kecukupan dana cukup baik	3	Tercapai
	87. Ketersediaan RAPB	3	Tersedia	4	Tercapai
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	3	Tersedia	4	Tercapai
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP,dll)	3	Tersedia	4	Tercapai
	90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	3	Tidak ada data	1	Tidak Tercapai
	91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	3	Trend menurun	1	Tidak Tercapai
	92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3	1,8	2,8	Tidak Tercapai
	93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	3	39,80%	1	Tidak Tercapai
	94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	3	0%	2	Tidak Tercapai
	95. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan:	3	Ketersediaan layanan baik	3	Tercapai
	96. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	Akses Baik	3	Tercapai
	97. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	3	Tersedia	4	Tercapai
	98. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi,dll)	3	3,8	4	Tercapai
	99. <u>Tersedianya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	3	Tersedia	4	Tercapai
	100. Tersedianya organisasi alumni	3	Tersedia	4	Tercapai
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3	Tersedia SIM	3	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	102. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	3	100%	4	Tercapai
	103. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	3	SIM P3M, Perpustakaan	4	Tercapai
	104. <u>Ketersediaan</u> <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	3	Ada sarana prasarana, unit pengelola, otoritas akses	3	Tercapai
11. Kerjasama	105. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3	Dokumen, monev ada	3	Tercapai
	106. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	3	Adanya Rencana kegiatan	3	Tercapai
12. Hasil Penelitian	107. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	3	Ketersediaan Monev, tindak lanjut	3	Tercapai
	108. <u>Mutu</u> , manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3	Memenuhi 3 aspek	4	Tercapai
	109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	4,5	4	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional,nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	Ada kerjasama luar negeri	3	Tercapai
	111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0,23	4	Tercapai
	112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	3	R2=0,3	3,2	Tercapai
	113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	RLP=1,6	4	Tercapai
	114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	3	RI=0	2	Tidak Tercapai
	115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	3	NLP=1,07	4	Tercapai
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	3	90 % - 99,9%	3	Tercapai
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan,kemutakhiran dan kebutuhan .	3	90 % - 99,9%	3	Tercapai
14. Proses Penelitian	118. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3	Bukti ada berkala	3	Tercapai
	119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	3	PPDM=39%	4	Tercapai
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
16. Standar Peneliti	123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	3	Masih terbatas	2	Tidak Tercapai
	124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0, RN=0, RL=0,53	1	Tidak Tercapai
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	3	7%	2	Tidak Tercapai
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	3	76%	4	Tercapai
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	3	Lab untuk riset	3	Tercapai
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	Terawat Baik	3	Tercapai
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
18. Pengelolaan Penelitian	130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	3	1 unsur	1	Tidak Tercapai
	131. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	3	Renstra ada	3	Tercapai
	132. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	133. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3	Tersedia	3	Tercapai
	134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	135. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	136. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	3	Tersedia	4	Tercapai
20. Hasil PKM	137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0	2	Tidak Tercapai
	139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	RLP=0	2	Tidak Tercapai
21. Isi PKM	140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	3	80% - 89.9%	2	Tidak Tercapai
22. Proses PKM	141. <u>PkM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	100%	4	Tercapai
	142. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	3	Memiliki bukti	3	Tercapai
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
24. Pelaksana PKM	146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	3	Masih terbatas	2	Tidak Tercapai
	147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	Sumber biaya PT/Mandiri	2	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	Informatika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab, buku pustaka, sarana pembelajaran) untuk PKM	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	Terawat Baik	3	Tercapai
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
26. Pengelolaan PKM	152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	3	1 unsur	1	Tidak Tercapai
	153. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	3	Tersedia	3	Tercapai
	154. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	155. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	3	5 aspek	4	Tercapai
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	3	Tersedia	4	Tercapai

4.1.4 Skor Fakultas Teknologi Industri

Tabel 4 merupakan skor ketercapaian semua Program Studi dan Fakultas Teknologi Industri

Tabel 4 Skor Ketercapaian Program Studi dan Fakultas Teknologi Industri

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
1. Kompetensi Lulusan	1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2,00	1,00	4,00	2,33
	2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3,7	3,7	3,9	3,77
	3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	1,00	1,00	1,00	1,00
	4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	1,00	1,00	4,00	2,00
	5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	2,72	2,9	4,00	3,21
	6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	1,7	1,56	2,00	1,75
	7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	1,16	1,00	2,71	1,62
	8. <u>Pelaksanaan</u> tracer study yang mencakup 5 aspek	4,00	3,00	3,00	3,33
	9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	2,3	4,00	1,00	2,43
	10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	2,91	4,00	2,82	3,24
	11. <u>Tingkat</u> dan ukuran tempat kerja lulusan.	3,00	4,00	4,00	3,67

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	3,14	3,3	1,00	2,48
	13. Rata-rata nilai TOEFL	4,00	3,00	1,00	2,67
	14. <u>Persentase lulusan</u> yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	1,00	4,00	1,00	2
	15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	1,00	1,00	1,00	1
2. Isi Pembelajaran	16. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	4,00	4,00	4,00	4
	17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	2,00	4,00	3,00	3
	18. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	3,00	4,00	4,00	3,67
	19. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3,00	4,00	4,00	3,67
	20. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3,00	4,00	4,00	3,67
	21. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3,00	4,00	4,00	3,67

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
3. Proses Pembelajaran	22. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3,00	3,00	4,00	3,33
	23. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,00	4,00	3,00	3,33
	24. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3,00	4,00	4,00	3,67
	25. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,00	4,00	4,00	3,67
	26. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3,00	4,00	4,00	3,67
	27. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4,00	4,00	4,00	4,00
	28. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	3,00	4,00	4,00	3,67
	29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	3,31	2,00	3,78	3,03
	30. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3,00	4,00	3,00	3,33
	31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3,00	4,00	4,00	3,67
	32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkelaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	3,00	2,00	3,00	2,67

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	3,59	3,56	4,00	3,72
	34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2,00	2,00	3,00	2,33
	35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	2,00	3,00	2,00	2,33
	36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	2,00	3,00	2,00	2,33
	37. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	3,00	3,00	3,00	3,00
	38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	2,00	3,00	2,00	2,33
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (P_{TGS})	4,00	4,00	4,00	4,00
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (R_{PP})	4,00	4,00	4,00	4,00
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar $S1 = 144$ SKS, $D3 = 108$ SKS	4,00	4,00	4,00	4,00
	42. <u>Persentase</u> mata kuliah $S1$ dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	1,00	3,00	4,00	2,67
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	1,00	4,00	4,00	3,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	4,00	4,00	4,00	4,00
	45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	2,00	2,00	2,00	2,00
	46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	2,00	3,00	4,00	3,00
	47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	3,00	3,00	4,00	3,33
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	4,00	4,00	4,00	4,00
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4,00	4,00	4,00	4,00
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	2,4	4,00	4,00	3,47
	51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2,00	3,00	2,3	2,43
	52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3,7	3,65	3,76	3,70
	53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	2,24	4,00	4,00	3,41
	54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3,25	3,00	3,88	3,38

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	1,00	4,00	4,00	3,00
	56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2,00	2,00	2,00	2,00
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM,tugas tambahan dan/ atau penunjang	3,00	4,00	4,00	3,67
	58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3,3	4,00	3,4	3,57
	59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	2,8	4,00	3,00	3,27
	60. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.	3,00	3,00	4,00	3,33
	61. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	3,00	4,00	3,00	3,33
	62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4,00	2,00	2,00	2,67
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3,00	3,00	3,00	3,00
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3,00	3,00	3,00	3,00
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	1,00	3,00	1,00	1,67
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3,00	3,00	3,00	3,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT})	4,00	4,00	4,00	4,00
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi, papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	4,00	4,00	4,00	4,00
	69. <u>Kecukupan</u> , aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3,00	3,00	4,00	3,33
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3,00	4,00	3,00	3,33
	71. <u>Ketersediaan</u> bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggungjawab, 5) Adil.	3,00	4,00	3,00	3,33
	72. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3,00	3,00	3,00	3,00
	73. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3,00	4,00	3,00	3,33
	74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	1,00	1,00	1,00	1,00
	75. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3,00	3,00	3,00	3,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	76. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3,00	3,00	3,00	3,00
	77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3,00	2,00	2,00	2,33
	78. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3,00	3,00	3,00	3,00
	79. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	3,00	3,00	3,00	3,00
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4,00	4,00	4,00	4,00
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4,00	4,00	4,00	4,00
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDM)	2,00	2,00	2,00	2,00
	83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total	2,00	2,00	2,00	2,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)				
	84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	1,7	1,68	1,00	1,46
	85. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3,00	3,00	3,00	3,00
	86. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3,00	3,00	3,00	3,00
	87. Ketersediaan RAPB	4,00	4,00	4,00	4,00
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4,00	4,00	4,00	4,00
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP,dll)	4,00	4,00	4,00	4,00
	90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1,6	1,00	1,00	1,20
	91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	1,00	1,00	1,00	1,00
	92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	2,2	2,00	2,8	2,33
	93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	2,00	2,00	1,00	1,67
	94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	4,00	2,00	2,00	2,67
	95. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan:	3,00	4,00	3,00	3,33
	96. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	3,00	3,00	3,00	3,00
	97. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	4,00	4,00	4,00	4,00
	98. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi,dll)	3,00	4,00	4,00	3,67
	99. <u>Tersedianya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4,00	4,00	4,00	4,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	100. Tersedianya organisasi alumni	4,00	4,00	4,00	4,00
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3,00	4,00	3,00	3,33
	102. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	4,00	4,00	4,00	4,00
	103. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	3,00	4,00	4,00	3,67
	104. <u>Ketersediaan Blue print</u> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	3,00	3,00	3,00	3,00
11. Kerjasama	105. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3,00	3,00	3,00	3,00
	106. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	3,00	3,00	3,00	3,00
12. Hasil Penelitian	107. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	3,00	3,00	3,00	3,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	108. <u>Mutu</u> , manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3,00	4,00	4,00	3,67
	109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	4,00	4,00	4,00	4,00
	110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	4,00	3,00	3,00	3,33
	111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	4,00	4,00	4,00	4,00
	112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	2,44	4,00	3,2	3,21
	113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2,08	2,00	4,00	2,69
	114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	2,88	2,00	2,00	2,29
	115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2,00	2,00	4,00	2,67
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	4,00	4,00	3,00	3,67
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemitakhiran dan kebutuhan .	4,00	4,00	3,00	3,67
14. Proses Penelitian	118. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3,00	4,00	3,00	3,33

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4,00	4,00	4,00	4,00
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	4,00	4,00	4,00	4,00
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	4,00	4,00	4,00	4,00
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	4,00	4,00	4,00	4,00
16. Standar Peneliti	123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	1,00	1,00	2,00	1,33
	124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	1,6	1,00	1,00	1,20
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2,00	3,25	2,00	2,42
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	4,00	4,00	4,00	4,00
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	3,00	3,00	3,00	3,00
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3,00	4,00	3,00	3,33
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3,00	4,00	3,00	3,33
18. Pengelolaan Penelitian	130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	3,00	3,00	1,00	2,33
	131. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian,sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	3,00	3,00	3,00	3,00
	132. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3,00	3,00	3,00	3,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
	133. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3,00	3,00	3,00	3,00
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	2,16	2,00	1,00	1,72
	135. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	4,00	4,00	4,00	4,00
	136. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	4,00	4,00	4,00	4,00
20. Hasil PKM	137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	2,8	3,00	1,00	2,27
	138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	2,00	2,00	2,00	2,00
	139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2,8	2,66	2,00	2,49
21. Isi PKM	140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	4,00	4,00	2,00	3,33
22. Proses PKM	141. <u>PkM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4,00	4,00	4,00	4,00
	142. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	3,00	3,00	3,00	3,00
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4,00	4,00	4,00	4,00
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4,00	4,00	4,00	4,00
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4,00	4,00	4,00	4,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
24. Pelaksana PKM	146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PKM.	1,00	1,00	2,00	1,33
	147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	2,00	1,00	2,00	1,67
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab, buku, pustaka, sarana pembelajaran) untuk PKM	4,00	4,00	3,00	3,67
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	4,00	4,00	3,00	3,67
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	4,00	4,00	3,00	3,67
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	4,00	3,00	3,00	3,33
26. Pengelolaan PKM	152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	3,00	3,00	1,00	2,33
	153. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	3,00	3,00	3,00	3,00
	154. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	3,00	3,00	3,00	3,00
	155. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	4,00	4,00	4,00	4,00
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	1,32	2,00	1,00	1,44
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	4,00	4,00	4,00	4,00
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4,00	4,00	4,00	4,00
Total		467,8	508,26	486,55	477,53

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Industri
		Teknik Elektro	Teknik Industri	Informatika	
Rata-rata		2,96	3,22	3,08	3,10

4.2. Fakultas Teknologi Kedirgantaraan (FTK)

4.2.1 Program Studi Teknik Mesin

Tabel 5 menyajikan hasil audit Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Kedirgantaraan, ditemukan 104 indikator tercapai, dan 54 tidak tercapai.

Tabel 5 Ketercapaian Standar Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Kedirgantaraan

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
1. Kompetensi Lulusan	1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	3	2 aspek	3	Tercapai
	2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. 3 (TS-2 s.d. TS)	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	8. <u>Pelaksanaan</u> tracer study yang mencakup 5 aspek	3	5 aspek	4	Tercapai
	9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	3	0-6 bulan	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3	59,55%	3,97	Tercapai
	11. <u>Tingkat</u> dan ukuran tempat kerja lulusan.	3	RI = 11,2%	4	Tercapai
	12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3	446	3	Tercapai
	14. <u>Persentase lulusan</u> yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	3	69%	3	Tercapai
	15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
2. Isi Pembelajaran	16. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3	Ada di Statuta	4	Tercapai
	17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	3	Ada di dokumen kurikulum	3	Tercapai
	18. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	19. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3	Terlibat Baik	3	Tercapai
	20. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	3	Kesesuaian Baik	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	21. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	Ketepatan Baik	3	Tercapai
3. Proses Pembelajaran	22. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3	Pemenuhan cukup baik	2	Tercapai
	23. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3	Ketersediaan Sangat Baik	4	Tercapai
	24. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3	Ketersediaan Sangat Baik	4	Tercapai
	25. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3	Interaksi Sangat Baik	4	Tercapai
	26. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3	Baik	3	Tercapai
	27. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	3	Mengacu SN Dikti	4	Tercapai
	28. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	3	Kesesuaian Baik	3	Tercapai
	29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	3	18,84	3,76	Tercapai
	30. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	Monev Baik	3	Tercapai
	31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	3	6 bulan sekali	2	Tidak tercapai
	33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	3	Baik	3	Tercapai
	36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	37. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	3	Tersedia Baik di statute	3	Tercapai
	38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3	Ketersediaan baik	3	Tercapai
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (P_{TGS})	3	>50%	4	Tercapai
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (R_{PP})	3	14 Pertemuan	4	Tercapai
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar $S1 = 144$ SKS, $D3 = 108$ SKS	3	Tersedia	4	Tercapai
	42. <u>Persentase</u> mata kuliah $S1$ dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	3	100%	4	Tercapai
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai
	45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	3	Dapat di akses	4	Tercapai
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3	12	4	Tercapai
	51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	3	16,6%	2,6	Tercapai
	52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3	75%	4	Tercapai
	53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3	13	3,48	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3	83%	4	Tercapai
	55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3	10	2	Tidak Tercapai
	56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	3	0%	2	Tidak tercapai
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM,tugas tambahan dan/ atau penunjang	3	Data tidak tersedia	1	Tidak tercapai
	58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3	0%	4	Tercapai
	59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak tercapai
	60. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.	3	Baik	3	Tercapai
	61. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	3	Baik	3	Tercapai
	62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3	Cukup	2	Tidak Tercapai
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3,62	3	Tercapai
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3,6	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	3	8,3%	1	Tidak Tercapai
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3,69	3	Tercapai
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT})	3	4m ²	4	Tercapai
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi, papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	3	100%	4	Tercapai
	69. <u>Kecukupan</u> , aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	Baik	3	Tercapai
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3	Kelengkapan Baik	3	Tercapai
	71. <u>Ketersediaan</u> bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggungjawab, 5) Adil.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	72. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	73. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3	Tidak ada lembaga khusus	1	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	75. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	76. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3	Ketersediaan Cukup Baik, belum ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis nasional	2	Tidak Tercapai
	78. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3	Ada 4 aspek	3	Tercapai
	79. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	3	5 aspek	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	3	4 hari sebelum jadwal	4	Tercapai
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	3	7 hari sebelum jadwal	4	Tercapai
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	85. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3	Tersedia dana investasi	3	Tercapai
	86. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3	Dana mencukupi	3	Tercapai
	87. Ketersediaan RAPB	3	Tersedia	4	Tercapai
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	3	Tersedia	4	Tercapai
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP,dll)	3	Tersedia	4	Tercapai
	90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	3	1,41	1	Tidak Tercapai
	91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	3	menurun	1	Tidak Tercapai
	92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3	2,24	3,24	Tercapai
	93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	3	69,9%	2,57	Tidak Tercapai
	94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	3	0%	2	Tidak Tercapai
	95. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan:	3	Ketersediaan layanan baik	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	96. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	Akses Baik	3	Tercapai
	97. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	3	Tersedia	4	Tercapai
	98. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	3	3,8	4	Tercapai
	99. <u>Tersedianya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	3	Tersedia	4	Tercapai
	100. <u>Tersedianya</u> organisasi alumni	3	Tersedia	4	Tercapai
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3	Tersedia SIM	3	Tercapai
	102. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	3	100%	4	Tercapai
	103. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	3	SIM P3M, Perpustakaan	4	Tercapai
	104. <u>Ketersediaan</u> <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	3	ada sarana prasarana, unit pengelola, akses otoritas	3	Tercapai
11. Kerjasama	105. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3	Dokumen, movent ada	3	Tercapai
	106. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	3	Adanya Rencana kegiatan	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
12. Hasil Penelitian	107. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	3	Dokumen moneyv ada	3	Tercapai
	108. <u>Mutu</u> , manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3	Memenuhi 3 aspek	4	Tercapai
	109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk	3	100%	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	dalam kategori penelitian dasar dan terapan				
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip pemanfaatan, kemitrahan dan kebutuhan.	3	100%	4	Tercapai
14. Proses Penelitian	118. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3	Bukti ada berkala	3	Tercapai
	119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
16. Standar Peneliti	123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	3	Ada	3	Tercapai
	124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	3	16,6%	2,83	Tidak Tercapai
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	3	Lab untuk riset	3	Tercapai
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	Terawat Baik	3	Tercapai
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia Baik	3	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
18. Pengelolaan Penelitian	130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	3	1 unsur	1	Tidak Tercapai
	131. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	3	Renstra ada	3	Tercapai
	132. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	133. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3	Tersedia	3	Tercapai
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	135. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	136. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	3	Tersedia	4	Tercapai
20. Hasil PKM	137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
21. Isi PKM	140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	3	61%	1	Tidak Tercapai
22. Proses PKM	141. <u>PkM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan	3	Data tidak tersedia	2	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.				
	142. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	3	Memiliki bukti	3	Tercapai
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	145. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
24. Pelaksana PKM	146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PKM.	3	Masih terbatas	2	Tidak Tercapai
	147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	Sumber biaya PT/Mandiri	2	Tidak Tercapai
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab, buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM	3	Tersedia sangat baik	4	Tercapai
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	Tersedia sangat baik	4	Tercapai
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	Terawat sangat Baik	4	Tercapai
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia sangat baik	4	Tercapai
26. Pengelolaan PKM	152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	3	1 unsur	1	Tidak Tercapai
	153. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	3	Tersedia	3	Tercapai
	154. <u>Ketersediaan</u> pedoman PKM dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	155. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan	3	5 aspek	4	Tercapai

Standar	Indikator	Teknik Mesin			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek				
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	3	Tersedia	4	Tercapai

4.2.2 Program Studi Teknik Dirgantara

Tabel 6 menyajikan hasil audit Program Studi Teknik Dirgantara, Fakultas Teknologi Kedirgantaraan, ditemukan 106 indikator tercapai, dan 52 tidak tercapai.

Tabel 6 Ketercapaian Standar Program Studi Teknik Dirgantara, Fakultas Teknologi Kedirgantaraan

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
1. Kompetensi Lulusan	1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	3	3 aspek	1	tidak tercapai
	2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3	3,2	3,92	tercapai
	3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	3	0	1	tidak tercapai
	4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. 3 (TS-2 s.d. TS)	3	0 (tidak diisi)	1	tidak tercapai
	5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3	5,34 tahun	2,656	tidak tercapai
	6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	3	0 (tidak diisi)	1	tidak tercapai
	7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	3	0,3846	1	tidak tercapai
	8. <u>Pelaksanaan</u> tracer study yang mencakup 5 aspek	3	5 aspek	4	tercapai
	9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	3	0 (tidak diisi)	1	tidak tercapai
	10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3	0 (tidak diisi)	1	tidak tercapai
	11. <u>Tingkat</u> dan ukuran tempat kerja lulusan.	3	0 (tidak diisi)	1	tidak tercapai
	12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	3	0 (tidak diisi)	1	tidak tercapai
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3	450	3	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
	14. <u>Persentase lulusan</u> yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	3	0 (tidak diisi)	1	tidak tercapai
	15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	3	Kurang dari 5%		tidak tercapai
2. Isi Pembelajaran	16. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3	Pengembangan kurikulum sudah terkait dengan visi dan misi perguruan tinggi, perkembangan IPTEK, dan menyesuaikan stakeholders.	2	tidak tercapai
	17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	3	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang mengacu KKNi, SN-DIKTI. Memiliki mekanisme penetapan kurikulum yang akuntabel dan transparan.	2	tidak tercapai
	18. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	3	Memiliki Pedoman pelaksanaan kurikulum yang lengkap.	4	tercapai
	19. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3	Kurikulum Prodi TD dilakukan evaluasi setiap 5 tahun sekali.	3	tercapai
	20. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	3	CPL sudah sesuai dengan profil lulusan dan KKNi/SKKNi.	3	tercapai
	21. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	Kurikulum sudah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum.	2	tidak tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
3. Proses Pembelajaran	22. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3	Proses pembelajaran PS berpusat pada mahasiswa dan menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3	tercapai
	23. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3	Semua mata kuliah memiliki RPS dan belum bisa diakses oleh mahasiswa.	2	tidak tercapai
	24. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3	Materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan capaian pembelajaran lulusan dan ditinjau saat perubahan kurikulum.	4	tercapai
	25. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3	Interaksi antara dosen dan mahasiswa dilakukan secara online dan offline.	4	tercapai
	26. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3	Adanya proses monitoring yang dilakukan di setiap akhir semester.	4	tercapai
	27. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	3	Penelitian sudah mengacu pada SN Dikti Penelitian.	4	tercapai
	28. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	3	Metode pembelajaran sudah sesuai dengan capaian pembelajaran pada	4	tercapai
	29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	3	0,1252	2,5	tidak tercapai
	30. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	Selalu dilakukan monev di akhir semester dan terdapat laporan monev.	4	tercapai
	31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	Terdapat 5 mata kuliah yang referensinya mengacu pada penelitian dosen.	4	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
	32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	3	Kegiatan ilmiah dilakukan 3 bulan sekali.	3	tercapai
	33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	3	Tingkat kepuasan rata-rata ≥ 3 .	2,8	tidak tercapai
	34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	Hasil dianalisis dan ditindaklanjuti di setiap semester.	3	tercapai
	35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	3	Dosen ditugaskan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki.	3	tercapai
	36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	Dilakukan monitoring di akhir semester.	3	tercapai
	37. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	3	Memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik di tingkat institusi.	4	tercapai
	38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3	Memiliki dokumen untuk meningkatkan suasana akademik.	2	tidak tercapai
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (P_{TGS})	3	0,84	4	tercapai
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (R_{PP})	3	14 pertemuan	4	tercapai
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS, D3 = 108 SKS	3	Tersedia	4	tercapai
	42. <u>Persentase</u> mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	3	0,27	4	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	3	1	4	tercapai
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Komponen pembelajaran adalah kehadiran, tugas, UTS, dan UAS.	4	tercapai
	45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3	Terpenuhinya 5 prinsip penilaian.	4	tercapai
	46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3	Memiliki instrumen penilaian.	1	tidak tercapai
	47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	3	1,2,4,5,6,7.	3	tercapai
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia.	4	tercapai
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	3	Dapat diakses online.	4	tercapai
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3	14	4	tercapai
	51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	3	0,214	2,86	tidak tercapai
	52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3	0,143	2,41	tidak tercapai
	53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3	RMD 39,93	0	tidak tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
	54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3	0,5	2,875	tidak tercapai
	55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3	10	1	tidak tercapai
	56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	3	Belum ada Guru Besar	1	tidak tercapai
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM,tugas tambahan dan/ atau penunjang	3	12-16 sks	4	tercapai
	58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3	0,44	1,73	tidak tercapai
	59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	3	0,21	2,86	tidak tercapai
	60. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.	3	Pengembangan direncanakan oleh perguruan tinggi.	3	tercapai
	61. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	3	Tenaga kependidikan sudah sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan.	4	tercapai
	62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3	Memiliki laboran yang sesuai dengan kualifikasi program	3	tercapai
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3,58	3	tercapai
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3,64	3	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	3	>30%	4	tercapai
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3,58	3	tercapai
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT})	3	5m2	4	tercapai
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi,papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	3	Ruang kelas terdapat kursi, papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD.	4	tercapai
	69. <u>Kecukupan</u> , aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	Sarana dan prasarana cukup.	4	tercapai
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3	Semua dokumen tersedia.	4	tercapai
	71. <u>Ketersediaan</u> bukti sah terkait praktik baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:1)Kredibel, 2)Transparan, 3)Akuntabel, 4)Bertanggungjawab, 5)Adil.	3	Sudah memenuhi 5 kaidah.	4	tercapai
	72. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3	Terdapat bukti yang sah.	4	tercapai
	73. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3	Mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen.	4	tercapai
	74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3	Memiliki lembaga penegakan kode etik.	4	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
	75. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Memiliki dokumen yang mencakup 11 aspek.	4	tercapai
	76. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Memiliki dokumen yang mencakup 11 aspek.	4	tercapai
	77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3	Memiliki dokumen yang mencakup 5 aspek.	4	tercapai
	78. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3	5 aspek	4	tercapai
	79. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	3	Melakukan pengukuran dan memenuhi 6 aspek.	4	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	3	Tersedia 3 hari sebelum KRS.	3	tercapai
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	3	Tersedia 7 hari sebelum KRS.	4	tercapai
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDM)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	tidak tercapai
	83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	tidak tercapai
	84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	3	Data tidak tersedia	1	tidak tercapai
	85. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3	Ketersediaan dana investasi.	3	tercapai
	86. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3	Tersedia dana untuk operasional tridharma.	4	tercapai
	87. Ketersediaan RAPB	3	Tersedia.	4	tercapai
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	3	Tersedia.	5	tercapai
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP,dll)	3	Tersedia.	6	tercapai
	90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	3	Belum ada data	1	tidak tercapai
	91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	3	Melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa.	1	tidak tercapai
	92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3	Belum ada data	1	tidak tercapai
	93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	3	Belum ada data	1	tidak tercapai
	94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	3	Belum ada data	1	tidak tercapai
	95. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan:	3	Tersedia	4	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
	96. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	Akses mudah.	4	tercapai
	97. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	3	Tersedia	4	tercapai
	98. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	3	Rata-rata KM = 3.86	4	tercapai
	99. <u>Tersedianya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	3	Tersedia	4	tercapai
	100. Tersedianya organisasi alumni	3	Tersedia	4	tercapai
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3	5 aspek	4	tercapai
	102. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	3	Semua mata kuliah menggunakan Elena.	4	tercapai
	103. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	3	3 aspek	4	tercapai
	104. <u>Ketersediaan</u> <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	3	Tersedia blueprint.	4	tercapai
11. Kerjasama	105. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3	Memiliki dokumen.	4	tercapai
	106. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	3	Memiliki dokumen.	4	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
12. Hasil Penelitian	107. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	3	Memiliki dokumen.	4	tercapai
	108. <u>Mutu</u> , manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3	Memiliki desa binaan untuk pengabdian.	4	tercapai
	109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	Data tidak tersedia	1	tidak tercapai
	110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	Data tidak tersedia	1	tidak tercapai
	111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	RI>2	4	tercapai
	112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	3	Data tidak tersedia	1	tidak tercapai
	113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	Data tidak tersedia	1	tidak tercapai
	114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	3	$RN = 2/601 = 0,00333$	4	tercapai
	115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	3	0	1	tidak tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	3	95	3	tercapai
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan kebutuhan .	3	95	3	tercapai
14. Proses Penelitian	118. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3	6 aspek	2	tidak tercapai
	119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	3	PPDM = 0,333	4	tercapai
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	tercapai
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	tercapai
	122. Ketersedian kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	tercapai
16. Standar Peneliti	123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	3	Ada kelompok riset	4	tercapai
	124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	Data tidak tersedia	1	tidak tercapai
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	3	0,07	2,36	tidak tercapai
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	3	Lektor=3	2,85	tidak tercapai
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	3	Bukti legal formal	3	tercapai
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	Terawat Baik	4	tercapai
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia Baik	4	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
18. Pengelolaan Penelitian	130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	3	4 unsur	4	tercapai
	131. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	3	Memiliki rencana strategis	3	tercapai
	132. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3	Memiliki pedoman penelitian	4	tercapai
	133. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3	5 aspek	4	tercapai
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	3	Rata-rata dana penelitian 23 juta per tahun.	4	tercapai
	135. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	tercapai
	136. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	3	Tersedia	4	tercapai
20. Hasil PKM	137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PKM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	3	NDTPS = 14	1	tidak tercapai
	138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PKM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	NA1 = 1	1	tidak tercapai
	139. <u>Rasio</u> Luaran PKM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	0	1	tidak tercapai
21. Isi PKM	140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	3	<80%	1	tidak tercapai
22. Proses PKM	141. <u>PKM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan	3	NPkMM = 6	2,923076923	tidak tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
	mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.				
	142. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	3	Memiliki bukti yang sah mencakup 6 aspek.	4	tercapai
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	tercapai
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	tercapai
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	tercapai
24. Pelaksana PKM	146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	3	Memiliki kelompok pelaksana.	4	tercapai
	147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	NDTPS = 14	1,2381	tidak tercapai
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab, buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM	3	Tersedia Baik	3	tercapai
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	Tersedia Baik	4	tercapai
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	Tersedia Baik	3	tercapai
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia Baik	3	tercapai
26. Pengelolaan PKM	152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	3	4 unsur	4	tercapai
	153. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	3	memiliki dokumen	3	tercapai
	154. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	3	Memiliki pedoman dan bisa diakses secara online.	2	tidak tercapai
	155. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan	3	5 aspek	3	tercapai

Standar	Indikator	Teknik Dirgantara			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian Standar
	perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek				
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	3	Rata-rata dana pengabdian 4.9 juta per tahun.	3,92	tercapai
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	tercapai
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	3	Tersedia	4	tercapai

4.2.3 Program Studi D3 Aeronautika

Tabel 7 menyajikan hasil audit Program Studi D3 Aeronautika, Fakultas Teknologi Kedirgantaraan, ditemukan 113 indikator tercapai, dan 45 tidak tercapai.

Tabel 7 Ketercapaian Standar Program Studi D3 Aeronautika, Fakultas Teknologi Kedirgantaraan

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
1. Kompetensi Lulusan	1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	3	3 aspek	4	Tercapai
	2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3	3,20	3,9	Tercapai
	3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	3	0	1	Tidak Tercapai
	4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	3	RW=0,009	1	Tidak Tercapai
	5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3	3,15 tahun	4	Tercapai
	6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	3	75%	4	Tercapai
	7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	3	89,8%	4	Tercapai
	8. <u>Pelaksanaan</u> tracer study yang mencakup 5 aspek	3	5 aspek	4	Tercapai
	9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	3	0-6 bulan	4	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3	60%	4	Tercapai
	11. <u>Tingkat</u> dan ukuran tempat kerja lulusan.	3	RI = 60%	4	Tercapai
	12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3	>475	4	Tercapai
	14. <u>Persentase lulusan</u> yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	3	100% (70 % mendapatkan pekerjaan, 20 % wirausaha, 10 % melanjutkan studi)	4	Tercapai
	15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	3	0%	1	Tidak Tercapai
2. Isi Pembelajaran	16. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3	Ada kebijakan	3	Tercapai
	17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	3	Ada di dokumen kurikulum	3	Tercapai
	18. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan, SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	3	Tersedia Sangat Baik	4	Tercapai
	19. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3	Terlibat Baik	3	Tercapai
	20. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3	Sesuai dengan KKNI	4	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	21. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	Ketepatan sangat baik	4	Tercapai
3. Proses Pembelajaran	22. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3	Pemenuhan baik	3	Tercapai
	23. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3	Ketersediaan baik	3	Tercapai
	24. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3	Ketersediaan baik	3	Tercapai
	25. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3	Interaksi baik	3	Tercapai
	26. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3	Baik	3	Tercapai
	27. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	3	Mengacu SN Dikti	4	Tercapai
	28. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	3	Kesesuaian sangat baik	4	Tercapai
	29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	3	>20%	4	Tercapai
	30. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	Monev Baik	3	Tercapai
	31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	NMKI=1	2	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	3	6 bulan sekali	2	Tidak tercapai
	33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	3	3,25	3	Tercapai
	34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	Tiap tahun	2	Tidak Tercapai
	35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	37. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3	Tersedia cukup baik	2	Tidak Tercapai
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (P_{TGS})	3	>50%	4	Tercapai
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (R_{PP})	3	14 Pertemuan	4	Tercapai
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar $S1 = 144$ SKS, $D3 = 108$ SKS	3	Tersedia	4	Tercapai
	42. <u>Persentase mata kuliah</u> $S1$ dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	3	>25%	4	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	3	100%	4	Tercapai
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai
	45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3	Belum ada rubrik/portofolio penilaian	2	Tidak Tercapai
	46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3	<50%	2	Tidak Tercapai
	47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	3	6 unsur	3	Tercapai
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	3	Tersedia	4	Tercapai
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	3	Dapat di akses	4	Tercapai
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3	7	3	Tercapai
	51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	3	0%	2	Tidak Tercapai
	52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3	0%	2	Tidak Tercapai
	53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3	15,4	4	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3	42%	2,6	Tidak Tercapai
	55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3	6	4	Tercapai
	56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	3	0%	2	Tidak Tercapai
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM,tugas tambahan dan/ atau penunjang	3	14	4	Tercapai
	58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3	30%	2,6	Tidak Tercapai
	59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	3	0	2	Tidak Tercapai
	60. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.	3	Baik	3	Tercapai
	61. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	3	Baik	3	Tercapai
	62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3	Cukup	2	Tidak Tercapai
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3,3	3	Tercapai
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3,6	3	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	3	>30%	3	Tercapai
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3,69	3	Tercapai
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT})	3	4m ²	4	Tercapai
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi, papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	3	100%	4	Tercapai
	69. <u>Kecukupan</u> , aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	Baik	3	Tercapai
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3	Kelengkapan Baik	3	Tercapai
	71. <u>Ketersediaan</u> bukti sah terkait praktik baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggungjawab, 5) Adil.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	72. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	73. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3	Tidak ada lembaga khusus	1	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	75. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	76. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3	Ketersediaan Baik	3	Tercapai
	77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3	Ketersediaan Cukup Baik, belum ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis nasional	2	Tidak Tercapai
	78. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3	Ada 4 aspek	3	Tercapai
	79. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	3	5 aspek	3	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	3	4 hari sebelum jadwal	4	Tercapai
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	3	7 hari sebelum jadwal	4	Tercapai
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	3	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	2	Tidak Tercapai
	84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	85. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3	Tersedia dana investasi	3	Tercapai
	86. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3	Dana mencukupi	3	Tercapai
	87. Ketersediaan RAPB	3	Tersedia	4	Tercapai
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	3	Tersedia	4	Tercapai
	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP,dll)	3	Tersedia	4	Tercapai
9. Mahasiswa	90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	3	menurun	1	Tidak Tercapai
	92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	95. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan:	3	Ketersediaan layanan sangat baik	4	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	96. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	Ketersediaan layanan sangat baik	4	Tercapai
	97. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	3	Tersedia	4	Tercapai
	98. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	3	3,8	4	Tercapai
	99. <u>Tersedianya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	3	Tersedia	4	Tercapai
	100. Tersedianya organisasi alumni	3	Tersedia	4	Tercapai
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3	Tersedia SIM	3	Tercapai
	102. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	3	100%	4	Tercapai
	103. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	3	SIM P3M, Perpustakaan	4	Tercapai
	104. <u>Ketersediaan</u> <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	3	ada sarana prasarana, unit pengelola, akses otoritas	3	Tercapai
11. Kerjasama	105. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3	Dokumen, moven ada	3	Tercapai
	106. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	3	Adanya Rencana kegiatan	3	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
12. Hasil Penelitian	107. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	3	Dokumen money ada	3	Tercapai
	108. <u>Mutu</u> , manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3	Memenuhi 3 aspek	4	Tercapai
	109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	0,16	1	Tidak Tercapai
	110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	NI=0, NN=4	2,6	Tidak Tercapai
	111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0 RN=0,33	2,33	Tidak Tercapai
	112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	3	Data tidak tersedia	1	Tercapai
	113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	0	2	Tidak Tercapai
	114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	3	0	1	Tidak Tercapai
	115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	3	0	2	Tercapai
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk	3	83%	2	Tidak Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	dalam kategori penelitian dasar dan terapan				
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan kebutuhan.	3	83%	2	Tidak Tercapai
14. Proses Penelitian	118. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3	Bukti ada berkala	3	Tercapai
	119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	3	1%	2	Tercapai
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	3	Tersedia	4	Tercapai
16. Standar Peneliti	123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	3	Ada	3	Tercapai
	124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	RI=0, RN=0, RL=0,27	1	Tidak Tercapai
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	3	0%	2	Tidak Tercapai
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	3	0%	1	Tidak Tercapai
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	3	Lab untuk riset	3	Tercapai
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	Terawat Baik	3	Tercapai
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia Baik	3	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
18. Pengelolaan Penelitian	130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	3	3 unsur	3	Tercapai
	131. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	3	Renstra ada	3	Tercapai
	132. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	133. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3	Tersedia	3	Tercapai
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	3	RDPD=2	1	Tidak Tercapai
	135. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	136. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	3	Tersedia	4	Tercapai
20. Hasil PKM	137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	3	Data tidak tersedia	1	Tidak Tercapai
	138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	0	1	Tidak Tercapai
	139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	3	0	2	Tidak Tercapai
21. Isi PKM	140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	3	50%	1	Tidak Tercapai
22. Proses PKM	141. <u>PkM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan	3	100%	4	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.				
	142. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	3	Memiliki bukti	3	Tercapai
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	3	Tersedia	4	Tercapai
24. Pelaksana PKM	146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	3	Masih terbatas	2	Tidak Tercapai
	147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	RI= 0, RN=0, RL=0,27	1	Tidak Tercapai
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab,buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3	Tersedia Baik	3	Tercapai
26. Pengelolaan PKM	152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	3	3 unsur	3	Tercapai
	153. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	3	Tersedia	3	Tercapai
	154. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	3	Tersedia	3	Tercapai
	155. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan	3	5 aspek	4	Tercapai

Standar	Indikator	D3 Aeronautika			
		Standar Skor Institusi	Capaian	Skor	Ketercapaian standar
	perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek				
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. <u>Rata-rata</u> dana PKM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	3	1,5 juta	1,2	Tidak Tercapai
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	3	Tersedia	4	Tercapai
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	3	Tersedia	4	Tercapai

4.2.4 Skor Fakultas Teknologi Kedirgantaraan

Tabel 8 merupakan skor ketercapaian semua Program Studi dan Fakultas Teknologi Kedirgantaraan

Tabel 8 Skor Ketercapaian Program Studi dan Fakultas Teknologi Kedirgantaraan

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
1. Kompetensi Lulusan	1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	3,00	1,00	4,00	2,67
	2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	1,00	3,92	3,9	2,46
	3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	1,00	1,00	1,00	1,00
	4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	1,00	1,00	1,00	1,00
	5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	1,00	2,66	4,00	2,55

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	1,00	1,00	4,00	2,00
	7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	1,00	1,00	4,00	2,00
	8. <u>Pelaksanaan</u> tracer study yang mencakup 5 aspek	4,00	4,00	4,00	4,00
	9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	4,00	1,00	4,00	3,00
	10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3,97	1,00	4,00	2,50
	11. <u>Tingkat</u> dan ukuran tempat kerja lulusan.	4,00	1,00	4,00	3,00
	12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	1,00	1,00	1,00	1,00
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3,00	3,00	4,00	3,33
	14. <u>Persentase lulusan</u> yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	3,00	1,00	4,00	2,67
	15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	1,00	1,00	1,00	1,00
2. Isi Pembelajaran	16. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	4,00	2,00	3,00	3,00
	17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	3,00	2,00	3,00	2,67
	18. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan	3,00	4,00	4,00	3,67

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya				
	19. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3,00	3,00	3,00	3,00
	20. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3,00	3,00	4,00	3,33
	21. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3,00	2,00	4,00	3,00
3. Proses Pembelajaran	22. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	2,00	3,00	3,00	2,67
	23. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4,00	2,00	3,00	3,00
	24. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4,00	4,00	3,00	3,67
	25. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4,00	4,00	3,00	3,67
	26. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3,00	4,00	3,00	3,33
	27. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4,00	4,00	4,00	4,00
	28. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	3,00	4,00	4,00	3,67
	29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum,	3,76	2,50	4,00	3,25

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).				
	30. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3,00	4,00	3,00	3,33
	31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	1,00	4,00	2,00	2,33
	32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	2,00	3,00	2,00	2,33
	33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	1,00	2,80	3,00	2,27
	34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	1,00	3,00	2,00	2,00
	35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	3,00	3,00	3,00	3,00
	36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	1,00	3,00	3,00	2,33
	37. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	3,00	4,00	3,00	3,33
	38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3,00	2,00	2,00	2,33
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada	4,00	4,00	4,00	4,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (P_{TGS})				
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (R_{PP})	4,00	4,00	4,00	4,00
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar $S1 = 144$ SKS, $D3 = 108$ SKS	4,00	4,00	4,00	4,00
	42. <u>Persentase</u> mata kuliah $S1$ dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	1,00	4,00	4,00	3,00
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4,00	4,00	4,00	4,00
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	4,00	4,00	4,00	4,00
	45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	1,00	4,00	2,00	2,33
	46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	1,00	1,00	2,00	1,33
	47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	1,00	3,00	3,00	2,33
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	4,00	4,00	4,00	4,00
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4,00	4,00	4,00	4,00
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	4,00	4,00	3,00	3,67

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2,6	2,86	2,00	2,43
	52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	4,00	2,41	2,00	2,80
	53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3,48	0,00	4,00	2,00
	54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	4,00	2,88	2,6	3,44
	55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	2,00	1,00	4,00	2,33
	56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2,00	1,00	2,00	1,67
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM,tugas tambahan dan/ atau penunjang	1,00	4,00	4,00	3,00
	58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	4,00	1,73	2,6	2,87
	59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	1,00	2,86	2,00	1,95

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	60. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.	3,00	3,00	3,00	3,00
	61. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	3,00	4,00	3,00	3,33
	62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2,00	3,00	2,00	2,33
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3,00	3,00	3,00	3,00
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3,00	3,00	3,00	3,00
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	1,00	4,00	3,00	2,67
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3,00	3,00	3,00	3,00
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT})	4,00	4,00	4,00	4,00
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi, papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	4,00	4,00	4,00	4,00
	69. <u>Kecukupan</u> , aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3,00	4,00	3,00	3,33
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3,00	4,00	3,00	3,33
	71. <u>Ketersediaan</u> bukti sah terkait praktik baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggungjawab, 5) Adil.	3,00	4,00	3,00	3,33

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	72. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3,00	4,00	3,00	3,33
	73. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3,00	4,00	3,00	3,33
	74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	1,00	4,00	1,00	2,00
	75. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PKM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3,00	4,00	3,00	3,33
	76. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PKM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	3,00	4,00	3,00	3,33
	77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	2,00	4,00	2,00	2,67

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	78. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3,00	4,00	3,00	3,33
	79. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	3,00	4,00	3,00	3,33
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4,00	3,00	4,00	3,67
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4,00	4,00	4,00	4,00
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDM)	2,00	2,00	2,00	2,00
	83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	2,00	2,00	2,00	2,00
	84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	1,00	1,00	1,00	1,00
	85. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3,00	3,00	3,00	3,00
	86. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3,00	4,00	3,00	3,33
	87. Ketersediaan RAPB	4,00	4,00	4,00	4,00
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4,00	5,00	4,00	4,33
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP, dll)	4,00	6,00	4,00	4,67
	90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1,00	1,00	1,00	1,00
	91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	1,00	1,00	1,00	1,00
	92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3,24	1,00	1,00	1,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	2,57	1,00	1,00	1,00
	94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2,00	1,00	1,00	1,33
	95. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan:	3,00	4,00	4,00	3,67
	96. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	3,00	4,00	4,00	3,67
	97. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	4,00	4,00	4,00	4,00
	98. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	4,00	4,00	4,00	4,00
	99. <u>Tersedianya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4,00	4,00	4,00	4,00
	100. Tersedianya organisasi alumni	4,00	4,00	4,00	4,00
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3,00	4,00	3,00	3,33
	102. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	4,00	4,00	4,00	4,00
	103. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	4,00	4,00	4,00	4,00
	104. <u>Ketersediaan</u> <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	3,00	4,00	3,00	3,33

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
11. Kerjasama	105. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3,00	4,00	3,00	3,33
	106. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	3,00	4,00	3,00	3,33
12. Hasil Penelitian	107. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	3,00	4,00	3,00	3,33
	108. <u>Mutu</u> manfaat,kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4,00	4,00	4,00	4,00
	109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,00	1,00	1,00	1,00
	110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional,nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,00	1,00	2,6	1,00
	111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	1,00	4,00	2,33	2,50
	112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	1,00	1,00	1,00	1,00
	113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	1,00	1,00	2,00	1,33

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	1,00	4,00	1,00	2,00
	115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	1,00	1,00	2,00	1,33
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	4,00	3,00	2,00	3,00
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip pemanfaatan, kemutakhiran dan kebutuhan .	4,00	3,00	2,00	3,00
14. Proses Penelitian	118. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3,00	2,00	3,00	2,67
	119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	1,00	4,00	2,00	2,33
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	4,00	4,00	4,00	4,00
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	4,00	4,00	4,00	4,00
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	4,00	4,00	4,00	4,00
16. Standar Peneliti	123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	3,00	4,00	3,00	3,33
	124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	1,00	1,00	1,00	1,00
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2,83	2,36	2,00	2,18

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	1,00	2,85	1,00	1,62
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	3,00	3,00	3,00	3,00
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3,00	4,00	3,00	3,33
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	3,00	4,00	3,00	3,33
18. Pengelolaan Penelitian	130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	1,00	4,00	3,00	2,67
	131. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	3,00	3,00	3,00	3,00
	132. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3,00	4,00	3,00	3,33
	133. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3,00	4,00	3,00	3,33
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	1,00	4,00	1,00	2,00
	135. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	4,00	4,00	4,00	4,00
	136. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	4,00	4,00	4,00	4,00
20. Hasil PKM	137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	1,00	1,00	1,00	1,00
	138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	1,00	1,00	1,00	1,00
	139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	1,00	1,00	2,00	1,33

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
21. Isi PKM	140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	1,00	1,00	1,00	1,00
22. Proses PKM	141. <u>PkM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,00	2,92	4,00	2,97
	142. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	3,00	4,00	3,00	3,33
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4,00	4,00	4,00	4,00
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4,00	4,00	4,00	4,00
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4,00	4,00	4,00	4,00
24. Pelaksana PKM	146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PKM.	2,00	4,00	2,00	2,67
	147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	2,00	1,24	1,00	1,41
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab, buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM	4,00	3,00	3,00	3,33
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	4,00	4,00	3,00	3,67
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	4,00	3,00	3,00	3,33
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	4,00	3,00	3,00	3,33
26. Pengelolaan PKM	152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	1,00	4,00	3,00	2,67
	153. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	3,00	3,00	3,00	3,00

Standar	Indikator	Skor			Fakultas Teknologi Kedirgantaraan
		Teknik Mesin	Teknik Dirgantara	D3 Aeronautika	
	154. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	3,00	2,00	3,00	2,67
	155. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	4,00	3,00	4,00	3,67
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	1,00	3,92	1,2	2,46
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	4,00	4,00	4,00	4,00
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4,00	4,00	4,00	4,00
Total		409,00	479,90	447,00	454,99
Rata-rata		2,71	3,04	2,94	2,88

BAB V

Temuan Dan Tindak Lanjut

5.1. Fakultas Teknologi Industri

5.1.1. Prodi Teknik Industri

Tabel 9 menyajikan matriks, indikator yang tidak terpenuhi, diikuti Analisa indikator, kemudian langkah lanjut atas temuan tersebut

Tabel 9 Hasil dan tindak lanjut AMAI Program Studi Teknik Industri

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	Belum memenuhi 3 aspek	1 Belum adanya panduan pengukuran CPL yang memenuhi kaidah	1 Perlu disusun kaidah pengukuran CPL, selanjutnya disosialisasikan alat ukur CPL yang sesuai kaidah
3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	0	1 Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi 2 Tidak adanya rencana agenda kompetisi akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi akademik	1. Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi 2. Melakukan penyusunan agenda kompetisi rutin tahunan perlombaan akademik 3. Melakukan Rencana dan Rancangan Anggaran atas kompetisi akademik
4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	0	- Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi -Tidak adanya rencana agenda kompetisi non akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi non akademik	- Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi - Melakukan penyusunan atas agenda kompetisi rutin tahunan perlombaan non akademik - Melakukan Rencana dan Rancangan Anggaran atas kompetisi non akademik
5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	5,18 tahun	- Ketidakefektifan birokrasi akademik, seperti pengajuan judul, jadwal ujian, penentuan pembimbing, penguji -Belum adanya mekanisme beban bimbingan terhadap mahasiswa	- Penyederhanaan birokrasi akademik -Pemerataan beban mahasiswa yang dibimbing - penyederhanaan dan pembuatan sistem yang lebih efektif, misal dengan pembuatan sistem informasi.
6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	9,3%	- Ketidakefektifan birokrasi akademik, seperti pengajuan judul, jadwal ujian, penentuan pembimbing, penguji -Belum adanya mekanisme beban bimbingan terhadap mahasiswa	- Penyederhanaan birokrasi akademik -Pemerataan beban mahasiswa yang dibimbing - penyederhanaan dan pembuatan sistem yang lebih efektif, misal dengan pembuatan sistem informasi

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	37,35%	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidakefektifan birokrasi akademik, seperti pengajuan judul, jadwal ujian, penentuan pembimbing, penguji -Belum adanya mekanisme beban bimbingan terhadap mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyederhanaan birokrasi akademik -Pemerataan beban mahasiswa yang dibimbing - penyederhanaan dan pembuatan sistem yang lebih efektif, misal dengan pembuatan sistem informasi -Pengefektifan fungsi Dosen Pembimbing akademik -Pembentukan dan pengefektifan fungsi unit konsultasi psikologi
12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	a=40%, b=51,4%, c=8,6%	-Kurangnya pembekalan <i>soft skill</i> alumni	<ul style="list-style-type: none"> -Lebih ditingkatkan pengembangan <i>Softskill</i> bagi mahasiswa -Lebih mengefektifkan fungsi <i>tracer study</i> alumni dan pengguna alumni.
15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	<5%	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sosialisasi program MBKM terhadap mahasiswa, dan dunia industri - Kurangnya Kerjasama dengan Industri terkait program MBKM 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi program MBKM yang ada di web https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ kepada mahasiswa; - Mengefektifkan kerja sama dengan mitra industri, melalui kesepakatan kegiatan pembelajaran di luar program studi (magang dan pertukaran mahasiswa)
29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	PJP=10,9%	<ul style="list-style-type: none"> -kurangnya jam tatap muka praktikum praktikum -Kurangnya fasilitas lab untuk pengembangan praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> -meningkatkan jam tatap muka praktikum -Menambah fasilitas lab untuk pengembangan praktikum
32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	4-6 bulan sekali	-terbatasnya pendanaan	-mencari peluang pendanaan dari luar institusi, misal hibah dosen
45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	Cukup Baik (ada penilaian, belum ada rubric)	- Belum adanya panduan pengukuran CPL yang memenuhi kaidah	- Perlu disusun kaidah pengukuran CPL, selanjutnya disosialisasikan alat ukur CPL yang sesuai kaidah
56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	0%	Kurangnya publikasi ilmiah akibat beban kerja yang tinggi, baik bidang pendidikan maupun penunjang, dan aspek administratif pengurusan jabfung yang belum	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang memenuhi persyaratan kenaikan dalam Lektor Kepala dan Guru besar dengan mengikuti pelatihan penulisan jurnal, serta didukungnya proses pengurusan jabfung baik secara administratif dan pendanaan oleh institusi

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
		mendapat dukungan optimal dari institusi	Menawarkan intensif penelitian yang menarik
62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Cukup Baik	Para laboran belum seluruhnya memiliki sertifikasi sesuai kompetensi laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya	Mengikutsertakan para laboran mengikuti sertifikasi sesuai kompetensi laboratorium yang ada di PS
74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Tidak ada lembaga khusus	-Satuan Pengawas Internal kurang efektif - Keputusan penyelesaian permasalahan kode etik sepenuhnya ada di Pimpinan Institusi	- Satuan pengawas Internal lebih diefektifkan -Mengembalikan kembali peran senat akademik sebagai lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas
77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Ketersediaan Cukup Baik, belum ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis nasional	Belum adanya benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional maupun internasional	Melakukan benchmark dengan perguruan tinggi di lingkungan Yasau dan di wilayah yogyakarta
82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	-kurangnya efektifitas Lembaga inovasi dan unit kewirausahaan -kurangnya keikutsertaan institusi untuk mengikuti hibah bersaing	-meningkatkan efektifitas Lembaga inovasi dan unit kewirausahaan - Berusaha mendapatkan hibah-hibah pendanaan pengembangan PT, hibah penelitian, hibah pengabdian yang ditawarkan oleh kementerian dan pihak eksternal contoh hibah RPL, MF, treasure studi
83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	-kurangnya efektifitas Lembaga inovasi dan unit kewirausahaan -kurangnya keikutsertaan institusi untuk mengikuti hibah bersaing	-meningkatkan efektifitas Lembaga inovasi dan unit kewirausahaan - Berusaha mendapatkan hibah-hibah pendanaan pengembangan PT, hibah penelitian, hibah pengabdian yang ditawarkan oleh kementerian dan pihak eksternal contoh hibah RPL, MF, treasure studi
84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	8,4 Juta	-kurangnya efektifitas Lembaga inovasi dan unit kewirausahaan	-meningkatkan efektifitas Lembaga inovasi dan unit kewirausahaan - Berusaha mendapatkan hibah-hibah pendanaan pengembangan PT, hibah penelitian, hibah pengabdian yang

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
		-kurangnya keikutsertaan institusi untuk mengikuti hibah bersaing	ditawarkan oleh kementerian dan pihak eksternal contoh hibah RPL, MF, treasure studi
90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1,67	-daya beli masyarakat juga belum pulih akibat pandemic covid -kurangnya efektivitas unit humas dan promosi -kurangnya program yang merangkul potensi pasar (SMA/SMK) sebagai entri promosi	-Meningkatkan sosialisasi program KIP atau yang sejenis -meningkatkan efektivitas unit humas dan promosi -Meluncurkan program Kerjasama dengan SMA/SMK yang saling menguntungkan
91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	Trend menurun	-daya beli masyarakat juga belum pulih akibat pandemic covid -kurangnya efektivitas unit humas dan promosi -kurangnya program yang merangkul potensi pasar (SMA/SMK) sebagai entri promosi	-Meningkatkan sosialisasi program KIP atau yang sejenis -meningkatkan efektivitas unit humas dan promosi -Meluncurkan program Kerjasama dengan SMA/SMK yang saling menguntungkan
92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1	-daya beli masyarakat juga belum pulih akibat pandemic covid -kurangnya efektivitas unit humas dan promosi -kurangnya program yang merangkul potensi pasar (SMA/SMK) sebagai entri promosi	-Meningkatkan sosialisasi program KIP atau yang sejenis -meningkatkan efektivitas unit humas dan promosi -Meluncurkan program Kerjasama dengan SMA/SMK yang saling menguntungkan
93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	58,77%	-daya beli masyarakat juga belum pulih akibat pandemic covid -kurangnya efektivitas unit humas dan promosi -kurangnya program yang merangkul potensi pasar (SMA/SMK) sebagai entri promosi	-Meningkatkan sosialisasi program KIP atau yang sejenis -meningkatkan efektivitas unit humas dan promosi -Meluncurkan program Kerjasama dengan SMA/SMK yang saling menguntungkan
94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	0%	- kurangnya kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program pertukaran mahasiswa atau model double degree -tidak memiliki akreditasi internasional	- meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program pertukaran mahasiswa atau model double degree -memperbaiki tata Kelola kampus agar dapat dilakukan akreditasi internasional

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	RLP=0,33	Kurangnya pemahaman dosen dalam prosedur pendaftaran HKI, dan masih banyaknya penelitian yang bersifat penelitian dasar -Kurang efektifnya Lembaga inovasi -Kurangnya reward menarik atas luaran	-Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan HKI dan menghimbau agar melakukan penelitian yang bersifat TTG -Mengefektifkan fungsi Lembaga inovasi -Merangsang peneliti dengan reward yang menarik
114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Ri=0, RN=1,29, RL=0,43	-Kurangnya program penelitian payung antara dosen dan mahasiswa yang luarannya adalah publikasi ilmiah -Kurangnya system kelulusan mahasiswa	-Meningkatkan program penelitian payung antara dosen dan mahasiswa luarannya adalah publikasi ilmiah -Memperbaiki system kelulusan, contoh mahasiswa yang mempublikasikan karya ilmiahnya dengan publikasi nasional terakreditasi maka langsung lulus dengan nilai maksimal
115. <u>Luaran</u> penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0	-Kurangnya sosialisasi PKM, pendanaan, bimbingan PKM	-meningkatkan sosialisasi PKM, pendanaan, bimbingan PKM -Meningkatkan fungsi bagian kemahasiswaan dan prodi contoh mahasiswa yang ikut pkm bisa digunakan sebagai judul skripsi
123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	Belum ada	belum ada legal formal untuk kelompok riset, tetapi pemetaan bidang keahlian masing-masing dosen sudah diketahui dan sudah diterapkan pada pembagian tema penelitian, maupun pembimbingan TA.	Mengusulkan dan membuat legal formal untuk kelompok riset tingkat prodi, fakultas dan institusi
124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	RI=0, RN=0,027, RL=0,638	Kurangnya pemahaman dosen dalam prosedur pendaftaran HKI, dan masih banyaknya penelitian yang bersifat penelitian dasar -Kurang efektifnya Lembaga inovasi -Kurangnya reward menarik atas luaran -Tidak bisanya para dosen DTPS mengikuti hibah yang ditawarkan oleh pemerintah dikarenakan syarat pendidikan dan jabatan fungsional	-Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan HKI dan menghimbau agar melakukan penelitian yang bersifat TTG -Mengefektifkan fungsi Lembaga inovasi -Merangsang peneliti dengan reward yang menarik -Meningkatkan jabatan fungsional DTPS

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	25%	<ul style="list-style-type: none"> -Kurangnya insentif terhadap dosen S3 -Kurangnya dukungan biaya pendidikan S3 -Kurangnya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dasar seperti Bahasa Inggris, TPA sebagai persyaratan beasiswa pemerintah dan mendapatkan Letter of acceptance (LOA) kampus yang dituju untuk S3 	<ul style="list-style-type: none"> -Menginisiasi insentif menarik terhadap dosen S3 -meningkatkan dukungan biaya pendidikan S3 -meningkatkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dasar seperti Bahasa Inggris, TPA sebagai persyaratan beasiswa pemerintah dan mendapatkan Letter of acceptance (LOA) kampus yang dituju untuk S3
134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	2,2 juta	<ul style="list-style-type: none"> -Kurangnya pemahaman dosen dalam prosedur pendaftaran HKI, dan masih banyaknya penelitian yang bersifat penelitian dasar -Kurang efektifnya Lembaga inovasi -Kurangnya reward menarik atas luaran -Kurangnya motivasi dosen untuk pendanaan dari luar institusi 	<ul style="list-style-type: none"> -Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan HKI dan menghimbau agar melakukan penelitian yang bersifat TTG -Mengefektifkan fungsi Lembaga inovasi -Merangsang peneliti dengan reward yang menarik - Sosialisasi pendanaan diluar institusi
137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	RS=0,25	<ul style="list-style-type: none"> -Kurangnya program pengabdian masyarakat -Kurangnya pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> -meningkatkan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari dalam dan luar institusi - meningkatkan insentif atas publikasi pengabdian masyarakat di publikasi nasional
138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	RI=0, RN=0,25, RW=0	<ul style="list-style-type: none"> -Kurangnya program pengabdian masyarakat -Kurangnya pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> -meningkatkan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari dalam dan luar institusi - meningkatkan insentif atas publikasi pengabdian masyarakat di publikasi nasional
139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	RLP=0,33	<ul style="list-style-type: none"> -Kurangnya program pengabdian masyarakat -Kurangnya pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> -meningkatkan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari dalam dan luar institusi - meningkatkan insentif atas publikasi pengabdian masyarakat di publikasi nasional
146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	Tidak memiliki kelompok	<ul style="list-style-type: none"> -Kurangnya program pengabdian masyarakat -Kurangnya pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> -meningkatkan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari dalam dan luar institusi - meningkatkan insentif atas publikasi pengabdian masyarakat di publikasi nasional

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
		-Tidak adanya kelompok PKM	-Membentuk kelompok PKM
147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	RI=0, RN=0, RL=1	-Kurangnya program pengabdian masyarakat -Kurangnya pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat -Tidak adanya kelompok PKM	-meningkatkan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari dalam dan luar institusi - meningkatkan insentif atas publikasi pengabdian masyarakat di publikasi nasional -Membentuk kelompok PKM
156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	1,17 juta	-Kurangnya program pengabdian masyarakat -Kurangnya pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat -Tidak adanya kelompok PKM	-meningkatkan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari dalam dan luar institusi - meningkatkan insentif atas publikasi pengabdian masyarakat di publikasi nasional -Membentuk kelompok PKM

5.1.2. Prodi Teknik Elektro

Tabel 10 menyajikan matriks, indikator yang tidak terpenuhi, diikuti Analisa indikator, kemudian langkah tindak lanjut atas temuan tersebut

Tabel 10 Hasil dan tindak lanjut AMAI Program Studi Teknik Elektro

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	1 aspek	- Belum adanya panduan pengukuran CPL yang memenuhi kaidah	- Perlu disusun kaidah pengukuran CPL, selanjutnya disosialisasikan alat ukur CPL yang sesuai kaidah
3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	0	- Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi -Tidak adanya rencana agenda kompetisi akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi akademik	-Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi - Melakukan penyusunan agenda kompetisi rutin tahunan perlombaan akademik - Melakukan Rencana dan Rancangan Anggaran atas kompetisi akademik
4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	0	- Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi -Tidak adanya rencana agenda kompetisi non akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi non akademik	- Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi - Melakukan penyusunan atas agenda kompetisi rutin tahunan perlombaan non akademik - Melakukan Rencana dan Rancangan Anggaran atas kompetisi non akademik

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	5,3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidakefektifan birokrasi akademik, seperti pengajuan judul, jadwal ujian, penentuan pembimbing, penguji -Belum adanya mekanisme beban bimbingan terhadap mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyederhanaan birokrasi akademik -Pemerataan beban mahasiswa yang dibimbing - penyederhanaan dan pembuatan sistem yang lebih efektif, misal dengan pembuatan sistem informasi.
6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	11,97%	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidakefektifan birokrasi akademik, seperti pengajuan judul, jadwal ujian, penentuan pembimbing, penguji -Belum adanya mekanisme beban bimbingan terhadap mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyederhanaan birokrasi akademik -Pemerataan beban mahasiswa yang dibimbing - penyederhanaan dan pembuatan sistem yang lebih efektif, misal dengan pembuatan sistem informasi
7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	46,63%	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidakefektifan birokrasi akademik, seperti pengajuan judul, jadwal ujian, penentuan pembimbing, penguji -Belum adanya mekanisme beban bimbingan terhadap mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyederhanaan birokrasi akademik -Pemerataan beban mahasiswa yang dibimbing - penyederhanaan dan pembuatan sistem yang lebih efektif, misal dengan pembuatan sistem informasi -Pengefektifan fungsi Dosen Pembimbing akademik -Pembentukan dan pengefektifan fungsi unit konsultasi psikologi
9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	11 bulan	<ul style="list-style-type: none"> -Minimnya data yang prodi dapatkan karena data tracer study belum optimal dikelola secara periodik, k -Kurangnya bekal sertifikat kompetensi yang mendukung para alumni untuk menambah kompetensi keahlian 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kebijakan tentang pengadaan sistem tracer study dan visualisasi data yang dapat digunakan dengan mudah untuk keperluan akreditasi serta Merencanakan pengelolaan tracer study secara rutin dan berkala -Meningkatkan bekal sertifikat kompetensi yang mendukung para alumni untuk menambah kompetensi keahlian
10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	43,75%	<ul style="list-style-type: none"> -Minimnya data yang prodi dapatkan karena data tracer study belum optimal dikelola secara periodik, -kurangnya bekal sertifikat kompetensi yang mendukung para alumni untuk menambah kompetensi keahlian 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kebijakan tentang pengadaan sistem tracer study dan visualisasi data yang dapat digunakan dengan mudah untuk keperluan akreditasi serta Merencanakan pengelolaan tracer study secara rutin dan berkala -Meningkatkan bekal sertifikat kompetensi yang mendukung para alumni untuk menambah kompetensi keahlian
14. <u>Persentase</u> lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	Data tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> -Minimnya data yang prodi dapatkan karena data tracer study belum optimal dikelola secara periodik, k -Kurangnya bekal sertifikat kompetensi yang mendukung 	<ul style="list-style-type: none"> -Merumuskan kebijakan tentang pengadaan sistem tracer study dan visualisasi data yang dapat digunakan dengan mudah untuk keperluan akreditasi serta Merencanakan pengelolaan tracer study secara rutin dan berkala

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
		para alumni untuk menambah kompetensi keahlian	-Meningkatkan bekal sertifikat kompetensi yang mendukung para alumni untuk menambah kompetensi keahlian
15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	0%	- Kurangnya sosialisasi program MBKM terhadap mahasiswa, dan dunia industri - Kurangnya Kerjasama dengan Industri terkait program MBKM	- Sosialisasi program MBKM yang ada di web https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ kepada mahasiswa; - Mengefektifkan kerja sama dengan mitra industri, melalui kesepakatan kegiatan pembelajaran di luar program studi (magang dan pertukaran mahasiswa)
17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	Kurang lengkap	Kurangnya pedoman kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran yang sesuai KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester yang melibatkan unsur yang berwenang	Menyusun pedoman kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran yang sesuai KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester yang melibatkan unsur yang berwenang serta brancmark dengan perguruan tinggi lain
34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Tiap Tahun	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara kontinu dan terjadwal.
35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Pedoman cukup	Belum ada pedoman tentang sistem penugasan dosen	Menyusun pedoman tentang sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi keahlian, pengalaman dalam proses pembelajaran
36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Pedoman cukup	Belum memiliki pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	menyusun pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran
38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Bukti cukup	Belum memiliki dokumen analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya	menyusun dokumen analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif
42. <u>Persentase mata</u> kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	<10%	Terlalu fokus pada keilmuan dan tidak dilihat dari kebutuhan lapangan	Perombakan skop uraian mata kuliah yang sebelumnya berbasis teori ke lapangan

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	Belum dianalisis	Tidak ada data yang disajikan program studi	Sosialisasi pentingnya pengisian borang AMAI
45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	Cukup baik	- Belum adanya panduan pengukuran CPL yang memenuhi kaidah	- Perlu disusun kaidah pengukuran CPL, selanjutnya disosialisasikan alat ukur CPL yang sesuai kaidah
46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	25 -50%	Belum terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai 75%-100% dari jumlah matakuliah.	Menyusun bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai 75%-100% dari jumlah matakuliah
50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	5	<u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS) kurang	<u>Menambah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)
51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	0%	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3) dengan mendorong dosen untuk studi lanjut, misal dengan menyediakan bantuan dana penelitian, dana publikasi, meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Tes Potensi Akademik, informasi beasiswa dari luar institusi.
53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	29,4	Rendahnya kelulusan mahasiswa sesuai target 4 tahun, menganalisis dan menemukan solusi permasalahan kendala perkuliahan, kurangnya dosen	Mempercepat kelulusan mahasiswa agar sesuai target 4 tahun, menganalisis dan menemukan solusi permasalahan kendala perkuliahan, menambah dosen.
55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain	10,25	Kurang cepatnya proses administrasi tugas akhir, kurangnya dosen	Mempercepat proses administrasi tugas akhir, kurangnya dosen

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)			
56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	0%	Kurangnya publikasi ilmiah bereputasi dosen, proses kenaikan jabatan fungsional dosen terlalu lama	Meningkatkan publikasi ilmiah bereputasi dosen dengan memberikan insentif yang menarik bagi dosen, proses kenaikan jabatan fungsional dosen lebih dipercepat
59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	0,2	Kurangnya dosen ber kegiatan akademik di luar kampus	Meningkatkan dosen ber kegiatan akademik di luar kampus dengan mempermudah proses birokrasi surat penugasan, Kerjasama kampus, penilaian kinerja dosen berdasarkan rubrik beban kinerja dosen Kementerian Pendidikan, insentif bagi dosen, meningkatkan kompetensi dosen dengan mengikuti pada kegiatan pelatihan kompetensi, Kerjasama dengan perguruan tinggi lain.
65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	0	Kurangnya dosen ber kegiatan akademik di luar kampus	Meningkatkan dosen ber kegiatan akademik di luar kampus dengan mempermudah proses birokrasi surat penugasan, Kerjasama kampus, penilaian kinerja dosen berdasarkan rubrik beban kinerja dosen Kementerian Pendidikan, insentif bagi dosen.
74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Tidak ada lembaga khusus	memiliki lembaga yang tidak sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang tidak berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Membentuk lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang tidak berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas, membentuk senat akademik fakultas, pembentukan komisi senat akademik institusi.
82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen ber kegiatan akademik di luar kampus.
83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen ber kegiatan akademik di luar kampus
84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	8,6 juta	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen ber kegiatan akademik di luar kampus

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	2	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Mengefektifkan program promosi, melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	Trend menurun	Meningkatkan jumlah mahasiswa	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1,2	Meningkatkan jumlah mahasiswa	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	60,4%	Meningkatkan jumlah mahasiswa	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	0,11	jumlah artikel kurang banyak	Meningkatkan jumlah artikel publikasi dosen, meningkatkan kualitas artikel publikasi, Kerjasama dengan dosen luar institusi untuk penulisan artikel publikasi dan penelitian Bersama, memberikan insentif publikasi.
113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	0,04	jumlah artikel kurang banyak	Meningkatkan jumlah artikel publikasi dosen, meningkatkan kualitas artikel publikasi, Kerjasama dengan dosen luar institusi untuk penulisan artikel publikasi dan penelitian Bersama, memberikan insentif publikasi
114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	RI=0, RN=8,84%, RL=0	jumlah artikel kurang banyak	Meningkatkan jumlah artikel publikasi dosen, meningkatkan kualitas artikel publikasi, Kerjasama dengan dosen luar institusi untuk penulisan artikel publikasi dan penelitian Bersama, memberikan insentif publikasi

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0	jumlah artikel kurang banyak	Meningkatkan jumlah artikel publikasi dosen, meningkatkan kualitas artikel publikasi, Kerjasama dengan dosen luar institusi untuk penulisan artikel publikasi dan penelitian Bersama, memberikan insentif publikasi, kolaborasi penelitian dosen mahasiswa dengan sistem penelitian payung.
123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	Belum ada	Belum ada kelompok riset	Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)
124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	RI=0, RN=0, RL=0,8	jumlah artikel kurang banyak	Meningkatkan jumlah artikel publikasi dosen, meningkatkan kualitas artikel publikasi, Kerjasama dengan dosen luar institusi untuk penulisan artikel publikasi dan penelitian Bersama, memberikan insentif publikasi, kolaborasi penelitian dosen mahasiswa dengan sistem penelitian payung.
125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	0%	Belum ada dosen S3	Mendukung dosen untuk S3, menyediakan akses beasiswa dan dana penelitian dari institusi maupun luar institusi, insentif bagi dosen yang bergelar doctor, penghargaan bagi dosen yang baru saja lulus S3, mempermudah birokrasi dalam rangka dosen S3.
134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	5,4 juta	Kurangnya dana penelitian	Mendorong dosen untuk penelitian kolaborasi dengan dosen luar institusi, mendorong dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional dan kompetensi sehingga bisa memenuhi persyaratan administrasi hibah penelitian, mempermudah birokrasi administrasi.
137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	0,2	jumlah artikel kurang banyak	Meningkatkan jumlah artikel publikasi dosen, meningkatkan kualitas artikel publikasi, Kerjasama dengan dosen luar institusi untuk penulisan artikel publikasi dan penelitian Bersama, memberikan insentif publikasi
138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	RI=0, RN=0,2, RW=0	jumlah artikel kurang banyak	Meningkatkan jumlah artikel publikasi dosen, meningkatkan kualitas artikel publikasi, Kerjasama dengan dosen luar institusi untuk penulisan artikel publikasi dan penelitian Bersama, memberikan insentif publikasi

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	0,4	jumlah artikel kurang banyak	Meningkatkan jumlah artikel publikasi dosen, meningkatkan kualitas artikel publikasi, Kerjasama dengan dosen luar institusi untuk penulisan artikel publikasi dan penelitian Bersama, memberikan insentif publikasi, mempermudah birokrasi administrasi, mendorong dosen untuk berkegiatan akademik di luar kampus, meningkatkan dan mengefektifkan Kerjasama dengan instansi lain, mengefektifkan Lembaga inovasi untuk pengurusan paten dan haki serta dukungan dana.
146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	Tidak memiliki kelompok	Tidak memiliki kelompok	Membentuk kelompok.
147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	RI=0, RN=0, RL=1	jumlah kurang banyak	Meningkatkan jumlah kegiatan PKM dosen, Kerjasama dengan dosen luar institusi, mempermudah birokrasi administrasi, mendorong dosen untuk berkegiatan akademik di luar kampus, meningkatkan dukungan dana, Kerjasama dengan instansi lain, mendorong dosen untuk memperoleh dana hibah, meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik agar memenuhi persyaratan administrasi.
156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	1,6 juta	jumlah kurang banyak	Meningkatkan jumlah kegiatan PKM dosen, Kerjasama dengan dosen luar institusi, mempermudah birokrasi administrasi, mendorong dosen untuk berkegiatan akademik di luar kampus, meningkatkan dukungan dana, Kerjasama dengan instansi lain, mendorong dosen untuk memperoleh dana hibah, meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik agar memenuhi persyaratan administrasi.

5.1.3. Prodi Informatika

Tabel 11 menyajikan matriks, indikator yang tidak terpenuhi, diikuti analisa indikator, kemudian tindak lanjut atas temuan tersebut

Tabel 11 Hasil dan tindak lanjut AMAI Program Studi Informatika

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	0	- Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi	- Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi
6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	12,87%	-Tidak adanya rencana agenda kompetisi akademik	-Tidak adanya rencana agenda kompetisi akademik
7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	67,38%	- Tidak adanya anggaran atas kompetisi akademik	- Tidak adanya anggaran atas kompetisi akademik
9. <u>Waktu</u> tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	16,8 bulan	-Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi	-Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi
10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	42,3%	-Minimnya data yang prodi dapatkan karena data tracer study belum optimal dikelola secara periodik,	-Minimnya data yang prodi dapatkan karena data tracer study belum optimal dikelola secara periodik,
12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	Belum Terlaksana	-Kurangnya pembekalan <i>soft skill</i> alumni	-Lebih ditingkatkan pengembangan <i>Softskill</i> bagi mahasiswa -Lebih mengefektifkan fungsi <i>tracer study</i> alumni dan pengguna alumni.
13. Rata-rata nilai TOEFL	Data tidak tersedia	Tidak ada data yang disajikan program studi	Sosialisasi pentingnya pengisian borang AMAI
14. <u>Persentase</u> lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	18%	-Minimnya data yang prodi dapatkan karena data tracer study belum optimal dikelola secara periodik,	-Minimnya data yang prodi dapatkan karena data tracer study belum optimal dikelola secara periodik,
15. <u>Persentase</u> lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	0%	-kurangnya bekal sertifikat kompetensi yang mendukung para alumni untuk menambah kompetensi keahlian	-kurangnya bekal sertifikat kompetensi yang mendukung para alumni untuk menambah kompetensi keahlian
35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Pedoman Cukup Baik	Pedoman tidak rinci dan komprehensif	Pelatihan penerapan sistem penugasan dosen
36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi,	Pedoman Cukup Baik	Belum ada pedoman tentang sistem penugasan dosen	Belum ada pedoman tentang sistem penugasan dosen

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.			
38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Ketersediaan Cukup Baik	Menyusun pedoman tentang sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi keahlian, pengalaman dalam proses pembelajaran	Menyusun pedoman tentang sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi keahlian, pengalaman dalam proses pembelajaran
45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	Cukup Baik	Tidak ada rubrik atau portofolio penilaian	Pembuatan rubrik atau portofolio penilaian
51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	7,69%	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).
56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	0%	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3) dengan mendorong dosen untuk studi lanjut, misal dengan menyediakan bantuan dana penelitian, dana publikasi, meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Tes Potensi Akademik, informasi beasiswa dari luar institusi.	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3) dengan mendorong dosen untuk studi lanjut, misal dengan menyediakan bantuan dana penelitian, dana publikasi, meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Tes Potensi Akademik, informasi beasiswa dari luar institusi.
62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Cukup Baik	Para laboran belum seluruhnya memiliki sertifikasi sesuai kompetensi	Mengikutsertakan para laboran mengikuti sertifikasi sesuai kompetensi laboratorium yang ada di PS

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
		laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya	
65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	0%	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).
74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Tidak ada lembaga khusus	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3) dengan mendorong dosen untuk studi lanjut, misal dengan menyediakan bantuan dana penelitian, dana publikasi, meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Tes Potensi Akademik, informasi beasiswa dari luar institusi.	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3) dengan mendorong dosen untuk studi lanjut, misal dengan menyediakan bantuan dana penelitian, dana publikasi, meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Tes Potensi Akademik, informasi beasiswa dari luar institusi.
77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Ketersediaan Cukup Baik, belum ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis nasional	Belum adanya benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional maupun internasional	Melakukan benchmark dengan perguruan tinggi di lingkungan Yasau dan di wilayah yogyakarta

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen berkegiatan akademik di luar kampus.
83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen berkegiatan akademik di luar kampus
84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	Tidak ada data	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen berkegiatan akademik di luar kampus
90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	Tidak ada data	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Mengefektifkan program promosi, melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	Trend menurun	Meningkatkan jumlah mahasiswa	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1,8	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa
93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	39,80%	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	0%	- kurangnya kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program pertukaran mahasiswa atau model double degree -tidak memiliki akreditasi internasional	- meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program pertukaran mahasiswa atau model double degree\ -memperbaiki tata Kelola kampus agar dapat dilakukan akreditasi internasional
114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	RI=0	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa
123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	Masih terbatas	Belum ada kelompok riset	Belum ada kelompok riset
124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	RI=0,RN=0, RL=0,53	Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)	Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)
125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	7%	jumlah artikel kurang banyak	jumlah artikel kurang banyak
130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	1 unsur		
134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	Data tidak tersedia	Belum ada kelompok riset	Belum ada kelompok riset
137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	Data tidak tersedia	Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)	Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)
138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	RI=0	jumlah artikel kurang banyak	jumlah artikel kurang banyak
139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	RLP=0	Kurangnya minat DTPS untuk mempublikasikan PkM	Regulasi kewajiban publikasi pkm lewat jurnal nasional
140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	80% - 89.9%	Tidak adanya sosialisasi dengan pihak yang diajak Kerjasama Masih berorientasi dengan keilmuan	Sosialisasi dengan pihak terkait dibuktikan dengan dokumen dalam laporan PkM

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PKM.	Masih terbatas	Tidak memiliki kelompok	Membentuk kelompok.
147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Sumber biaya PT/Mandiri	jumlah kurang banyak	Meningkatkan jumlah kegiatan PKM dosen, Kerjasama dengan dosen luar institusi, mempermudah birokrasi administrasi, mendorong dosen untuk berkegiatan akademik di luar kampus, meningkatkan dukungan dana, Kerjasama dengan instansi lain, mendorong dosen untuk memperoleh dana hibah, meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik agar memenuhi persyaratan administrasi.
152. <u>Relevansi</u> PKM mencakup 5 unsur- unsur	1 unsur	Proposal tidak kurang mempertimbangkan unsur	Dibentuk tim penilai proposal apakah sudah memenuhi unsur atau belum
156. <u>Rata-rata</u> dana PKM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	Data tidak tersedia	Tidak memiliki kelompok	Membentuk kelompok.

5.2. Fakultas Teknologi Kedirgantaraan

5.2.1. Prodi Teknik Mesin

Tabel 12 menyajikan matriks, indikator yang tidak terpenuhi, diikuti analisa indikator, kemudian tindak lanjut atas temuan tersebut

Tabel 12 Hasil dan tindak lanjut AMAI Program Studi Teknik Mesin

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	Data tidak tersedia	- Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi - Tidak adanya rencana agenda kompetisi akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi akademik	- Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi - Melakukan penyusunan agenda kompetisi rutin tahunan perlombaan akademik - Melakukan Rencana dan Rancangan Anggaran atas kompetisi akademik
3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	Data tidak tersedia	- Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi - Tidak adanya rencana agenda kompetisi akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi akademik	- Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi - Melakukan penyusunan agenda kompetisi rutin tahunan perlombaan akademik - Melakukan Rencana dan Rancangan Anggaran atas kompetisi akademik
4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	Data tidak tersedia	- Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi - Tidak adanya rencana agenda kompetisi akademik	- Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi - Melakukan penyusunan agenda kompetisi rutin tahunan perlombaan akademik

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
		- Tidak adanya anggaran atas kompetisi akademik	- Melakukan Rencana dan Rancangan Anggaran atas kompetisi akademik
5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	Data tidak tersedia	- Ketidakefektifan birokrasi akademik, seperti pengajuan judul, jadwal ujian, penentuan pembimbing, pengujian -Belum adanya mekanisme beban bimbingan terhadap mahasiswa	- Penyederhanaan birokrasi akademik -Pemerataan beban mahasiswa yang dibimbing - penyederhanaan dan pembuatan sistem yang lebih efektif, misal dengan pembuatan sistem informasi.
6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	Data tidak tersedia	- Ketidakefektifan birokrasi akademik, seperti pengajuan judul, jadwal ujian, penentuan pembimbing, pengujian -Belum adanya mekanisme beban bimbingan terhadap mahasiswa	- Penyederhanaan birokrasi akademik -Pemerataan beban mahasiswa yang dibimbing - penyederhanaan dan pembuatan sistem yang lebih efektif, misal dengan pembuatan sistem informasi
7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	Data tidak tersedia	- Ketidakefektifan birokrasi akademik, seperti pengajuan judul, jadwal ujian, penentuan pembimbing, pengujian -Belum adanya mekanisme beban bimbingan terhadap mahasiswa	- Penyederhanaan birokrasi akademik -Pemerataan beban mahasiswa yang dibimbing - penyederhanaan dan pembuatan sistem yang lebih efektif, misal dengan pembuatan sistem informasi -Pengefektifan fungsi Dosen Pembimbing akademik -Pembentukan dan pengefektifan fungsi unit konsultasi psikologi
12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	Data tidak tersedia	-Kurangnya pembekalan <i>soft skill</i> alumni	-Lebih ditingkatkan pengembangan <i>Softskill</i> bagi mahasiswa -Lebih mengefektifkan fungsi <i>tracer study</i> alumni dan pengguna alumni.
15. <u>Persentase</u> lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Data tidak tersedia	-kurangnya bekal sertifikat kompetensi yang mendukung para alumni untuk menambah kompetensi keahlian	-kurangnya bekal sertifikat kompetensi yang mendukung para alumni untuk menambah kompetensi keahlian
31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	Data tidak tersedia	Belum ada data tersedia	-Mengintegrasikan penelitian dan PKM -Sosialisasi program PKM kepada dosen dan mahasiswa
32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	6 bulan sekali	-terbatasnya pendanaan	-mencari peluang pendanaan dari luar institusi, misal hibah dosen

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	Data tidak tersedia	Belum ada data tersedia	-membuat system data kepuasan proses pendidikan
34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Data tidak tersedia	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara kontinu dan terjadwal.
36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Data tidak tersedia	Belum ada pedoman tentang sistem penugasan dosen	Belum ada pedoman tentang sistem penugasan dosen
42. <u>Persentase mata</u> kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	Data tidak tersedia	Terlalu fokus pada keilmuan dan tidak dilihat dari kebutuhan lapangan	Perombakan skep uraian mata kuliah yang sebelumnya berbasis teori ke lapangan, pembelajaran berdasarkan kegiatan penelitian dan PKM
45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	Data tidak tersedia	Tidak ada rubrik atau portofolio penilaian	Pembuatan rubrik atau portofolio penilaian
46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	Data tidak tersedia	Belum terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai 75%-100% dari jumlah matakuliah.	Menyusun bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai 75%-100% dari jumlah matakuliah
47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	Data tidak tersedia	Belum ada data	Menyusun dan memperbaiki system data penilaian
55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	10	Kurang cepatnya proses administrasi tugas akhir, kurangnya dosen	Mempercepat proses administrasi tugas akhir, kurangnya dosen
56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru	0%	<u>Kurangnya Persentase Dosen Tetap</u> Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi	<u>Kurangnya Persentase Dosen Tetap</u> Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap		(DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3) dengan mendorong dosen untuk studi lanjut, misal dengan menyediakan bantuan dana penelitian, dana publikasi, meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Tes Potensi Akademik, informasi beasiswa dari luar institusi.	berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3) dengan mendorong dosen untuk studi lanjut, misal dengan menyediakan bantuan dana penelitian, dana publikasi, meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Tes Potensi Akademik, informasi beasiswa dari luar institusi.
57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM, tugas tambahan dan/atau penunjang	Data tidak tersedia	Belum tersedia data rata-rata beban kinerja DTPS persemester	Menyediakan data rata-rata beban kinerja DTPS persemester
59. <u>Persentase</u> pengakuan /reognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	Data tidak tersedia	Belum tersedia data	Menyediakan data pengakuan /reognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).
62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Cukup	<u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi dengan skor cukup	<u>Peningkatan kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi dengan pelatihan kompetensi sesuai kurikulum Program Studi dan menambah jumlah laboran dengan kompetensi yang diperlukan
65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	8,3%	Perlu peningkatan	Meningkatkan dosen agar aktif pada forum keanggotaan masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) seperti misal Ikatan Dosen Republik Indonesia, Persatuan Insinyur Indonesia.
74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Tidak ada lembaga khusus	Belum ada lembaga khusus	Perlu dibentuk lembaga khusus/meningkatkan fungsi lembaga yang sudah ada pada senat institusi, senat fakultas dengan pembentukan komite etik dan komite akademik
77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya	Ketersediaan Cukup Baik, belum ada benchmark dengan perguruan	Belum ada dokumen formal, Belum ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis	Menyediakan data formal, melakukan benchmark dengan perguruan tinggi sejenis serta kerjasama dengan perguruan tinggi tersebut untuk penyusunan dan ketercapaian renstra

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
keterlibatan pemangku kepentingan,2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	tinggi sejenis nasional		
82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen berkegiatan akademik di luar kampus.
83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen berkegiatan akademik di luar kampus.
84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	Data tidak tersedia	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen berkegiatan akademik di luar kampus.
90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1,41	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Mengefektifkan program promosi, melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	menurun	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Mengefektifkan program promosi, melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah	69,9%	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Mengefektifkan program promosi, melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
pendaftar yang lulus seleksi (PDU)			kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	0%	- kurangnya kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program pertukaran mahasiswa atau model double degree -tidak memiliki akreditasi internasional	- meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program pertukaran mahasiswa atau model double degree\ -memperbaiki tata Kelola kampus agar dapat dilakukan akreditasi internasional
109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Data belum tersedia	Menyediakan data Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir
110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional,nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Data belum tersedia	Menyediakan data Kerjasama tingkat internasional, nasional wilayah/lokal yang relevan serta ditindaklanjuti agar terdapat output bagi program studi
111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Belum tersedia data	Menyediakan data publikasi
112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	Data tidak tersedia	Belum tersedia data	Menyediakan data sitasi publikasi penelitian dosen
113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	Data tidak tersedia	Belum tersedia data	Menyediakan data luaran publikasi penelitian dosen
114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Data tidak tersedia	Belum tersedia data	Menyediakan data luaran publikasi penelitian mahasiswa
115. <u>Luaran</u> penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama	Data tidak tersedia	Belum tersedia data	Menyediakan data luaran publikasi PKM dan penelitian mahasiswa

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
DTPS dalam 3 tahun terakhir.			
119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	Data tidak tersedia	Belum tersedia data	Menyediakan data luaran publikasi penelitian hasil kolaborasi dengan mahasiswa
124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Belum tersedia data	Menyediakan data luaran penelitian DTPS sesuai program studi
125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	16,6%	Perlu ditingkatkan	Peningkatan jumlah dosen/peneliti S3 dengan insentif S3, Beasiswa S3, Dana Riset, mempermudah administrasi
126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	Data tidak tersedia	Perlu ditingkatkan	Peningkatan jumlah dosen/peneliti lektor dengan insentif, Dana Riset, mempermudah administrasi
130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	1 unsur	Perlu ditingkatkan	Peningkatan jumlah penelitian dengan insentif, Dana Riset, mempermudah administrasi
134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	Data tidak tersedia	Menyediakan data	Peningkatan jumlah dana penelitian dengan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah Riset, mempermudah administrasi
137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	Data tidak tersedia	Menyediakan data	Meningkatkan jumlah penelitian, kualitas penelitian
138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Menyediakan data	Peningkatan jumlah dana penelitian dengan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah Riset, mempermudah administrasi
139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	Data tidak tersedia	Menyediakan data	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi
140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari	61%	Meningkatkan jumlah	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,			hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra
141. <u>PkM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Menyediakan data	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi, mempermudah administrasi, meningkatkan peran mahasiswa
146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	Masih terbatas	Meningkatkan jumlah	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra
147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Sumber biaya PT/Mandiri	Meningkatkan jumlah	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra
152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	1 unsur	Meningkatkan jumlah	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra
156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	Data tidak tersedia	Meningkatkan jumlah dana	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra

5.2.2. Prodi Teknik Dirgantara

Tabel 13 menyajikan matriks, indikator yang tidak terpenuhi, diikuti analisa indikator, kemudian tindak lanjut atas temuan tersebut

Tabel 13 Hasil dan tindak lanjut AMAI Program Studi Teknik Dirgantara

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	Data tidak tersedia	Belum Tersedia data	Menyusun data <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS) dari biro akademik
3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	Data tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi -Tidak adanya rencana agenda kompetisi non akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan minat mahasiswa mengikuti kompetisi dengan pelatihan, bimbingan, sosialisasi kegiatan lomba, mengundang narasumber reviewer lomba. Dana untuk mengikuti kegiatan, insentif apabila berhasil masuk nominasi penghargaan.
4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	Data tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi -Tidak adanya rencana agenda kompetisi non akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi - Melakukan penyusunan atas agenda kompetisi rutin tahunan perlombaan non akademik - Melakukan Rencana dan Rancangan Anggaran atas kompetisi non akademik
5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	Data tidak tersedia	Belum Tersedia data	Menyusun data . <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS) dari biro akademik
6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	Data tidak tersedia	Belum Tersedia data	Menyusun data . <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS) dari biro akademik
7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	Data tidak tersedia	Belum Tersedia data	Menyusun data . <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS) dari biro akademik
12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	Data tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> -menyediakan data <i>tracer study</i> pengguna alumni -Kurangnya pembekalan <i>soft skill</i> alumni 	<ul style="list-style-type: none"> -Lebih ditingkatkan pengembangan <i>Softskill</i> bagi mahasiswa -Lebih mengefektifkan fungsi <i>tracer study</i> alumni dan pengguna alumni.
15. <u>Persentase</u> lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Data tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sosialisasi program MBKM terhadap mahasiswa, dan dunia industri - Kurangnya Kerjasama dengan Industri terkait program MBKM 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi program MBKM yang ada di web https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ kepada mahasiswa; - Mengefektifkan kerja sama dengan mitra industri, melalui kesepakatan kegiatan pembelajaran di luar program studi (magang dan pertukaran mahasiswa)

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	Data tidak tersedia	Kurangnya . <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	<u>Meningkatkan Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS
32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	6 bulan sekali	-terbatasnya pendanaan	-mencari peluang pendanaan dari luar institusi, misal hibah dosen
33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	Data tidak tersedia	Belum ada data	Menyusun data dan system data.
34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Data tidak tersedia	Kurangnya data	Meningkatkan data menjadi per semester pada saat KRS mahasiswa
36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Data tidak tersedia	Belum ada bukti	Menyusun bukti
42. <u>Persentase</u> mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	Data tidak tersedia	Belum ada data	Menyusun bukti dengan modul, bahan ajar, buku, diktat kuliah.
45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	Data tidak tersedia	- Belum adanya panduan pengukuran CPL yang memenuhi kaidah	- Perlu disusun kaidah pengukuran CPL, selanjutnya disosialisasikan alat ukur CPL yang sesuai kaidah
46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	Data tidak tersedia	Belum terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai >50%, 75%-100% dari jumlah matakuliah.	Menyusun bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai >50%, 75%-100% dari jumlah matakuliah
47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	Data tidak tersedia	Belum ada data	Menyusun dan memperbaiki system data penilaian

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	10	Kurang cepatnya proses administrasi tugas akhir, kurangnya dosen	Mempercepat proses administrasi tugas akhir, menambah jumlah dosen
56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	0%	Kurangnya publikasi ilmiah bereputasi dosen, proses kenaikan jabatan fungsional dosen terlalu lama	Meningkatkan publikasi ilmiah bereputasi dosen dengan memberikan insentif yang menarik bagi dosen, proses kenaikan jabatan fungsional dosen lebih dipercepat
57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM, tugas tambahan dan/atau penunjang	Data tidak tersedia	Belum tersedia data rata-rata beban kinerja DTPS persemester	Menyediakan data rata-rata beban kinerja DTPS persemester
59. <u>Persentase</u> pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	Data tidak tersedia	Kurangnya dosen ber kegiatan akademik di luar kampus	Meningkatkan dosen ber kegiatan akademik di luar kampus dengan mempermudah proses birokrasi surat penugasan, Kerjasama kampus, penilaian kinerja dosen berdasarkan rubrik beban kinerja dosen Kementerian Pendidikan, insentif bagi dosen, meningkatkan kompetensi dosen dengan mengikutkan pada kegiatan pelatihan kompetensi, Kerjasama dengan perguruan tinggi lain.
62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Cukup	Para laboran belum seluruhnya memiliki sertifikasi sesuai kompetensi laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya	Mengikutsertakan para laboran mengikuti sertifikasi sesuai kompetensi laboratorium yang ada di PS
65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/internasional	8,3%	Perlu peningkatan	Meningkatkan dosen agar aktif pada forum keanggotaan masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) seperti misal Ikatan Dosen Republik Indonesia, Persatuan Insinyur Indonesia.
74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan	Tidak ada lembaga khusus	Belum ada lembaga khusus	Perlu dibentuk lembaga khusus/meningkatkan fungsi lembaga yang sudah ada pada senat institusi, senat

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.			fakultas dengan pembentukan komite etik dan komite akademik
77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Ketersediaan Cukup Baik, belum ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis nasional	Kurangnya dokumen formal, Belum adanya benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional maupun internasional	Menyediakan dokumen formal, Melakukan benchmark dengan perguruan tinggi di lingkungan Yasau dan di wilayah yogyakarta
82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDM)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen berkegiatan akademik di luar kampus.
83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen berkegiatan akademik di luar kampus.
84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	Data tidak tersedia	Belum ada data	Menyediakan data dari biro keuangan dan administrasi umum
90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1,41	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Meningkatkan promosi, melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	menurun	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Meningkatkan promosi, melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	69,9%	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Meningkatkan promosi, melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	0%	- kurangnya kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program pertukaran mahasiswa atau model double degree -tidak memiliki akreditasi internasional	- meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program pertukaran mahasiswa atau model double degree -memperbaiki tata Kelola kampus agar dapat dilakukan akreditasi internasional
109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Kurangnya data	Meningkatkan jumlah kerjasama penelitian, pendidikan dan PKM serta ditekankan pada output
110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Kurangnya data	Meningkatkan jumlah kerjasama penelitian, pendidikan dan PKM serta ditekankan pada output
111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Belum ada data	Menyediakan data dari lembaga penelitian pengabdian masyarakat
112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	Data tidak tersedia	Kurangnya data	Menyediakan data luaran penelitian dan meningkatkan jumlah serta kualitas penelitian, kolaborasi penelitian antar prodi, dengan instansi lain
113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	Data tidak tersedia	Kurangnya data	Menyediakan data luaran penelitian dan meningkatkan jumlah serta kualitas penelitian, kolaborasi penelitian antar prodi, dengan instansi lain

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	Data tidak tersedia	Kurangnya data	Menyediakan data luaran penelitian dan meningkatkan jumlah serta kualitas penelitian, kolaborasi penelitian antar prodi, dengan instansi lain penelitian dan publikasi kolaborasi dengan mahasiswa.
115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Kurangnya data	Menyediakan data luaran PKM dan meningkatkan jumlah serta kualitas PKM, kolaborasi PKM antar prodi, dengan instansi lain PKM dan publikasi kolaborasi dengan mahasiswa.
119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	Data tidak tersedia	Kurangnya data	Menyediakan data luaran penelitian dan meningkatkan jumlah serta kualitas penelitian, kolaborasi penelitian antar prodi, dengan instansi lain penelitian dan publikasi kolaborasi dengan mahasiswa.
124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Data tidak tersedia	Kurangnya data	Menyediakan data luaran penelitian dan meningkatkan jumlah serta kualitas penelitian, kolaborasi penelitian antar prodi, dengan instansi lain penelitian dan publikasi kolaborasi dengan mahasiswa.
125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	16,6%	Kurang	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti S3 dengan insentif S3, Beasiswa, dana penelitian publikasi, kualitas penelitian
126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	Data tidak tersedia	Perlu ditingkatkan	Peningkatan jumlah dosen/peneliti lektor dengan insentif, Dana Riset, mempermudah administrasi
130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	1 unsur	Perlu ditingkatkan	Peningkatan jumlah penelitian dengan insentif, Dana Riset, mempermudah administrasi
134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	Data tidak tersedia	Menyediakan data	Peningkatan jumlah dana penelitian dengan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah Riset, mempermudah administrasi
137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	Data tidak tersedia	Menyediakan data	Meningkatkan jumlah penelitian, kualitas penelitian, kolaborasi antar prodi dan dengan institusi lain
138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per	Data tidak tersedia	Menyediakan data	Peningkatan jumlah dana penelitian dengan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah Riset, mempermudah administrasi

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
dosen dalam 3 tahun terakhir.			
139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	Data tidak tersedia	Menyediakan data	Meningkatkan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi
140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	61%	Meningkatkan jumlah	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra
146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	Masih terbatas	Meningkatkan jumlah	Meningkatkan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra
147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	Sumber biaya PT/Mandiri	Meningkatkan jumlah	Meningkatkan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra
152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	1 unsur	Meningkatkan jumlah	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan luaran PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra
156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	Data tidak tersedia	Meningkatkan jumlah dana	Peningkatan jumlah dana PKM dan insentif, menunjang dosen untuk mencari hibah PKM, Meningkatkan fungsi lembaga inovasi mempermudah administrasi, meningkatkan kerjasama dengan mitra

5.2.3. Prodi D3 Aeronautika

Tabel 14 menyajikan matriks, indikator yang tidak terpenuhi, diikuti analisa indikator, kemudian tindak lanjut atas temuan tersebut

Tabel 14 Hasil dan tindak lanjut AMAI Program Studi D3 Aeronautika

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	0	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi -Tidak adanya rencana agenda kompetisi non akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan minat mahasiswa mengikuti kompetisi dengan pelatihan, bimbingan, sosialisasi kegiatan lomba, mengundang narasumber reviewer lomba. Dana untuk mengikuti kegiatan, insentif apabila berhasil masuk nominasi penghargaan.
4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	RW=0,009	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa kurang minat mengikuti kompetisi -Tidak adanya rencana agenda kompetisi non akademik - Tidak adanya anggaran atas kompetisi non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kegiatan kompetisi, dan reward atas kompetisi - Melakukan penyusunan atas agenda kompetisi rutin tahunan perlombaan non akademik - Melakukan Rencana dan Rancangan Anggaran atas kompetisi non akademik
12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	Data tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> -menyediakan data <i>tracer study</i> pengguna alumni -Kurangnya pembekalan <i>soft skill</i> alumni 	<ul style="list-style-type: none"> -Lebih ditingkatkan pengembangan <i>Softskill</i> bagi mahasiswa -Lebih mengefektifkan fungsi <i>tracer study</i> alumni dan pengguna alumni.
15. <u>Persentase</u> lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	0%	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sosialisasi program MBKM terhadap mahasiswa, dan dunia industri - Kurangnya Kerjasama dengan Industri terkait program MBKM 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi program MBKM yang ada di web https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/ kepada mahasiswa; - Mengefektifkan kerja sama dengan mitra industri, melalui kesepakatan kegiatan pembelajaran di luar program studi (magang dan pertukaran mahasiswa)
31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	NMKI=1	Kurangnya . <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS	Meningkatkan <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS
32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	6 bulan sekali	terbatasnya pendanaan	-mencari peluang pendanaan dari luar institusi, misal hibah dosen
34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Tiap tahun	Kurangnya data	Meningkatkan data menjadi per semester pada saat KRS mahasiswa
38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Tersedia cukup baik	Belum memiliki dokumen analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya	menyusun dokumen analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif
45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran	Belum ada rubrik/portofolio penilaian	- Belum adanya panduan pengukuran CPL yang memenuhi kaidah	- Perlu disusun kaidah pengukuran CPL, selanjutnya disosialisasikan alat ukur CPL yang sesuai kaidah

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi			
46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	<50%	Belum terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai >50%, 75%-100% dari jumlah matakuliah.	Menyusun bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai >50%, 75%-100% dari jumlah matakuliah
51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	0%	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3) dengan mendorong dosen untuk studi lanjut, misal dengan menyediakan bantuan dana penelitian, dana publikasi, meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Tes Potensi Akademik, informasi beasiswa dari luar institusi.
52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	0%	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, lektor, lektor kepala	<u>Meningkatkan Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, lektor, lektor kepala dengan insentif, mempermudah administrasi, meningkatkan dana penelitian, peralatan laboratorium. Kolaborasi penelitian dengan sesama institusi dan institusi lain.
54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	42%	<u>Kurangnya Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan memiliki sertifikat profesi/sertifikat pendidik	<u>Meningkatkan Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan memiliki sertifikat profesi/sertifikat pendidik dengan mempercepat pengurusan jabatan fungsional, pelatihan kemampuan bahasa inggris dan tes potensi akademik untuk persyaratan administrasi sertifikat pendidik, mengikutkan pada kegiatan sertifikasi profesi.
56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	0%	Kurangnya publikasi ilmiah bereputasi dosen, proses kenaikan jabatan fungsional dosen terlalu lama	Meningkatkan publikasi ilmiah bereputasi dosen dengan memberikan insentif yang menarik bagi dosen, proses kenaikan jabatan fungsional dosen lebih dipercepat

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	30%	30% jumlah dosen tidak tetap	Mengurangi jumlah dosen tidak tetap dengan lebih diprioritaskan tugas pada dosen tetap, pelaporan sebagai instruktur dan didampingi oleh dosen tetap pada kegiatannya, mengangkat menjadi dosen tetap, meninjau kurikulum
59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	0	Kurangnya dosen ber kegiatan akademik di luar kampus	Meningkatkan dosen ber kegiatan akademik di luar kampus dengan mempermudah proses birokrasi surat penugasan, Kerjasama kampus, penilaian kinerja dosen berdasarkan rubrik beban kinerja dosen Kementerian Pendidikan, insentif bagi dosen, meningkatkan kompetensi dosen dengan mengikutkan pada kegiatan pelatihan kompetensi, Kerjasama dengan perguruan tinggi lain.
62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	Cukup	Para laboran belum seluruhnya memiliki sertifikasi sesuai kompetensi laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya	Mengikutsertakan para laboran mengikuti sertifikasi sesuai kompetensi laboratorium yang ada di PS
74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Tidak ada lembaga khusus	Belum ada lembaga khusus	Perlu dibentuk lembaga khusus/meningkatkan fungsi lembaga yang sudah ada pada senat institusi, senat fakultas dengan pembentukan komite etik dan komite akademik
77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Ketersediaan Cukup Baik, belum ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis nasional	Kurangnya dokumen formal, Belum adanya benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional maupun internasional	Menyediakan dokumen formal, Melakukan benchmark dengan perguruan tinggi di lingkungan Yasau dan di wilayah yogyakarta
82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen ber kegiatan akademik di luar kampus.
83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)			kompetisi, mendukung program dosen ber kegiatan akademik di luar kampus.
84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	Data tidak tersedia	Sumber dana didominasi dari mahasiswa	Meningkatkan fungsi Lembaga inovasi, meningkatkan kompetensi dosen dan kemauan untuk mendapatkan hibah kompetisi, mendukung program dosen ber kegiatan akademik di luar kampus
90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	Data tidak tersedia	Meningkatkan jumlah mahasiswa	Mengefektifkan program promosi, melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	menurun	Meningkatkan jumlah mahasiswa	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	Data tidak tersedia	Meningkatkan jumlah mahasiswa	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	Data tidak tersedia	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.	melakukan terobosan ikatan dinas dengan instansi lain, menambah sertifikat kompetensi bagi mahasiswa dan calon alumni, mengefektifkan Lembaga inovasi dengan mengadakan pelatihan bagi alumni, mahasiswa dan masyarakat umum. Sehingga meningkatkan daya saing alumni.
94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	Data tidak tersedia	- kurangnya kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program	- meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri lewat program pertukaran mahasiswa atau model double degree\

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
		pertukaran mahasiswa atau model double degree -tidak memiliki akreditasi internasional	-memperbaiki tata Kelola kampus agar dapat dilakukan akreditasi internasional
109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0,16	Kurangnya data	Meningkatkan jumlah kerjasama penelitian dan PKM
110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional,nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	NI=0, NN=4	Kurangnya data	Meningkatkan jumlah kerjasama serta output kerjasama
111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	RI=0 RN=0,33	Kurangnya data	Menyediakan data luaran penelitian dan meningkatkan jumlah serta kualitas penelitian, kolaborasi penelitian antar prodi, dengan instansi lain
113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	0	Kurangnya data	Menyediakan data luaran penelitian dan meningkatkan jumlah serta kualitas penelitian, kolaborasi penelitian antar prodi, dengan instansi lain
114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	0	kurangnya jumlah kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	Meningkatkan jumlah kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa, mengefektifkan penelitian payung antara dosen mahasiswa
116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	83%	Kurangnya Jumlah	Meningkatkan jumlah Penelitian
117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan,kemutakhiran dan kebutuhan .	83%	Kurangnya Jumlah	Meningkatkan jumlah Penelitian, kerjasama dengan mitra industri
124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	RI=0, RN=0, RL=0,27	Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)	Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)
125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	0%	jumlah dosen/peneliti belum ada	Meningkatkan jumlah dosen/peneliti S3 dengan insentif S3, Beasiswa, dana penelitian publikasi, kualitas penelitian
126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	0%	Kurang jumlah	Memperbaiki proses administrasi, insentif
134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	RDPD=2	Belum ada kelompok riset, kurang dana	Belum ada kelompok riset, meningkatkan jabatan fungsional dosen, meningkatkan jumlah hibah penelitian

Indikator	Capaian	Analisa	Tindak Lanjut
137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	Data tidak tersedia	Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)	Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)
138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	0	jumlah artikel kurang banyak	jumlah artikel kurang banyak, Membentuk kelompok riset satu prodi, satu fakultas, satu institusi dengan bidang ilmu yang sama, lintas bidang ilmu (multidisiplin)
139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	0	Kurangnya minat DTPS untuk mempublikasikan PkM	Regulasi kewajiban publikasi pkm lewat jurnal nasional
140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	50%	Tidak adanya sosialisasi dengan pihak yang diajak Kerjasama Masih berorientasi dengan keilmuan	Sosialisasi dengan pihak terkait dibuktikan dengan dokumen dalam laporan PkM
146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PkM.	Masih terbatas	Tidak memiliki kelompok	Membentuk kelompok.
147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	RI= 0, RN=0, RL=0,27	jumlah kurang banyak	Meningkatkan jumlah kegiatan PKM dosen, Kerjasama dengan dosen luar institusi, mempermudah birokrasi administrasi, mendorong dosen untuk berkegiatan akademik di luar kampus, meningkatkan dukungan dana, Kerjasama dengan instansi lain, mendorong dosen untuk memperoleh dana hibah, meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik agar memenuhi persyaratan administrasi.
156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	1,5 juta	Tidak memiliki kelompok	Membentuk kelompok.

5.3 Skor ketercapaian institusi

Tabel 15 memperlihatkan ketercapaian Institusi yang meliputi Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Teknologi Kedirgantaraan

Tabel 15 Skor ketercapaian institusi T.A. 2021/2022

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
1. Kompetensi Lulusan	1. <u>Analisis</u> pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	PD.1.1.	2,00	1,00	4,00	2,33	3,00	1,00	4,00	2,67	2,50
	2. <u>Rata-rata</u> IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	PD.1.2.	3,70	3,70	3,90	3,77	1,00	3,92	3,90	2,46	3,35
	3. <u>Prestasi</u> mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	PD.1.3	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
	4. <u>Prestasi</u> mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	PD.1.4	1,00	1,00	4,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,50
	5. <u>Rata-rata</u> masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	PD.1.5	2,72	2,9	4,00	3,21	1,00	2,66	4,00	2,55	2,88
	6. <u>Persentase</u> kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	PD.1.6	1,7	1,56	2,00	1,75	1,00	1,00	4,00	2,00	1,88
	7. <u>Persentase</u> keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	PD.1.7	1,16	1,00	2,71	1,62	1,00	1,00	4,00	2,00	1,81
	8. <u>Pelaksanaan</u> tracer study yang mencakup 5 aspek	PD.1.8	4,00	3,00	3,00	3,33	4,00	4,00	4,00	4,00	3,67

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	9. <u>Waktu tunggu</u> (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	PD.1.9	2,3	4,00	1,00	2,43	4,00	1,00	4,00	3,00	2,72
	10. <u>Kesesuaian</u> bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	PD.1.10	2,91	4,00	2,82	3,24	3,97	1,00	4,00	2,50	2,95
	11. <u>Tingkat</u> dan ukuran tempat kerja lulusan.	PD.1.11	3,00	4,00	4,00	3,67	4,00	1,00	4,00	3,00	3,33
	12. <u>Tingkat</u> kepuasan pengguna lulusan.	PD.1.12	3,14	3,3	1,00	2,48	1,00	1,00	1,00	1,00	1,74
	13. Rata-rata nilai TOEFL	PD.1.13	4,00	3,00	1,00	2,67	3,00	3,00	4,00	3,33	3,00
	14. <u>Persentase lulusan</u> yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	PD.1.14	1,00	4,00	1,00	2	3,00	1,00	4,00	2,67	2,33
	15. <u>Persentase lulusan</u> yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	PD.1.15	1,00	1,00	1,00	1	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
2. Isi Pembelajaran	16. <u>Ketersediaan</u> kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	PD.2.16	4,00	4,00	4,00	4	4,00	2,00	3,00	3,00	3,50
	17. <u>Ketersediaan</u> pedoman pengembangan kurikulum.	PD.2.17	2,00	4,00	3,00	3	3,00	2,00	3,00	2,67	2,83
	18. <u>Ketersediaan</u> Pedoman (panduan,SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	PD.2.18	3,00	4,00	4,00	3,67	3,00	4,00	4,00	3,67	3,67
	19. <u>Keterlibatan</u> pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	PD.2.19	3,00	4,00	4,00	3,67	3,00	3,00	3,00	3,00	3,33
	20. <u>Kesesuaian</u> capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	PD.2.20	3,00	4,00	4,00	3,67	3,00	3,00	4,00	3,33	3,50
	21. <u>Ketepatan</u> struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	PD.2.21	3,00	4,00	4,00	3,67	3,00	2,00	4,00	3,00	3,33

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
3. Proses Pembelajaran	22. <u>Pemenuhan</u> karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3)integratif, 4) saintifik, 5)kontekstual, 6) tematik,7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	PD.3.22	3,00	3,00	4,00	3,33	2,00	3,00	3,00	2,67	3,00
	23. <u>Ketersediaan</u> dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	PD.3.23	3,00	4,00	3,00	3,33	4,00	2,00	3,00	3,00	3,17
	24. <u>Kedalaman</u> dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	PD.3.24	3,00	4,00	4,00	3,67	4,00	4,00	3,00	3,67	3,67
	25. <u>Bentuk</u> interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	PD.3.25	3,00	4,00	4,00	3,67	4,00	4,00	3,00	3,67	3,67
	26. <u>Pemantauan</u> kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	PD.3.26	3,00	4,00	4,00	3,67	3,00	4,00	3,00	3,33	3,50
	27. <u>Proses</u> pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa,penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	PD.3.27	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	28. <u>Kesesuaian</u> metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	PD.3.28	3,00	4,00	4,00	3,67	3,00	4,00	4,00	3,67	3,67

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	29. <u>Persentase</u> pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	PD.3.29	3,31	2,00	3,78	3,03	3,76	2,50	4,00	3,25	3,12
	30. <u>Monitoring</u> dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	PD.3.30	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	4,00	3,00	3,33	3,33
	31. <u>Integrasi</u> kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	PD.3.31	3,00	4,00	4,00	3,67	1,00	4,00	2,00	2,33	3,00
	32. <u>Keterlaksanaan</u> dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	PD.3.32	3,00	2,00	3,00	2,67	2,00	3,00	2,00	2,33	2,50
	33. <u>Tingkat</u> kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	PD.3.33	3,59	3,56	4,00	3,72	1,00	2,80	3,00	2,27	2,99
	34. <u>Analisis</u> dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	PD.3.34	2,00	2,00	3,00	2,33	1,00	3,00	2,00	2,00	2,17
	35. <u>Ketersediaan</u> pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	PD.3.35	2,00	3,00	2,00	2,33	3,00	3,00	3,00	3,00	2,67

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	36. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	PD.3.36	2,00	3,00	2,00	2,33	1,00	3,00	3,00	2,33	2,33
	37. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	PD.3.37	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
	38. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	PD.3.38	2,00	3,00	2,00	2,33	3,00	2,00	2,00	2,33	2,33
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (P_{TGS})	PD.3.39	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan(R_{PP})	PD.3.40	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar $S_1 = 144$ SKS, $D_3 = 108$ SKS	PD.3.41	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	42. <u>Persentase mata</u> kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	PD.3.42	1,00	3,00	4,00	2,67	1,00	4,00	4,00	3,00	2,83
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	PD.4.43	1,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,50
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	PD.4.44	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	45. <u>Mutu</u> pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	PD.4.45	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	4,00	2,00	2,33	2,17
	46. <u>Pelaksanaan</u> penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	PD.4.46	2,00	3,00	4,00	3,00	1,00	1,00	2,00	1,33	2,17
	47. <u>Pelaksanaan</u> penilaian memuat 7 unsur	PD.4.47	3,00	3,00	4,00	3,33	1,00	3,00	3,00	2,33	2,83
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	PD.4.48	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	PD.4.49	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. <u>Jumlah</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	PD.5.50	2,4	4,00	4,00	3,47	4,00	4,00	3,00	3,67	3,57
	51. <u>Persentase</u> Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	PD.5.51	2,00	3,00	2,3	2,43	2,6	2,86	2,00	2,43	2,46
	52. <u>Persentase</u> dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	PD.5.52	3,7	3,65	3,76	3,70	4,00	2,41	2,00	2,80	3,25
	53. <u>Rasio jumlah</u> mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	PD.5.53	2,24	4,00	4,00	3,41	3,48	0,00	4,00	2,00	2,85
	54. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	PD.5.54	3,25	3,00	3,88	3,38	4,00	2,88	2,6	3,44	3,27

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	55. <u>Rata-rata</u> jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	PD.5.55	1,00	4,00	4,00	3,00	2,00	1,00	4,00	2,33	2,67
	56. <u>Persentase</u> jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	PD.5.56	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,67	1,83
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan, Penelitian, PKM,tugas tambahan dan/ atau penunjang	PD.5.57	3,00	4,00	4,00	3,67	1,00	4,00	4,00	3,00	3,33
	58. <u>Persentase</u> jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	PD.5.58	3,3	4,00	3,4	3,57	4,00	1,73	2,6	2,87	3,17
	59. <u>Persentase</u> pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	PD.5.59	2,8	4,00	3,00	3,27	1,00	2,86	2,00	1,95	2,61
	60. <u>Upaya</u> pengembangan dosen.	PD.5.60	3,00	3,00	4,00	3,33	3,00	3,00	3,00	3,00	3,17
	61. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	PD.5.61	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	4,00	3,00	3,33	3,33

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	62. <u>Kualifikasi</u> dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	PD.5.62	4,00	2,00	2,00	2,67	2,00	3,00	2,00	2,33	2,50
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	PD.5.63	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	PD.5.64	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	PD.5.65	1,00	3,00	1,00	1,67	1,00	4,00	3,00	2,67	2,17
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	PD.5.66	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SL _{RDT})	PD.6.67	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi,papan tulis, pendingin ruangan, proyektor/LCD)	PD.6.68	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	69. <u>Kecukupan</u> , aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	PD.6.69	3,00	3,00	4,00	3,33	3,00	4,00	3,00	3,33	3,33

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. <u>Kelengkapan</u> struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	PD.7.70	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	4,00	3,00	3,33	3,33
	71. <u>Ketersediaan</u> bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup:1)Kredibel, 2)Transparan, 3)Akuntabel, 4)Bertanggungjawab, 5)Adil.	PD.7.71	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	4,00	3,00	3,33	3,33
	72. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional, organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	PD.7.72	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
	73. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	PD.7.73	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	4,00	3,00	3,33	3,33
	74. <u>Keberadaan</u> dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	PD.7.74	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	1,00	2,00	1,50

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	75. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	PD.7.75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
	76. <u>Ketersediaan</u> bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	PD.7.76	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	77. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	PD.7.77	3,00	2,00	2,00	2,33	2,00	4,00	2,00	2,67	2,50
	78. <u>Keterlaksanaan</u> Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	PD.7.78	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
	79. <u>Pengukuran</u> kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna,mitra industri,dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	PD.7.79	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	PD.7.80	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,67	3,83
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	PD.7.81	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. <u>Persentase</u> perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	PD.8.82	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	83. <u>Persentase</u> perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	PD.8.83	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
	84. <u>Rata-rata</u> biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	PD.8.84	1,7	1,68	1,00	1,46	1,00	1,00	1,00	1,00	1,23
	85. <u>Ketersediaan</u> dana investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	PD.8.85	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	86. <u>Kecukupan</u> dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	PD.8.86	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
	87. Ketersediaan RAPB	PD.8.87	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	PD.8.88	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,33	4,17
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP,dll)	PD.9.89	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	90. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	PD.9.90	1,6	1,00	1,00	1,20	1,00	1,00	1,00	1,00	1,10
	91. <u>Peningkatan</u> animo calon mahasiswa	PD.9.91	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
	92. <u>Rasio</u> jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	PD.9.92	2,2	2,00	2,8	2,33	3,24	1,00	1,00	1,00	2,04

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	93. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	PD.9.93	2,00	2,00	1,00	1,67	2,57	1,00	1,00	1,00	1,60
	94. <u>Persentase</u> jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	PD.9.94	4,00	2,00	2,00	2,67	2,00	1,00	1,00	1,33	2,00
	95. <u>Ketersediaan</u> layanan kemahasiswaan:	PD.9.95	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	4,00	4,00	3,67	3,50
	96. <u>Akses</u> dan mutu layanan kemahasiswaan.	PD.9.96	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,67	3,33
	97. <u>Ketersediaan</u> organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	PD.9.97	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	98. <u>Rata-rata</u> nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi,dll)	PD.9.98	3,00	4,00	4,00	3,67	4,00	4,00	4,00	4,00	3,83
	99. <u>Tersedianya</u> layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	PD.9.99	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	100. Tersedianya organisasi alumni	PD.9.100	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	PD.10.101	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	4,00	3,00	3,33	3,33
	102. <u>Persentase</u> mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	PD.10.102	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	103. <u>Ketersediaan</u> Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	PD.10.103	3,00	4,00	4,00	3,67	4,00	4,00	4,00	4,00	3,83
	104. <u>Ketersediaan</u> <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	PD.10.104	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
11. Kerjasama	105. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	PD.11.105	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
	106. <u>Ketersediaan</u> dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	PD.11.106	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
	107. <u>Ketersediaan</u> bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	PD.11.107	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	108. <u>Mutu</u> ,manfaat,kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	PD.11.108	3,00	4,00	4,00	3,67	4,00	4,00	4,00	4,00	3,83
	109. <u>Kerjasama</u> pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	PD.11.109	4,00	4,00	4,00	4,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,50
	110. <u>Kerjasama</u> tingkat internasional,nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	PD.11.110	4,00	3,00	3,00	3,33	1,00	1,00	2,6	1,00	2,43
12. Hasil Penelitian	111. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	PL.12.111	4,00	4,00	4,00	4,00	1,00	4,00	2,33	2,50	3,22
	112. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS),	PL.12.112	2,44	4,00	3,2	3,21	1,00	1,00	1,00	1,00	2,11
	113. <u>Rasio</u> Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	PL.12.113	2,08	2,00	4,00	2,69	1,00	1,00	2,00	1,33	2,01
	114. <u>Publikasi</u> ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	PL.12.114	2,88	2,00	2,00	2,29	1,00	4,00	1,00	2,00	2,15

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	115. <u>Luaran</u> penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	LPD.12.115	2,00	2,00	4,00	2,67	1,00	1,00	2,00	1,33	2,00
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	PL.13.116	4,00	4,00	3,00	3,67	4,00	3,00	2,00	3,00	3,33
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan,kemutakhiran dan kebutuhan .	PL.13.117	4,00	4,00	3,00	3,67	4,00	3,00	2,00	3,00	3,33
14. Proses Penelitian	118. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	PL.14.118	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	2,00	3,00	2,67	3,00
	119. <u>Penelitian</u> DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	PL.14.119	4,00	4,00	4,00	4,00	1,00	4,00	2,00	2,33	3,17
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	PL.15.120	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	PL.15.121	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	122. Ketersedian kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir,Skripsi)	PL.15.122	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
16. Standar Peneliti	123. <u>Keberadaan</u> kelompok riset.	PL.16.123	1,00	1,00	2,00	1,33	3,00	4,00	3,00	3,33	2,33
	124. <u>Rata-Rata</u> jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	PL.16.124	1,6	1,00	1,00	1,20	1,00	1,00	1,00	1,00	1,10
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	PL.16.125	2,00	3,25	2,00	2,42	2,83	2,36	2,00	2,18	2,41
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	PL.16.126	4,00	4,00	4,00	4,00	1,00	2,85	1,00	1,62	2,81
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	PL.17.127	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	PL.17.128	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	4,00	3,00	3,33	3,33
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	PL.17.129	3,00	4,00	3,00	3,33	3,00	4,00	3,00	3,33	3,33
18. Pengelolaan Penelitian	130. <u>Relevansi</u> penelitian mencakup 4 unsur	PL.18.130	3,00	3,00	1,00	2,33	1,00	4,00	3,00	2,67	2,50
	131. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian,sumber	PL.18.131	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja										
	132. <u>Ketersediaan</u> pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	PL.18.132	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
	133. <u>Dokumen</u> pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	PL.18.133	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. <u>Rata-rata</u> dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	PL.19.134	2,16	2,00	1,00	1,72	1,00	4,00	1,00	2,00	1,86
	135. <u>Ketersediaan</u> anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	PL.19.135	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	136. <u>Tersedianya</u> dana bantuan penelitian internal	PL.19.136	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
20. Hasil PKM	137. <u>Rasio</u> artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	PM.20.137	2,8	3,00	1,00	2,27	1,00	1,00	1,00	1,00	1,63

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	138. <u>Rata-rata</u> Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	PM.20.138	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,50
	139. <u>Rasio</u> Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	PM.20.139	2,8	2,66	2,00	2,49	1,00	1,00	2,00	1,33	1,91
21. Isi PKM	140. <u>Persentase</u> jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,	PM.21.140	4,00	4,00	2,00	3,33	1,00	1,00	1,00	1,00	2,17
22. Proses PKM	141. <u>PkM DTPS</u> yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	PM.22.141	4,00	4,00	4,00	4,00	2,00	2,92	4,00	2,97	3,49
	142. <u>Bukti</u> yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	PM.22.142	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,33	3,17
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	PM.23.143	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	PM.23.144	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	PM.23.145	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
24. Pelaksana PKM	146. <u>Keberadaan</u> kelompok pelaksana PKM.	PM.24.146	1,00	1,00	2,00	1,33	2,00	4,00	2,00	2,67	2,00
	147. <u>Rata-Rata</u> jumlah PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	PM.24.147	2,00	1,00	2,00	1,67	2,00	1,24	1,00	1,41	1,54
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab,buku pustaka ,sarana pembelajaran) untuk PKM	PM.25.148	4,00	4,00	3,00	3,67	4,00	3,00	3,00	3,33	3,50
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab, ruang pertemuan, ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	PM.25.149	4,00	4,00	3,00	3,67	4,00	4,00	3,00	3,67	3,67
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	PM.25.150	4,00	4,00	3,00	3,67	4,00	3,00	3,00	3,33	3,50
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	PM.25.151	4,00	3,00	3,00	3,33	4,00	3,00	3,00	3,33	3,33
26. Pengelolaan PKM	152. <u>Relevansi</u> PkM mencakup 5 unsur- unsur	PM.26.152	3,00	3,00	1,00	2,33	1,00	4,00	3,00	2,67	2,50
	153. <u>Ketersediaan</u> dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	PM.26.153	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	154. <u>Ketersediaan</u> pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	PM.26.154	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,67	2,83

Standar	Indikator	Kode Pendidikan (PD) Penelitian (PL) Pengabdian Masyarakat (PM)	Skor			FTI	Skor			FTK	Institusi
			TE	TI	IF		TM	TD	AE		
	155. <u>Dokumentasi</u> pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	PM.26.155	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,67	3,83
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. <u>Rata-rata</u> dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	PM.27.156	1,32	2,00	1,00	1,44	1,00	3,92	1,2	2,46	1,74
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	PM.27.157	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	PM.28.158	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Total			467,8	508,26	486,55	477,53	409,00	479,90	447,00	454,99	472,32
Rata-rata			2,96	3,22	3,08	3,10	2,71	3,04	2,94	2,88	2,99

5.4 Skor ketercapaian institusi selama 3 tahun terakhir

Tabel 16 Skor ketercapaian institusi selama 3 tahun terakhir, warna hijau menandakan jika skor tidak memenuhi standar institusi sebesar 3

Tabel 16 Skor ketercapaian institusi selama 3 tahun terakhir

Standar	Indikator	ITD Adisutjipto		
		19/20	20/21	21/22
1. Kompetensi Lulusan	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	3.17	2.67	2.50
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3.74	2.73	3.35
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	2.33	0.83	1.00
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	1.06	0.87	1.50
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3.66	2.32	2.88
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	1.97	2.47	1.88
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	1.93	1.54	1.81
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	2.50	2.83	3.67
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	2.17	1.59	2.72
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	2.84	1.57	2.95
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	3.15	1.43	3.33
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	1.03	0.25	1.74
	13. Rata-rata nilai TOEFL	2.50	3.00	3.00
	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		2.67	2.33
	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		0.67	1.00

Standar	Indikator	ITD Adisutjipto		
		19/20	20/21	21/22
2. Isi Pembelajaran	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3	3.17	3.5
	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	3	3.17	2.83
	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	2.83	3.33	3.67
	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3.5	3.5	3.33
	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3.67	3.5	3.5
	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3.33	3.33	3.33
3. Proses Pembelajaran	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3) integratif. 4) saintifik. 5) kontekstual. 6) tematik. 7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3.33	3	3
	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	2.83	3	3.17
	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3.17	3.5	3.67
	25. Bentuk interaksi antara dosen. mahasiswa dan sumber belajar	3.33	3.5	3.67
	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3	3.33	3.5
	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa. penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4	3.83	4
	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education). IBE (industry based education). teaching factory/teaching industry. dll.	3.17	2.67	3.67
	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum. praktik studio. praktik bengkel. atau praktik lapangan (PJP).	3.47	2.3	3.12
	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik. perencanaan. pelaksanaan. proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3.33	3.33	3.33
	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	1.5	3
	32. Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	2.17	2.83	2.5
	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	1.33	2.89	2.99
	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2	1.17	2.17

Standar	Indikator	ITD Adisutjipto		
		19/20	20/21	21/22
	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan. kualifikasi. keahlian dan pengalaman.	2.83	2.83	2.67
	36. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi. metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	2.83	2.33
	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan. kebebasan akademik. dan kebebasan mimbar akademik.	3	2.83	3.17
	38. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3.17	2.33	2.33
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning). yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek. PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4	1.5	4
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan(RPP)	3.83	2.83	4
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS. D3 = 108 SKS	4	4	4
	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		3.17	2.83
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4	4	3.5
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3.17	2.67	2.17
	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	2.83	2.83	2.17
	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	3.17	3.17	2.83
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4	4	4
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3.2	3.68	3.57
	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2.03	1.77	2.46
	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	2.62	2.63	3.25

Standar	Indikator	ITD Adisutjipto		
		19/20	20/21	21/22
	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	2.87	2.02	2.85
	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3.26	3	3.27
	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3.26	2.25	2.67
	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2	1	1.83
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4	3.29	3.33
	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3.19	2.83	3.17
	59. Persentase pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	2.46	0.93	2.61
	60. Upaya pengembangan dosen.	3.33	2.83	3.17
	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	3.17	3	3.33
	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.67	2.5	2.5
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3	3
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3	3
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	2.67	1.67	2.17
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3	3
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	3.82	1.67	4
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi.papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4	4	4
	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3.33	3.17	3.33
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3.33	3.17	3.33
	71. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup:1)Kredibel. 2)Transparan. 3)Akuntabel. 4)Bertanggungjawab. 5)Adil.	3.67	3.17	3.33

Standar	Indikator	ITD Adisutjipto		
		19/20	20/21	21/22
	72. Ketersediaan bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3.33	3.17	3.17
	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3.33	3.33	3.33
	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3.33	2.67	1.5
	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3.5	3.17	3.17
	76. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3.17	3.17	3.17
	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan. 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya. 3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	2.5	1.5	2.5
	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3.5	3.17	3.17
	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna. mitra industri. dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	2.83	1.67	3.17
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4	4	3.83
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4	4	4
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDM)	2.03	1.03	2
	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	2	0.67	2
	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	1.17	0	1.23
	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	2.5	3.17	3
	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	2.5	3	3.17
	87. Ketersediaan RAPB	4	4	4
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4	4	4
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan. SOP. dll)	4	4	4

Standar	Indikator	ITD Adisutjipto		
		19/20	20/21	21/22
	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1.52	1.43	1.1
	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	2.17	1.33	1
	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1.3	1.7	2.04
	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	2.19	1.71	1.6
	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2.33	1.52	2
	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	3.5	3	3.5
	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	2.83	3.17	3.33
	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM. Senat. HMP)	4	4	4
	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik. perpustakaan. administrasi.dll)	3	4	3.83
	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4	4	4
	100. Tersedianya organisasi alumni	4	4	4
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat. dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3.33	2.67	3.33
	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	3.67	4	4
	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran. Sistem Informasi Penelitian dan PkM. Sistem Informasi Perpustakaan. dll.).	3.67	3.5	3.83
	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	3.17	2.33	3.17
11. Kerjasama	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	1.83	2.33	3.17
	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	0.67	3	3.17
	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	0.67	1.83	3.17

Standar	Indikator	ITD Adisutjipto		
		19/20	20/21	21/22
	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3.33	3.5	3.83
	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.44	2.08	2.5
	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	2.67	2.43
12. Hasil Penelitian	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3.31	2	3.22
	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	3.17	2	2.11
	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2.33	1.27	2.01
	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	1.02	0.83	2.15
	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2.33	1	2
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	1.5	3	3.33
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan.kemutakhiran dan kebutuhan .	1.5	2.83	3.33
14. Proses Penelitian	118. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	2.17	2.5	3
	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	2.33	1.49	3.17
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	122. Ketersedian kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	3.5	4	4
16. Standar Peneliti	123. Keberadaan kelompok riset.	1.67	1.83	2.33
	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	1.01	1.19	1.1
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2.25	2.18	2.41
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	1.75	2.54	2.81
	127. Keberadaan laboratorium riset.	2	1.83	3

Standar	Indikator	ITD Adisutjipto		
		19/20	20/21	21/22
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3.17	3.33	3.33
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	2.5	3.17	3.33
18. Pengelolaan Penelitian	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	2.33	1.5	2.5
	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan. peta jalan penelitian.sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja	1.33	1.17	3
	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	2.5	3.17	3.17
	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. memenuhi 5 aspek	3	3	3.17
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	2.1	1.22	1.86
	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4	4	4
20. Hasil PKM	137. Rasio artikel karya ilmiah PKM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	2.76	1.67	1.63
	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PKM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	1.61	1.04	1.5
	139. Rasio Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	1.67	1.17	1.91
21. Isi PKM	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	2	1.67	2.17
22. Proses PKM	141. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	2.5	1.67	3.49
	142. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	2.33	2.83	3.17
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
24. Pelaksana PKM	146. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	2	1.83	2
	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0.74	1.1	1.54

Standar	Indikator	ITD Adisutjipto		
		19/20	20/21	21/22
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	3	3.5	3.5
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	3.5	3.67
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	3.33	3.5
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	2.83	3.17	3.33
26. Pengelolaan PKM	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	2.33	1.33	2.5
	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	1.5	1.5	3
	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	1.83	3	2.83
	155. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	3	3.67	3.83
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	1.33	1.35	1.74
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4	4	4
Total		472.3	472.31	472.32
Rata-rata		2.97	2.98	2.99

5.5 Indikator Skor ketercapaian Fakultas Teknologi Industri (FTI) selama 3 tahun terakhir

Tabel 17 Skor ketercapaian FTI selama 3 tahun terakhir, warna hijau menandakan jika skor tidak memenuhi standar institusi sebesar 3

Tabel 17 Skor ketercapaian FTI selama 3 tahun terakhir

Standar	Indikator	FTI		
		19/20	20/21	21/22
1. Kompetensi Lulusan	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2.33	2	2.33
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3.87	3.26	3.77
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	2.67	0.67	1
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	1.12	0.67	2
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3.96	2.68	3.21
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	2.28	2.27	1.75
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	0.67	0.74	1.62
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	1.67	2	3.33
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	1.67	0.5	2.43
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	2.22	0.48	3.24
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	2.67	0.85	3.67
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	0.72	0.16	2.48
	13. Rata-rata nilai TOEFL	2.33	3	2.67
	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		1.33	2
	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		0.67	1
2. Isi Pembelajaran	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	2.33	2.67	4
	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	2.33	2.33	3

Standar	Indikator	FTI		
		19/20	20/21	21/22
	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	2.67	3	3.67
	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3.33	3.33	3.67
	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3.67	3.33	3.67
	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3.33	3	3.67
3. Proses Pembelajaran	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3) integratif. 4) saintifik. 5) kontekstual. 6) tematik. 7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3	2.67	3.33
	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	2	2	3.33
	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	2.67	3.33	3.67
	25. Bentuk interaksi antara dosen. mahasiswa dan sumber belajar	3	3.33	3.67
	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	2.67	3	3.67
	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa. penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4	4	4
	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education). IBE (industry based education). teaching factory/teaching industry. dll.	3.67	2	3.67
	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum. praktik studio. praktik bengkel. atau praktik lapangan (PJP).	3.33	3.27	3.03
	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik. perencanaan. pelaksanaan. proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3.33	3	3.33
	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	2.33	3.67
	32. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	2	2.67	2.67
	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	0	3	3.72
	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	1	0.33	2.33
	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan. kualifikasi. keahlian dan pengalaman.	3	2.33	2.33

Standar	Indikator	FTI		
		19/20	20/21	21/22
	36. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	2.33	2.33
	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	3	2.33	3
	38. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3	2.33	2.33
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4	3.33	4
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (RPP)	3.67	4	4
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS, D3 = 108 SKS	4	4	4
	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		3.67	2.67
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4	4	3
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	4	4	4
	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3.67	2.67	2
	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	2.33	3	3
	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	3.33	3	3.33
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	4	4	4
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4	4	4
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3.3	3.53	3.47
	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2.19	1.33	2.43
	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3.34	2.77	3.7

Standar	Indikator	FTI		
		19/20	20/21	21/22
	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3.59	2.93	3.41
	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3.22	3.16	3.38
	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	2.51	2.5	3
	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2	1.33	2
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4	3.91	3.67
	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3.18	3.11	3.57
	59. Persentase pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	2.37	1.87	3.27
	60. Upaya pengembangan dosen.	3.33	2.67	3.33
	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	3	2.67	3.33
	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.33	2.33	2.67
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3	3
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3	3
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	3	1.33	1.67
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3	3
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	4	2.67	4
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi.papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4	4	4
	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3.33	2.67	3.33
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3	3	3.33

Standar	Indikator	FTI		
		19/20	20/21	21/22
	71. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup: 1) Kredibel. 2) Transparan. 3) Akuntabel. 4) Bertanggungjawab. 5) Adil.	3.67	3	3.33
	72. Ketersediaan bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	2.67	3.33	3
	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3.33	3.67	3.33
	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3.67	2.33	1
	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3.33	2.67	3
	76. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3	2.67	3
	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan. 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya. 3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	2.33	2	2.33
	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3.33	3.33	3
	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna. mitra industri. dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	2.67	0	3
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4	4	4
8. Pembiayaan Pembelajaran	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4	4	4
	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDM)	1.73	1.33	2
	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	2	1.33	2
	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	1.33	0	1.46
	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	1.33	2.33	3
	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	2.33	2.67	3
	87. Ketersediaan RAPB	4	4	4

Standar	Indikator	FTI		
		19/20	20/21	21/22
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4	4	4
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan. SOP.dll)	4	4	4
	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1.04	1.61	1.2
	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	1.33	1	1
	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1.61	1.83	2.33
	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	1.23	1.93	1.67
	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2.66	2	2.67
	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	3.33	2.67	3.33
	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	2.67	3	3
	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM. Senat. HMP)	4	4	4
	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik. perpustakaan. administrasi.dll)	3	4	3.67
	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4	4	4
	100. Tersedianya organisasi alumni	4	4	4
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat. dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3.67	2.33	3.33
	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	3.33	4	4
	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran. Sistem Informasi Penelitian dan PkM. Sistem Informasi Perpustakaan. dll.).	3.67	3.67	3.67
	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	3.67	1.33	3
11. Kerjasama	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	0.67	1.67	3

Standar	Indikator	FTI		
		19/20	20/21	21/22
	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	0	3	3
	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	0.33	1	3
	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3	3.67	3.67
	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.13	4	4
	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	2	4	3.33
12. Hasil Penelitian	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3	4	4
	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	3.33	4	3.21
	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2.67	2.54	2.69
	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	1.71	1.67	2.29
	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2.67	2	2.67
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	1.67	3.33	3.67
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan.kemutakhiran dan kebutuhan .	1.67	3.33	3.67
14. Proses Penelitian	118. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	2	3	3.33
	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	2.67	2.99	4
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	122. Ketersedian kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	3	4	4
16. Standar Peneliti	123. Keberadaan kelompok riset.	1.67	1.33	1.33

Standar	Indikator	FTI		
		19/20	20/21	21/22
	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	1.01	1.64	1.2
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2.23	2	2.42
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	2	3.76	4
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	1.67	2	3
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	3.33	3.33
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	2.33	3	3.33
18. Pengelolaan Penelitian	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	2.33	1.33	2.33
	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan. peta jalan penelitian.sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja	1.33	0.67	3
	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	1.67	2.67	3
	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. memenuhi 5 aspek	2.33	3.67	3
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	2.67	2.15	1.72
	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4	4	4
20. Hasil PKM	137. Rasio artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	2.86	3.33	2.27
	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	1.05	2.07	2
	139. Rasio Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	1.33	1	2.49
21. Isi PKM	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	0.67	2	3.33
22. Proses PKM	141. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	2	2	4
	142. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	2	2.5	3

Standar	Indikator	FTI		
		19/20	20/21	21/22
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	145. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
24. Pelaksana PKM	146. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	2.67	1.67	1.33
	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0.8	1.98	1.67
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	2.67	3.33	3.67
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	2.67	3.33	3.67
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	2.67	3.33	3.67
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	2.67	3	3.33
26. Pengelolaan PKM	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	1.67	0.67	2.33
	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	1.33	0.67	3
	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	2	2.67	3
	155. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	2.33	3.67	4
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	1.33	1.38	1.44
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4	4	4
Total		477.51	477.52	477.53
Rata-rata		3.08	3.09	3.1

5.6 Skor ketercapaian Fakultas Teknologi Kedirgantaraan (FTK) selama 3 tahun terakhir

Tabel 18 Skor ketercapaian FTK selama 3 tahun terakhir, warna hijau menandakan jika skor tidak memnuhi standar institusi sebesar 3

Tabel 18 Skor ketercapaian FTK selama 3 tahun terakhir

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
1. Kompetensi Lulusan	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	4	3.33	2.67
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3.61	2.2	2.46
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	2	1	1
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	1	1.07	1
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3.35	1.96	2.55
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	1.65	2.67	2
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	3.2	2.33	2
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	3.33	3.67	4

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	2.67	2.67	3
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3.46	2.67	2.5
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	3.64	2	3
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	1.33	0.33	1
	13. Rata-rata nilai TOEFL	2.67	3	3.33
	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		4	2.67
	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		0.67	1
2. Isi Pembelajaran	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3.67	3.67	3
	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	3.67	4	2.67
	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	3	3.67	3.67
	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3.67	3.67	3
	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3.67	3.67	3.33
	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3.33	3.67	3
3. Proses Pembelajaran	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3) integratif. 4) saintifik. 5) kontekstual. 6) tematik. 7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3.67	3.33	2.67
	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3.67	4	3
	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3.67	3.67	3.67
	25. Bentuk interaksi antara dosen. mahasiswa dan sumber belajar	3.67	3.67	3.67
	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3.33	3.67	3.33

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa.penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4	3.67	4
	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education). IBE (industry based education). teaching factory/teaching industry. dll.	2.67	3.33	3.67
	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum. praktik studio. praktik bengkel. atau praktik lapangan (PJP).	3.6	1.33	3.25
	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik. perencanaan. pelaksanaan. proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3.33	3.67	3.33
	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	0.67	2.33
	32. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	2.33	3	2.33
	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	2.67	2.78	2.27
	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	2	2
	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan. kualifikasi. keahlian dan pengalaman.	2.67	3.33	3
	36. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi. metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	3.33	2.33
	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan. kebebasan akademik. dan kebebasan mimbar akademik.	3	3.33	3.33
	38. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3.33	2.33	2.33
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning).yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek. PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4	4	4
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan(RPP)	4	4	4
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS. D3 = 108 SKS	4	4	4
	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		2.67	3
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4	4	4
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	2.67	2.67	2.33
	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3.33	2.67	1.33
	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	3	3.5	2.33
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4	4	4
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3.11	3.83	3.67
	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	1.88	2.21	2.43
	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	1.9	2.49	2.8
	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	2.15	1.1	2
	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3.29	2.84	3.44
	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	4	2	2.33
	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2	0.67	1.67
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4	2.67	3
	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PD TT)	3.19	2.55	2.87
	59. Persentase pengakuan /reognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	2.55	0	1.95
	60. Upaya pengembangan dosen.	3.33	3	3
	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	3.33	3.33	3.33
	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3	2.67	2.33

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3	3
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3	3
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	2.33	2	2.67
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3	3
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	3.63	0.68	4
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi,papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4	4	4
	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3.33	3.67	3.33
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3.67	3.33	3.33
	71. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup:1)Kredibel. 2)Transparan. 3)Akuntabel. 4)Bertanggungjawab. 5)Adil.	3.67	3.33	3.33
	72. Ketersediaan bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	4	3	3.33
	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	4	3	3.33
	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3	3	2
	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi.10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3.67	3.67	3.33
	76. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi.10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3.33	3.67	3.33
	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan.2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya.3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	2.67	1	2.67
	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3.67	3	3.33
	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna.mitra industri.dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	3	4	3.33

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4	4	3.67
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4	4	4
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	2.33	0.72	2
	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	2	0	2
	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	1	0	1
	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3.67	4	3
	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	2.67	3.33	3.33
	87. Ketersediaan RAPB	4	4	4
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4	4	4
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan. SOP.dll)	4	4	4.67
	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	2	1.25	1
	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	3	1.67	1
	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1	1.56	1
	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	3.14	1.49	1
	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2	1.04	1.33
	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	3.67	3.33	3.67
	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	3.33	3.67
	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM. Senat. HMP)	4	4	4
	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik. perpustakaan. administrasi.dll)	3	4	4

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4	4	4
	100. Tersedianya organisasi alumni	4	4	4
	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat. dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3	3	3.33
	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	4	4	4
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran. Sistem Informasi Penelitian dan PkM. Sistem Informasi Perpustakaan. dll.).	3.67	3.33	4
	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	2.67	3.33	3.33
11. Kerjasama	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3	3	3.33
	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	1.33	3	3.33
	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	1	2.67	3.33
	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3.67	3.33	4
	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	2.74	0.17	1
	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	1.33	1
12. Hasil Penelitian	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3.61	0	2.5
	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	3	0	1
	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	0	1.33
	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	0.33	0	2
	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2	0	1.33
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	1.33	2.67	3

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan kebutuhan .	1.33	2.33	3
14. Proses Penelitian	118. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	2.33	2	2.67
	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	2	0	2.33
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
16. Standar Peneliti	123. Keberadaan kelompok riset.	1.67	2.33	3.33
	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	1	0.74	1
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2.27	2.37	2.18
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	1.5	1.32	1.62
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	2.33	1.67	3
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3.33	3.33	3.33
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	2.67	3.33	3.33
18. Pengelolaan Penelitian	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	2.33	1.67	2.67
	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	1.33	1.67	3
	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3.33	3.67	3.33
	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3.67	2.33	3.33
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	1.53	0.29	2
	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	4	4	4

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4	4	4
20. Hasil PKM	137. Rasio artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	2.67	0	1
	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	2.18	0	1
	139. Rasio Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	1.33	1.33
21. Isi PKM	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	3.33	1.33	1
22. Proses PKM	141. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	1.33	2.97
	142. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	2.67	3	3.33
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	145. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
24. Pelaksana PKM	146. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	1.33	2	2.67
	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0.67	0.21	1.41
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	3.33	3.67	3.33
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3.33	3.67	3.67
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3.33	3.33	3.33
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	3	3.33	3.33
26. Pengelolaan PKM	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	3	2	2.67
	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	1.67	2.33	3
	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	1.67	3.33	2.67

Standar	Indikator	FTK		
		19/20	20/21	21/22
	155. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	3.67	3.67	3.67
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	1.33	1.33	2.46
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4	4	4
Total		454.97	454.98	454.99
Rata-rata		2.86	2.87	2.88

5.7 Skor ketercapaian Prodi Teknik Industri selama 3 tahun terakhir

Tabel 19 Skor ketercapaian Prodi Teknik Industri selama 3 tahun terakhir, warna hijau menandakan jika skor tidak memenuhi standar institusi sebesar 3

Tabel 19 Skor ketercapaian Prodi Teknik Industri selama 3 tahun terakhir

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
1. Kompetensi Lulusan	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	2.00	2.00	2.00
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	4.00	2.00	3.70
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	4.00	0.00	1.00
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	1.00	0.00	1.00
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	4.00	4.00	2.72

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	1.00	1.74	1.70
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	1.00	0.42	1.16
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	2.00	2.00	4.00
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	4.00	0.00	2.30
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	4.00	0.00	2.91
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	4.00	0.00	3.00
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	0.00	0.00	3.14
	13. Rata-rata nilai TOEFL	2.00	3.00	4.00
	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		0.00	1.00
	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		1.00	1.00
2. Isi Pembelajaran	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	4	3	4
	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	2	3	2
	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	4	3	3
	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3	3	3
	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	3	3
	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3	3
3. Proses Pembelajaran	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3) integratif. 4) saintifik. 5) kontekstual. 6) tematik. 7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	4	3	3
	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3	3	3

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	3
	25. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3	4	3
	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	4	3	3
	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4	4	4
	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	4	3	3
	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	2	2.2	3.31
	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	4	3	3
	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	2	2	3
	32. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	1	3	3
	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	0	3	3.59
	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2	0	2
	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	4	3	2
	36. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	4	3	2
	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	4	3	3
	38. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	4	3	2
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4	4	4
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan (RPP)	3	4	4
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS, D3 = 108 SKS	4	4	4

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		3	1
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4	4	1
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	4	3	2
	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	0	3	2
	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	4	3	3
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4	4	4
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3	3.6	2.4
	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2	2	2
	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3	2	3.7
	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3	3.8	2.24
	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	2	2.9	3.25
	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3	3	1
	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2	2	2
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4	4	3
	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	2	4	3.3
	59. Persentase pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	2	2	2.8

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
	60. Upaya pengembangan dosen.	2	3	3
	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	3	3	3
	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	0	3	4
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3	3
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3	3
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	2	2	1
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3	3
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	4	4	4
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi.papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4	4	4
	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	3	3
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	4	4	3
	71. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup:1)Kredibel. 2)Transparan. 3)Akuntabel. 4)Bertanggungjawab. 5)Adil.	4	4	3
	72. Ketersediaan bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	2	4	3
	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	4	4	3
	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	4	4	1
	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi.10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	4	4	3
	76. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi.10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3	4	3

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan.2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya.3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	1	3	3
	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	4	4	3
	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna.mitra industri.dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	4	0	3
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4	4	4
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4	4	4
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	2	2	2
	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	2	2	2
	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	0	0	1.7
	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	0	4	3
	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	0	3	3
	87. Ketersediaan RAPB	4	4	4
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4	4	4
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan. SOP.dll)	4	4	4
	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	0	1.34	1.6
	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	0	1	1
	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	0	1.64	2.2
	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	0	1.36	2
	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2	2	4

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	4	4	3
	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	2	4	3
	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM. Senat. HMP)	4	4	4
	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik. perpustakaan. administrasi.dll)	3	4	3
	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4	4	4
	100. Tersedianya organisasi alumni	4	4	4
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat. dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	4	3	3
	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	2	4	4
	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran. Sistem Informasi Penelitian dan PkM. Sistem Informasi Perpustakaan. dll.).	4	4	3
	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	4	0	3
11. Kerjasama	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	0	1	3
	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	0	4	3
	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	1	0	3
	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	3
	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0	4	4
	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0	4	4
12. Hasil Penelitian	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	1	4	4

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	4	4	2.44
	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	2	2.08
	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	0	1	2.88
	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2	2	2
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	4	4	4
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan.kemutakhiran dan kebutuhan .	4	4	4
14. Proses Penelitian	118. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	1	4	3
	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	2	2.96	4
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	122. Ketersedian kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
16. Standar Peneliti	123. Keberadaan kelompok riset.	1	1	1
	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0	1.55	1.6
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2	2	2
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	1	4	4
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	1	3	3
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	4	3
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	2	3	3
	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	0	0	3

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
18. Pengelolaan Penelitian	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan. peta jalan penelitian.sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja	1	0	3
	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	1	3	3
	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. memenuhi 5 aspek	2	3	3
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	0	2	2.16
	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4	4	4
20. Hasil PKM	137. Rasio artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	4	4	2.8
	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	0	2.21	2
	139. Rasio Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	0	2	2.8
21. Isi PKM	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	0	4	4
22. Proses PKM	141. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0	0	4
	142. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	1	3	3
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	145. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
24. Pelaksana PKM	146. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	3	1	1
	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0	2	2
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	2	4	4
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	2	4	4

Standar	Indikator	Industri		
		19/20	20/21	21/22
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	2	4	4
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	2	3	4
26. Pengelolaan PKM	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	1	0	3
	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	1	0	3
	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	1	3	3
	155. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	2	4	4
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	0	2	1.32
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4	4	4
Total		391.00	445.72	467.80
Rata-rata		2.52	2.82	2.96

5.8 Skor ketercapaian Prodi Teknik Elektro selama 3 tahun terakhir

Tabel 20 Skor ketercapaian Prodi Teknik Elektro selama 3 tahun terakhir, warna hijau menandakan jika skor tidak memenuhi standar institusi sebesar 3

Tabel 20 Skor ketercapaian Prodi Teknik Elektro selama 3 tahun terakhir

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
1. Kompetensi Lulusan	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	4	3	1
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3.73	4	3.7
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	0	1	1
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	0	1	1
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	4	2	2.9
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	3.97	3	1.56
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	0	1	1
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	2	3	3
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	0	0	4
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	0	0	4
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	0	0	4
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	0	0	3.3
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3	3	3
	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		0	4
	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		1	1

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
2. Isi Pembelajaran	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	0	3	4
	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	3	2	4
	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	2	2	4
	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3	3	4
	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3	3	4
	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	3	4
3. Proses Pembelajaran	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3)integratif. 4) saintifik. 5)kontekstual. 6) tematik.7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3	3	3
	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	2	2	4
	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	2	3	4
	25. Bentuk interaksi antara dosen. mahasiswa dan sumber belajar	3	3	4
	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	2	3	4
	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa.penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4	4	4
	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education). IBE (industry based education). teaching factory/teaching industry. dll.	3	3	4
	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum. praktik studio. praktik bengkel. atau praktik lapangan (PJP).	4	4	2
	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik. perencanaan. pelaksanaan. proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	3	4
	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	4	4
	32. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	2	2	2
	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	0	3	3.56

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	0	0	2
	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan. kualifikasi. keahlian dan pengalaman.	2	2	3
	36. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi. metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3	2	3
	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan. kebebasan akademik. dan kebebasan mimbar akademik.	3	2	3
	38. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3	2	3
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning). yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek. PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4	2	4
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan(RPP)	4	4	4
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS. D3 = 108 SKS	4	4	4
	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		4	3
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4	4	4
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3	3	2
	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3	3	3
	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	3	3	3
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4	4	4
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	2.89	3	4
	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2	1	3

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	4	3	3.65
	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3.77	1	4
	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	4	3	3
	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	1	1	4
	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2	1	2
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4	4	4
	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	4	3	4
	59. Persentase pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	2	1	4
	60. Upaya pengembangan dosen.	4	3	3
	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	3	3	4
	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3	2	2
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3	3
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3	3
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	3	1	3
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3	3
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	4	0	4
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi.papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4	4	4
	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	3	3

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3	3	4
	71. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup: 1) Kredibel. 2) Transparan. 3) Akuntabel. 4) Bertanggungjawab. 5) Adil.	3	3	4
	72. Ketersediaan bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3	3	3
	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3	3	4
	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3	2	1
	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3	2	3
	76. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3	2	3
	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan. 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya. 3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3	2	2
	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3	3	3
	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna. mitra industri. dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	2	0	3
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4	4	4
8. Pembiayaan Pembelajaran	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4	4	4
	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDM)	0	2	2
	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	0	2	2
	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	0	0	1.68
	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	0	2	3

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	3	3	3
	87. Ketersediaan RAPB	4	4	4
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4	4	4
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP dll)	4	4	4
	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1.7	2	1
	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	3	1	1
	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3.06	2	2
	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	2.3	3	2
	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	3.12	4	2
	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	3	2	4
	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	3	3
	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	4	4	4
	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi dll)	3	4	4
	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4	4	4
	100. Tersedianya organisasi alumni	4	4	4
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3	3	4
	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	4	4	4
	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	3	3	4

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	3	3	3
11. Kerjasama	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	0	3	3
	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	0	3	3
	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	0	3	3
	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3	3	4
	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.4	4	4
	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	2	4	3
12. Hasil Penelitian	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	4	4
	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	2	4	4
	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	3	2
	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	1.12	1	2
	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2	4	2
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	1	2	4
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan.kemutakhiran dan kebutuhan .	1	2	4
14. Proses Penelitian	118. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3	3	4
	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	2	4	4
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	1	4	4
16. Standar Peneliti	123. Keberadaan kelompok riset.	1	2	1
	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0.41	2	1
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2	2	3.25
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	4	4	4
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	1	2	3
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	3	4
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	3	3	4
18. Pengelolaan Penelitian	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	3	3	3
	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan. peta jalan penelitian.sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja	2	1	3
	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	2	2	3
	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. memenuhi 5 aspek	2	4	3
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	4	2	2
	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4	4	4
20. Hasil PKM	137. Rasio artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	2	2	3
	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	0.97	2	2
	139. Rasio Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	1	2.66
21. Isi PKM	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	1	1	4

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
22. Proses PKM	141. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	2	2	4
	142. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	3	3	3
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
24. Pelaksana PKM	146. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	2	1	1
	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0.33	2	1
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	3	3	4
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	3	4
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	3	4
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	3	3	3
26. Pengelolaan PKM	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	2	1	3
	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	2	1	3
	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	3	2	3
	155. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	2	3	4
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	0	1	2
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4	4	4
Total		397.77	417.00	508.26

Standar	Indikator	Elektro		
		19/20	20/21	21/22
Rata-rata		2.57	2.64	3.22

5.9 Skor ketercapaian Prodi Informatika selama 3 tahun terakhir

Tabel 21 Skor ketercapaian Prodi Informatika selama 3 tahun terakhir, warna hijau menandakan jika skor tidak memenuhi standar institusi sebesar 3

Tabel 21 Skor ketercapaian Prodi Teknik Informatika selama 3 tahun terakhir

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
1. Kompetensi Lulusan	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	1	1	4
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3.88	3.78	3.9
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	4	1	1
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	2.35	1	4
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3.87	2.03	4
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	1.86	2.08	2
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	1	0.82	2.71
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	1	1	3
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	1	1.51	1
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	2.66	1.44	2.82

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	4	2.56	4
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	2.17	0.48	1
	13. Rata-rata nilai TOEFL	2	3	1
	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		4	1
	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		0	1
2. Isi Pembelajaran	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3	2	4
	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	2	2	3
	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	2	4	4
	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	4
	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	4
	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	3	4
3. Proses Pembelajaran	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3)integratif. 4) saintifik. 5)kontekstual. 6) tematik.7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	2	2	4
	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	1	1	3
	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	2	3	4
	25. Bentuk interaksi antara dosen. mahasiswa dan sumber belajar	3	3	4
	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	2	3	4
	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa.penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4	4	4
	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education). IBE (industry based education). teaching factory/teaching industry. dll.	4	0	4

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	4	3.6	3.78
	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	3	3
	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	4	1	4
	32. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	3	3	3
	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	0	3	4
	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	1	1	3
	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	3	2	2
	36. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	2	2	2
	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	2	2	3
	38. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	2	2	2
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4	4	4
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan(RPP)	4	4	4
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS, D3 = 108 SKS	4	4	4
	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		4	4
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4	4	4
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran, tugas, UTS, UAS)	4	4	4
	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	4	2	2
	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	4	3	4

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	3	3	4
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4	4	4
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	4	4	4
	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2.56	1	2.3
	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	3.02	3.31	3.76
	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	4	4	4
	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3.67	3.59	3.88
	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3.54	3.5	4
	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2	1	2
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4	3.73	4
	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3.55	2.33	3.4
	59. Persentase pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	3.12	2.6	3
	60. Upaya pengembangan dosen.	4	2	4
	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	3	2	3
	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	2	2
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3	3
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3	3

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	4	1	1
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3	3
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	4	4	4
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi.papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4	4	4
	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	2	4
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	2	2	3
	71. Ketersediaan bukti sah terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup:1)Kredibel. 2)Transparan. 3)Akuntabel. 4)Bertanggungjawab. 5)Adil.	4	2	3
	72. Ketersediaan bukti yang sah tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3	3	3
	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3	4	3
	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	4	1	1
	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi.10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3	2	3
	76. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi.10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3	2	3
	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan.2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya.3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3	1	2
	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3	3	3
	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna.mitra industri.dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	2	2	3
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4	4	4

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4	4	4
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	3.19	0	2
	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	4	0	2
	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	4	0	1
	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	4	1	3
	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	2	3
	87. Ketersediaan RAPB	4	4	4
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4	4	4
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan. SOP.dll)	4	4	4
	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1.41	1.5	1
	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	1	1	1
	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1.76	1.86	2.8
	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	1.4	1.43	1
	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2.85	0	2
	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	3	2	3
	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	2	3
	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM. Senat. HMP)	4	4	4
	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik. perpustakaan. administrasi.dll)	3	4	4
	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4	4	4

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
	100. Tersedianya organisasi alumni	4	4	4
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat. dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	4	1	3
	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	4	4	4
	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran. Sistem Informasi Penelitian dan PkM. Sistem Informasi Perpustakaan. dll.).	4	4	4
	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	4	1	3
11. Kerjasama	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	2	1	3
	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	0	2	3
	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	0	0	3
	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	2	4	4
	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0	4	4
	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	3
12. Hasil Penelitian	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	4	4
	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	4	4	3.2
	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	4	2.62	4
	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	4	3	2
	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	4	0	4
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	0	4	3

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan kebutuhan .	0	4	3
14. Proses Penelitian	118. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	2	2	3
	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	4	2	4
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	4	4	4
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	4	4	4
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir, Skripsi)	4	4	4
16. Standar Peneliti	123. Keberadaan kelompok riset.	3	1	2
	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	2.63	1.38	1
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2.7	2	2
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	1	3.28	4
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	3	1	3
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	3	3
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja, keamanan, kesehatan dan kenyamanan	2	3	3
18. Pengelolaan Penelitian	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	4	1	1
	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja	1	1	3
	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	2	3	3
	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi 5 aspek	3	4	3
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	4	2.44	1
	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	4	4	4

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4	4	4
20. Hasil PKM	137. Rasio artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	2.57	4	1
	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	2.17	2	2
	139. Rasio Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	0	2
21. Isi PKM	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	1	1	2
22. Proses PKM	141. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	4
	142. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	2	2	3
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	145. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
24. Pelaksana PKM	146. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	3	3	2
	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	2.08	1.94	2
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	3	3	3
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	3	3
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	3	3
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	3	3	3
26. Pengelolaan PKM	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	2	1	1
	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	1	1	3
	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	2	3	3

Standar	Indikator	Informatika		
		19/20	20/21	21/22
	155. Dokumentasi pelaporan PKM oleh pengelola PKM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	3	4	4
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PKM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	4	1.13	1
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, diseminasi)	4	4	4
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4	4	4
Total		461.01	405.94	486.55
Rata-rata		2.97	2.57	3.08

5.10 Skor ketercapaian Prodi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir

Tabel 22 Skor ketercapaian Prodi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir, warna hijau menandakan jika skor tidak memenuhi standar institusi sebesar 3

Tabel 22 Skor ketercapaian Prodi Teknik Mesin selama 3 tahun terakhir

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
1. Kompetensi Lulusan	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	4.00	3.00	3.00
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3.84	0.00	1.00
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	2.00	0.00	1.00
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	2.00	0.00	1.00
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3.06	0.00	1.00
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	1.96	0.00	1.00

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	2.60	0.00	1.00
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	3.00	3.00	4.00
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	4.00	4.00	4.00
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3.37	0.00	3.97
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	3.92	3.00	4.00
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	0.00	0.00	1.00
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3.00	2.00	3.00
	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		4.00	3.00
	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		0.00	1.00
2. Isi Pembelajaran	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3	3	4
	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	3	4	3
	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	1	3	3
	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3	3	3
	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3	3	3
	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	3	3
3. Proses Pembelajaran	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3)integratif. 4) saintifik. 5)kontekstual. 6) tematik.7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3	2	2
	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3	4	4
	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3	3	4

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
	25. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3	3	4
	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3	3	3
	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4	3	4
	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	0	3	3
	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	2.8	0	3.76
	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	3	3
	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	4	0	1
	32. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	2	2	2
	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	4	3	1
	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	0	1
	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	1	3	3
	36. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	1	3	1
	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	1	3	3
	38. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	2	0	3
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning), yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4	4	4
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan(RPP)	4	4	4
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS, D3 = 108 SKS	4	4	4
	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		0	1

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4	4	4
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	4	2	1
	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3	2	1
	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	3	3	1
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4	4	4
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	2.67	3.5	4
	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2.64	3	2.6
	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	2.71	4	4
	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	0	1	3.48
	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	4	4	4
	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	4	4	2
	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2	1	2
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4	0	1
	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	2.87	4	4
	59. Persentase pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	2	0	1
	60. Upaya pengembangan dosen.	3	3	3

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	3	3	3
	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1	2	2
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3	3
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3	3
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	4	0	1
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3	3
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	4	0	4
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi.papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4	4	4
	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	3	3
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3	3	3
	71. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup:1)Kredibel. 2)Transparan. 3)Akuntabel. 4)Bertanggungjawab. 5)Adil.	3	3	3
	72. Ketersediaan bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	4	2	3
	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	4	2	3
	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	4	2	1
	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi.10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3	3	3
	76. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi.10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3	3	3
	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan.2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya.3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	3	0	2

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	4	2	3
	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna.mitra industri.dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	3	2	3
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4	4	4
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4	4	4
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	2	0	2
	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	2	0	2
	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	0	0	1
	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	3	4	3
	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	0	3	3
	87. Ketersediaan RAPB	4	4	4
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4	4	4
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan. SOP.dll)	4	4	4
	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	0	1.44	1
	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	3	1	1
	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	0	2.29	3.24
	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	3.43	2.5	2.57
	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2	0	2
	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	3	3	3
	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	3	3	3

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM. Senat. HMP)	4	4	4
	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik. perpustakaan. administrasi.dll)	3	4	4
	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4	4	4
	100. Tersedianya organisasi alumni	4	4	4
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat. dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3	1	3
	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	4	4	4
	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran. Sistem Informasi Penelitian dan PkM. Sistem Informasi Perpustakaan. dll.).	3	2	4
	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	0	3	3
11. Kerjasama	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3	2	3
	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	0	2	3
	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	0	1	3
	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3	3	4
	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3.4	0	1
	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	0	1
12. Hasil Penelitian	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	0	1
	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	4	0	1
	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	0	1

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	0	0	1
	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2	0	1
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	0	4	4
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan.kemutakhiran dan kebutuhan .	0	4	4
14. Proses Penelitian	118. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	0	3	3
	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	2	0	1
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	122. Ketersedian kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
16. Standar Peneliti	123. Keberadaan kelompok riset.	1	3	3
	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0	0	1
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2.8	2.83	2.83
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	2.5	1	1
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	1	2	3
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	3	3
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	2	3	3
18. Pengelolaan Penelitian	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	3	1	1
	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan. peta jalan penelitian.sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja	0	2	3
	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3	3	3

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. memenuhi 5 aspek	3	3	3
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	0	0	1
	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4	4	4
20. Hasil PKM	137. Rasio artikel karya ilmiah PKM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	2	0	1
	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PKM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	2.2	0	1
	139. Rasio Luaran PKM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	0	1
21. Isi PKM	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	4	1	1
22. Proses PKM	141. PKM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	2	0	2
	142. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PKM mencakup 6 aspek:	0	3	3
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	145. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
24. Pelaksana PKM	146. Keberadaan kelompok pelaksana PKM.	0	3	2
	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0	0	2
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	3	3	4
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	3	4
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	3	4
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	3	3	4

Standar	Indikator	Mesin		
		19/20	20/21	21/22
26. Pengelolaan PKM	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	3	0	1
	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	1	0	3
	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	0	3	3
	155. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	4	4	4
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	0	0	1
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4	4	4
Total		412.77	356.56	431.45
Rata-rata		2.66	2.26	2.73

5.11 Skor ketercapaian Prodi Teknik Dirgantara selama 3 tahun terakhir

Tabel 23 Skor ketercapaian Prodi Teknik Dirgantara selama 3 tahun terakhir, warna hijau menandakan jika skor tidak memenuhi standar institusi sebesar 3

Tabel 23 Skor ketercapaian Prodi Teknik Dirgantara selama 3 tahun terakhir

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
1. Kompetensi Lulusan	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	4	3	3
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3	3.6	1

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	4	2	1
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	1	1.2	1
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3	2.88	1
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	3	4	1
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	3	4	1
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	4	4	4
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	4	0	4
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	3	4	3.97
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	3	0	4
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	4	0	1
	13. Rata-rata nilai TOEFL	2	3	3
	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		4	3
	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		1	1
2. Isi Pembelajaran	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	4	4	4
	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	4	4	3
	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	4	4	3
	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	3
	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	3

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3	4	3
3. Proses Pembelajaran	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3) integratif. 4) saintifik. 5) kontekstual. 6) tematik. 7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	4	4	2
	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	4
	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	4
	25. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	4
	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	4	4	3
	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4	4	4
	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	4	3	3
	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (PJP).	4	0	3.76
	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	4	4	3
	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3	0	1
	32. Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	3	4	2
	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	4	2.33	1
	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	4	1
	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	4	4	3
	36. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	4	4	1
	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	4	4	3
	38. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	4	4	3

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning). yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek. PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4	4	4
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan(RPP)	4	4	4
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS. D3 = 108 SKS	4	4	4
	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		4	1
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4	4	4
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3	4	1
	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3	4	1
	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	4	4	1
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4	4	4
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	4	4	4
	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2	2.64	2.6
	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	2	2.46	4
	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3	2.29	3.48
	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3	2.53	4
	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	4	2	2

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2	0	2
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4	4	1
	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3	3.66	4
	59. Persentase pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	3	0	1
	60. Upaya pengembangan dosen.	3	3	3
	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	3	4	3
	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	4	2
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3	3
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3	3
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	1	3	1
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3	3
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	4	2.04	4
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi.papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4	4	4
	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	3
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	4	4	3
	71. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup:1)Kredibel. 2)Transparan. 3)Akuntabel. 4)Bertanggungjawab. 5)Adil.	4	4	3
	72. Ketersediaan bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	4	4	3
	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	4	4	3
	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	4	4	1

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	4	4	3
	76. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	4	4	3
	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan. 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya. 3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	4	0	2
	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	4	4	3
	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna. mitra industri. dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	4	4	3
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4	4	4
	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4	4	4
8. Pembiayaan Pembelajaran	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDM)	3	2.16	2
	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	2	0	2
	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	3	0	1
	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	4	4	3
	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	4	3
	87. Ketersediaan RAPB	4	4	4
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4	4	4
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan. SOP. dll)	4	4	4
	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	3	2.3	1
	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	3	1	1

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	3	2.38	3.24
	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	4	1.98	2.57
	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2	3.12	2
	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	4	4	3
	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	4	4	3
	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM. Senat. HMP)	4	4	4
	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik. perpustakaan. administrasi.dll)	3	4	4
	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4	4	4
	100. Tersedianya organisasi alumni	4	4	4
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat. dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	4	4	3
	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	4	4	4
	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran. Sistem Informasi Penelitian dan PkM. Sistem Informasi Perpustakaan. dll.).	4	4	4
	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	4	4	3
11. Kerjasama	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	4	4	3
	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	4	4	3
	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	3	4	3
	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	4

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	0.5	1
	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	4	1
12. Hasil Penelitian	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	4	0	1
	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	3	0	1
	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	0	1
	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	0	0	1
	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2	0	1
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	3	4	4
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan.kemutakhiran dan kebutuhan .	3	3	4
14. Proses Penelitian	118. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	4	3	3
	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	2	0	1
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	122. Ketersedian kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
16. Standar Peneliti	123. Keberadaan kelompok riset.	3	4	3
	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	3	2.23	1
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2	2.28	2.83
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	1	1.96	1
	127. Keberadaan laboratorium riset.	4	3	3

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	4	4	3
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	3	4	3
18. Pengelolaan Penelitian	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	4	4	1
	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan. peta jalan penelitian.sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja	4	3	3
	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	4	4	3
	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. memenuhi 5 aspek	4	4	3
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	4	0.87	1
	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4	4	4
20. Hasil PKM	137. Rasio artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	2	0	1
	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	2	0	1
	139. Rasio Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	4	1
21. Isi PKM	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	2	3	1
22. Proses PKM	141. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	3	4	2
	142. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	4	3	3
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	145. Ketersedian kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
24. Pelaksana PKM	146. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	3	3	2

Standar	Indikator	Dirgantara		
		19/20	20/21	21/22
	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	1	0.63	2
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	4	4	4
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	4	4	4
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	4	4	4
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	3	4	4
26. Pengelolaan PKM	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	4	3	1
	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	2	3	3
	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	3	3	3
	155. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	4	3	4
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	4	4	1
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4	4	4
Total		536.00	493.04	431.45
Rata-rata		3.46	3.12	2.73

5.12 Skor ketercapaian Prodi Aeronautika selama 3 tahun terakhir

Tabel 24 Skor ketercapaian Prodi Aeronautika selama 3 tahun terakhir, warna hijau menandakan jika skor tidak memenuhi standar institusi sebesar 3

Tabel 24 Skor ketercapaian Prodi Aeronautika selama 3 tahun terakhir

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
1. Kompetensi Lulusan	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	4	4	4
	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	4	3	3.9
	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	0	1	1
	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	0	2	1
	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	4	3	4
	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	0	4	4
	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	4	3	4
	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	3	4	4
	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	0	4	4
	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	4	4	4
	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	4	3	4
	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	0	1	1
	13. Rata-rata nilai TOEFL	3	4	4
	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		4	4
	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		1	1

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
2. Isi Pembelajaran	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	4	4	3
	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	4	4	3
	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	4	4	4
	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	3
	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	4
	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	4
3. Proses Pembelajaran	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3)integratif. 4) saintifik. 5)kontekstual. 6) tematik.7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	4	4	3
	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	3
	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	3
	25. Bentuk interaksi antara dosen. mahasiswa dan sumber belajar	4	4	3
	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3	4	3
	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa.penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4	4	4
	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education). IBE (industry based education). teaching factory/teaching industry. dll.	4	4	4
	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum. praktik studio. praktik bengkel. atau praktik lapangan (PJP).	4	4	4
	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik. perencanaan. pelaksanaan. proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3	4	3
	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	2	2	2
	32. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	2	3	2
	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	0	3	3

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	3	2	2
	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan. kualifikasi. keahlian dan pengalaman.	3	3	3
	36. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi. metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	4	3	3
	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan. kebebasan akademik. dan kebebasan mimbar akademik.	4	3	3
	38. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	4	3	2
	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning). yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek. PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4	4	4
	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan(RPP)	4	4	4
	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS. D3 = 108 SKS	4	4	4
	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		4	4
4. Penilaian Pembelajaran	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4	4	4
	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	1	2	2
	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	4	2	2
	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	2	3	3
	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4	4	4
	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4	4	4
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	2.66	4	3
	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	1	1	2

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	1	1	2
	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	3.46	0	4
	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	2.87	2	2.6
	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	4	0	4
	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2	1	2
	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4	4	4
	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3.7	0	2.6
	59. Persentase pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	2.66	0	2
	60. Upaya pengembangan dosen.	4	3	3
	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	4	3	3
	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	4	2	2
	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3	3	3
	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3	3	3
	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	2	3	3
	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3	3	3
6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	2.9	0	4
	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi.papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4	4	4
	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	4	3

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
7. Pengelolaan Pembelajaran	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	4	3	3
	71. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup: 1) Kredibel. 2) Transparan. 3) Akuntabel. 4) Bertanggungjawab. 5) Adil.	4	3	3
	72. Ketersediaan bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	4	3	3
	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	4	3	3
	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	1	3	1
	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	4	4	3
	76. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3	4	3
	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan. 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya. 3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	1	3	2
	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3	3	3
	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna. mitra industri. dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	2	2	3
	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4	4	4
8. Pembiayaan Pembelajaran	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4	4	4
	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDM)	2	0	2
	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	2	0	2
	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	0	0	1
	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	4	4	3

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	4	3	3
	87. Ketersediaan RAPB	4	4	4
	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4	4	4
9. Mahasiswa	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan, SOP.dll)	4	4	4
	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	3	0	1
	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	3	3	1
	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	0	0	1
	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	2	0	1
	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2	0	1
	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	4	3	4
	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	2	3	4
	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM, Senat, HMP)	4	4	4
	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi.dll)	3	4	4
	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4	4	4
	100. Tersedianya organisasi alumni	4	4	4
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	2	4	3
	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	4	4	4
	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	4	4	4

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	4	3	3
11. Kerjasama	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	2	3	3
	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	0	3	3
	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	0	3	3
	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	3	4
	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.83	0	1
	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	0	2.6
12. Hasil Penelitian	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	2.83	0	2.33
	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	2	0	1
	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	0	2
	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	1	0	1
	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2	0	2
13. Isi Penelitian	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	1	0	2
	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan.kemutakhiran dan kebutuhan .	1	0	2
14. Proses Penelitian	118. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	3	0	3
	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	2	0	2
15. Penilaian Penelitian	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
	122. Ketersediaan kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4	4	4
16. Standar Peneliti	123. Keberadaan kelompok riset.	1	0	3
	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0	0	1
	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2	2	2
	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	1	1	1
17. Sarana dan Prasarana Penelitian	127. Keberadaan laboratorium riset.	2	0	3
	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3	3	3
	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	3	3	3
18. Pengelolaan Penelitian	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	0	0	3
	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan. peta jalan penelitian.sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja	0	0	3
	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	3	4	3
	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. memenuhi 5 aspek	4	0	3
19. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	0.6	0	1
	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4	4	4
20. Hasil PKM	137. Rasio artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	4	0	1
	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	2.33	0	1
	139. Rasio Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2	0	2
21. Isi PKM	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	4	0	1

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
22. Proses PKM	141. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	4	0	4
	142. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	4	3	3
23. Penilaian PKM	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
	145. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4	4	4
24. Pelaksana PKM	146. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	1	0	2
	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	1	0	1
25. Sarana dan Prasarana PKM	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	3	4	3
	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3	4	3
	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3	3	3
	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	3	3	3
26. Pengelolaan PKM	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	2	3	3
	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	2	4	3
	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	2	4	3
	155. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	3	4	4
27. Pendanaan dan Pembiayaan PKM	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	0	0	1.2
	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4	4	4
	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4	4	4
Total		442.84	402.00	462.23

Standar	Indikator	Aeronautika		
		19/20	20/21	21/22
Rata-rata		2.86	2.54	2.93

5.13 Indikator yang tercapai dan tidak tercapai selama 3 tahun terakhir

Tabel 25 menunjukkan indikator yang tercapai Institusi berdasar rata-rata skor 3 tahun terakhir, Tabel 26 menunjukkan indikator yang tidak tercapai Institusi selama 3 tahun terakhir

Tabel 25 Indikator yang tercapai selama 3 tahun terakhir

No	Indikator Yang Tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
1	41. Ketersediaan jumlah minimal beban belajar S1 = 144 SKS. D3 = 108 SKS	4.00	4.00	4.00	4.00
2	44. Ketersediaan komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4.00	4.00	4.00	4.00
3	48. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian pembelajaran (kehadiran. tugas. UTS. UAS)	4.00	4.00	4.00	4.00
4	49. Akses Kartu Hasil Studi (KHS)	4.00	4.00	4.00	4.00
5	68. Persentase Ketersediaan ruang kuliah yang memadai (kursi.papan tulis. pendingin ruangan. proyektor/LCD)	4.00	4.00	4.00	4.00
6	81. Rata-rata ketersediaan dosen pengampu Mata Kuliah /semester	4.00	4.00	4.00	4.00
7	87. Ketersediaan RAPB	4.00	4.00	4.00	4.00

No	Indikator Yang Tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
8	88. Ketersediaan SOP Keuangan	4.00	4.00	4.00	4.00
9	89. Ketersediaan sistem penerimaan mahasiswa baru (Dokumen PMB: Panduan. SOP.dll)	4.00	4.00	4.00	4.00
10	97. Ketersediaan organisasi kemahasiswaan (BEM. Senat. HMP)	4.00	4.00	4.00	4.00
11	99. Tersedianya layanan minat bakat seperti Unit Kegiatan Mahasiswa	4.00	4.00	4.00	4.00
12	100. Tersedianya organisasi alumni	4.00	4.00	4.00	4.00
13	120. Ketersediaan komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4.00	4.00	4.00	4.00
14	121. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	4.00	4.00	4.00	4.00
15	135. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan penelitian (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4.00	4.00	4.00	4.00
16	136. Tersedianya dana bantuan penelitian internal	4.00	4.00	4.00	4.00
17	143. Ketersediaan komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4.00	4.00	4.00	4.00
18	144. Ketersediaan bobot tiap komponen penilaian usulan PKM dan hasil PKM	4.00	4.00	4.00	4.00
19	145. Ketersediaan kriteria nilai usulan PKM dan hasil PKM	4.00	4.00	4.00	4.00
20	157. Ketersediaan anggaran LPPM untuk pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Perencanaan. pelaksanaan. pengendalian. pemantauan dan evaluasi. pelaporan. diseminasi)	4.00	4.00	4.00	4.00
21	158. Tersedianya dana bantuan PKM internal	4.00	4.00	4.00	4.00
22	27. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian (Tugas akhir mahasiswa.penelitian dosen) harus mengacu SN Dikti Penelitian:	4.00	3.83	4.00	3.94

No	Indikator Yang Tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
23	80. Rata-rata ketersediaan jadwal perkuliahan/semester	4.00	4.00	3.83	3.94
24	102. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	3.67	4.00	4.00	3.89
25	43. Persentase mata kuliah yang memiliki soal ujian (UTS & UAS) sesuai dengan RPS	4.00	4.00	3.50	3.83
26	122. Ketersedian kriteria nilai usulan penelitian dan hasil penelitian dosen maupun mahasiswa (Tugas akhir.Skripsi)	3.50	4.00	4.00	3.83
27	103. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran. Sistem Informasi Penelitian dan PkM. Sistem Informasi Perpustakaan. dll.).	3.67	3.50	3.83	3.67
28	98. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik. perpustakaan. administrasi.dll)	3.00	4.00	3.83	3.61
29	20. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	3.67	3.50	3.50	3.56
30	40. Rata-rata jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan(RPP)	3.83	2.83	4.00	3.55
31	108. Mutu.manfaat.kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. Memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	3.33	3.50	3.83	3.55
32	57. Rata-rata Beban Kinerja (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) DTPS persemester pada saat TS yang mencakup Pendidikan. Penelitian. PKM.tugas tambahan dan/ atau penunjang	4.00	3.29	3.33	3.54
33	25. Bentuk interaksi antara dosen. mahasiswa dan sumber belajar	3.33	3.50	3.67	3.50
34	155. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek	3.00	3.67	3.83	3.50
35	50. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program studi (NDTPS)	3.20	3.68	3.57	3.48
36	24. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	3.17	3.50	3.67	3.45
37	19. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3.50	3.50	3.33	3.44

No	Indikator Yang Tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
38	71. Ketersediaan bukti sahih terkait praktik baik/ perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. yang mencakup:1)Kredibel. 2)Transparan. 3)Akuntabel. 4)Bertanggungjawab. 5)Adil.	3.67	3.17	3.33	3.39
39	149. Ketersediaan Prasarana (ruang lab. ruang pertemuan. ruang seminar/pelatihan) untuk PKM	3.00	3.50	3.67	3.39
40	95. Ketersediaan layanan kemahasiswaan:	3.50	3.00	3.50	3.33
41	148. Ketersediaan sarana (alat Lab.buku pustaka .sarana pembelajaran) untuk PKM	3.00	3.50	3.50	3.33
42	21. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	3.33	3.33	3.33	3.33
43	30. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik. perencanaan. pelaksanaan. proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3.33	3.33	3.33	3.33
44	73. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	3.33	3.33	3.33	3.33
45	75. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PkM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi.10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3.50	3.17	3.17	3.28
46	78. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:	3.50	3.17	3.17	3.28
47	18. Ketersediaan Pedoman (panduan.SOP) pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan. pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	2.83	3.33	3.67	3.28
48	26. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	3.00	3.33	3.50	3.28
49	69. Kecukupan. aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3.33	3.17	3.33	3.28
50	70. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi (Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsi)	3.33	3.17	3.33	3.28
51	128. Perawatan sarana prasarana penelitian.	3.17	3.33	3.33	3.28

No	Indikator Yang Tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
52	150. Perawatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	3.00	3.33	3.50	3.28
53	2. Rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir (lulusan tahun TS-2 s.d. TS)	3.74	2.73	3.35	3.27
54	16. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi. pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders .	3.00	3.17	3.50	3.22
55	72. Ketersediaan bukti yang sahih tentang kepemimpinan operasional. organisasi dan publik (Komitmen pimpinan)	3.33	3.17	3.17	3.22
56	54. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. (PDS)	3.26	3.00	3.27	3.18
57	28. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education). IBE (industry based education). teaching factory/teaching industry. dll.	3.17	2.67	3.67	3.17
58	76. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan. 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan. 3) kemahasiswaan. 4) penelitian. 5) PKM. 6) SDM. 7) keuangan. 8) sarana dan prasarana. 9) sistem informasi. 10) sistem penjaminan mutu. dan 11) kerjasama.	3.17	3.17	3.17	3.17
59	39. Persentase mata kuliah yang menerapkan SCL (Student Centered Learning). yaitu dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek. PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS)	4.00	1.50	4.00	3.17
60	61. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi. pustakawan. teknisi. dll.)	3.17	3.00	3.33	3.17
61	67. Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)	3.82	1.67	4.00	3.16
62	22. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran. yang terdiri atas sifat: 1) interaktif. 2) holistik. 3) integratif. 4) saintifik. 5) kontekstual. 6) tematik. 7) efektif. 8) kolaboratif. dan 9) berpusat pada mahasiswa.	3.33	3.00	3.00	3.11
63	60. Upaya pengembangan dosen.	3.33	2.83	3.17	3.11
64	96. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	2.83	3.17	3.33	3.11
65	101. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat. dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3.33	2.67	3.33	3.11

No	Indikator Yang Tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
66	151. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	2.83	3.17	3.33	3.11
67	58. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). (PDTT)	3.19	2.83	3.17	3.06
68	47. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	3.17	3.17	2.83	3.06
69	133. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. memenuhi 5 aspek	3.00	3.00	3.17	3.06
70	8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	2.50	2.83	3.67	3.00
71	17. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	3.00	3.17	2.83	3.00
72	23. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	2.83	3.00	3.17	3.00
73	37. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan. kebebasan akademik. dan kebebasan mimbar akademik.	3.00	2.83	3.17	3.00
74	42. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi		3.17	2.83	3.00
75	63. Rata-rata Nilai Kinerja Dosen (NKD)	3.00	3.00	3.00	3.00
76	64. Rata-rata nilai kepuasan dosen terhadap pengelolaan sumber daya manusia (SDM)	3.00	3.00	3.00	3.00
77	66. Rata-rata Nilai kepuasan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia (KTK)	3.00	3.00	3.00	3.00
78	129. Ketersediaan fasilitas keselamatan kerja. keamanan. kesehatan dan kenyamanan	2.50	3.17	3.33	3.00

Tabel 26 Indikator yang tidak tercapai selama 3 tahun terakhir

No	Indikator yang tidak tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
1	29. Persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum. praktik studio. praktik bengkel. atau praktik lapangan (PJP).	3.47	2.30	3.12	2.96
2	5. Rata-rata masa studi lulusan untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (MS).	3.66	2.32	2.88	2.95
3	132. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	2.50	3.17	3.17	2.95
4	85. Ketersediaan dana investasi (SDM. sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	2.50	3.17	3.00	2.89
5	86. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	2.50	3.00	3.17	2.89
6	104. Ketersediaan Blue print pengembangan. pengelolaan. dan pemanfaatan sistem informasi	3.17	2.33	3.17	2.89
7	111. Rata-rata Publikasi ilmiah Penelitian DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	3.31	2.00	3.22	2.84
8	13. Rata-rata nilai TOEFL	2.50	3.00	3.00	2.83
9	52. Persentase dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu matakuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTPS) yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	2.62	2.63	3.25	2.83
10	1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan.	3.17	2.67	2.50	2.78
11	35. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan. kualifikasi. keahlian dan pengalaman.	2.83	2.83	2.67	2.78
12	142. Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek:	2.33	2.83	3.17	2.78
13	55. Rata-rata jumlah bimbingan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa di program studi sendiri dan program studi lain di ITDA per semester dalam 3 tahun terakhir (RDPU)	3.26	2.25	2.67	2.73
14	36. Ketersediaan bukti yang sahih tentang penetapan strategi. metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	3.00	2.83	2.33	2.72

No	Indikator yang tidak tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
15	110. Kerjasama tingkat internasional.nasional. wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	3.00	2.67	2.43	2.70
16	45. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan 4 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi	3.17	2.67	2.17	2.67
17	11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	3.15	1.43	3.33	2.64
18	38. Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	3.17	2.33	2.33	2.61
19	46. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	2.83	2.83	2.17	2.61
20	116. Persentase jumlah penelitian dosen yang kedalaman materi masuk dalam kategori penelitian dasar dan terapan	1.50	3.00	3.33	2.61
21	53. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD).	2.87	2.02	2.85	2.58
22	62. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.67	2.50	2.50	2.56
23	79. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa. dosen. tenaga kependidikan. lulusan. pengguna.mitra industri.dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. yang memenuhi 6 aspek	2.83	1.67	3.17	2.56
24	118. Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek	2.17	2.50	3.00	2.56
25	117. Persentase jumlah penelitian yang memuat prinsip kemanfaatan.kemutakhiran dan kebutuhan .	1.50	2.83	3.33	2.55
26	141. PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	2.50	1.67	3.49	2.55
27	154. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	1.83	3.00	2.83	2.55
28	14. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6		2.67	2.33	2.50
29	31. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir (NMKI).	3.00	1.50	3.00	2.50

No	Indikator yang tidak tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
30	32. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	2.17	2.83	2.50	2.50
31	74. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	3.33	2.67	1.50	2.50
32	10. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2. (PBS)	2.84	1.57	2.95	2.45
33	105. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri). dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	1.83	2.33	3.17	2.44
34	112. Rasio artikel karya ilmiah Penelitian DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS).	3.17	2.00	2.11	2.43
35	33. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan (TKM).	1.33	2.89	2.99	2.40
36	126. Persentase jumlah dosen/peneliti berpangkat akademik lektor keatas	1.75	2.54	2.81	2.37
37	119. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir	2.33	1.49	3.17	2.33
38	106. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi. misi dan tujuan strategis institusi.	0.67	3.00	3.17	2.28
39	125. Persentase jumlah dosen/peneliti berpendidikan S3	2.25	2.18	2.41	2.28
40	127. Keberadaan laboratorium riset.	2.00	1.83	3.00	2.28
41	65. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	2.67	1.67	2.17	2.17
42	77. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan.2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya.3) mengacu kepada VMTS institusi. 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal. dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	2.50	1.50	2.50	2.17
43	9. Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun. mulai tahun lulus TS-4 s.d. TS-2).	2.17	1.59	2.72	2.16

No	Indikator yang tidak tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
44	130. Relevansi penelitian mencakup 4 unsur	2.33	1.50	2.50	2.11
45	6. Persentase kelulusan tepat waktu untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PTW).	1.97	2.47	1.88	2.11
46	51. Persentase Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (PDS3).	2.03	1.77	2.46	2.09
47	152. Relevansi PkM mencakup 5 unsur- unsur	2.33	1.33	2.50	2.05
48	137. Rasio artikel karya ilmiah PkM DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir(RS).	2.76	1.67	1.63	2.02
49	109. Kerjasama pendidikan. penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.44	2.08	2.50	2.01
50	59. Persentase pengakuan /rekognisi atas kepakaran /prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir (RRD).	2.46	0.93	2.61	2.00
51	153. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan. peta jalan PkM. sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja.	1.50	1.50	3.00	2.00
52	94. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (PMA)	2.33	1.52	2.00	1.95
53	140. Persentase jumlah PKM yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	2.00	1.67	2.17	1.95
54	123. Keberadaan kelompok riset.	1.67	1.83	2.33	1.94
55	146. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	2.00	1.83	2.00	1.94
56	107. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan. tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih. serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi. misi dan tujuan strategis.	0.67	1.83	3.17	1.89
57	113. Rasio Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	2.33	1.27	2.01	1.87
58	93. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	2.19	1.71	1.60	1.83

No	Indikator yang tidak tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
59	131. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan. peta jalan penelitian.sumber daya. sasaran program strategis dan indikator kinerja	1.33	1.17	3.00	1.83
60	34. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2.00	1.17	2.17	1.78
61	115. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa. baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2.33	1.00	2.00	1.78
62	7. Persentase keberhasilan menyelesaikan studi untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6 (PPS).	1.93	1.54	1.81	1.76
63	134. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPD)	2.10	1.22	1.86	1.73
64	82. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.(PDM)	2.03	1.03	2.00	1.69
65	92. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1.30	1.70	2.04	1.68
66	56. Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	2.00	1.00	1.83	1.61
67	139. Rasio Luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir (RLP).	1.67	1.17	1.91	1.58
68	83. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. (PDL)	2.00	0.67	2.00	1.56
69	91. Peningkatan animo calon mahasiswa	2.17	1.33	1.00	1.50
70	156. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RDPkMD).	1.33	1.35	1.74	1.47
71	3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. ((TS-2 s.d. TS)	2.33	0.83	1.00	1.39
72	138. Rata-rata Publikasi ilmiah PkM DTPS dengan tema yang relevan dengan bidang program studi per dosen dalam 3 tahun terakhir.	1.61	1.04	1.50	1.38
73	90. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	1.52	1.43	1.10	1.35

No	Indikator yang tidak tercapai selama 3 tahun terakhir	19/20	20/21	21/22	Skor
74	114. Publikasi ilmiah mahasiswa. yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS. dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	1.02	0.83	2.15	1.33
75	4. Prestasi mahasiswa dibidang non akademik dalam 3 tahun terakhir. (TS-2 s.d. TS)	1.06	0.87	1.50	1.14
76	147. Rata-Rata jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	0.74	1.10	1.54	1.13
77	124. Rata-Rata jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi per dosen per tahun dalam 3 tahun terakhir.	1.01	1.19	1.10	1.10
78	12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	1.03	0.25	1.74	1.01
79	15. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional		0.67	1.00	0.84
80	84. Rata-rata biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (RBOP)	1.17	0.00	1.23	0.80

BAB VI

Kesimpulan Dan Saran

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto dapat kami simpulkan beberapa hal yang perlu menjadi fokus dalam perencanaan kegiatan Penjaminan Mutu pada periode yang akan datang

1. Fakultas beserta Prodi **menunjukkan komitmen** terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*.
2. Fakultas beserta Prodi **telah menjalankan** Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
3. Sistem Dokumentasi dalam kegiatan Audit Mutu Akademik Internal Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto Tahun Ajaran 2021/2022 **belum cukup lengkap dan terstruktur** dalam mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
4. Dari hasil Laporan Audit Mutu Akademik Internal Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto Tahun Ajaran 2019/2020- 2021/2022 **belum banyak ditindaklanjuti** secara efektif.

6.2 Saran

Dari hasil simpulan dapat kami memberikan masukan dan saran agar pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal yang lebih berkualitas kedepanya

1. Mengembangkan dan meningkatkan Budaya Mutu lewat Penyusunan Program Budaya Mutu yang dipimpin oleh Pimpinan tertinggi Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
2. Peningkatan komitmen terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal lewat Sosialisasi dan Edukasi mengenai instrumen Penjaminan Mutu pada seluruh staf terkait di masing-masing Prodi .
3. Penyusunan Profil Indikator Mutu secara lebih detail dan melakukan sosialisasi serta edukasi persiapan pengukuran indikator mutu tersebut.
4. Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal lewat koordinasi dengan seluruh Prodi dalam rangka menyiapkan kelengkapan Dokumen secara lengkap dan terstruktur
5. Melakukan koordinasi kepada Pimpinan tertinggi Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto dalam rangka persiapan Penjaminan Mutu Internal Periode mendatang , dalam rangka peningkatan hasil Penjaminan Mutu yang lebih baik

